

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA
KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL
DENGAN KECURANGAN AKADEMIK
PADA SISWA SMAN X KECAMATAN TAMBANG**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SITI MAHMUDA

NIM. 12060123358

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

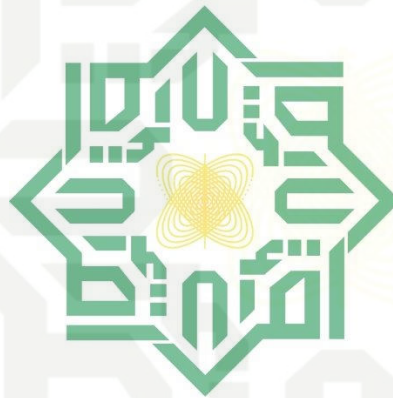
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL DENGAN KECURANGAN AKADEMIK PADA SISWA SMAN X KECAMATAN TAMBANG

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SITI MAHMUDA

NIM. 12060123358

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA
KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL
DENGAN KECURANGAN AKADEMIK
PADA SISWA DI SMAN X KECAMATAN TAMBANG**

Disusun oleh:

Siti Mahmuda
NIM. 12060123358

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Pembimbing

Drs. Cipto Hadi, M.Pd

NIP. 19670708 199802 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrol Diri dan Penalaran Moral dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMAN X Kecamatan Tambang

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Ngeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

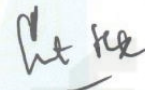
Hari/Tanggal : Kamis / 25 Juli 2024
Bertepatan dengan : 19 Muharram 1446 H

TIM PENGUJI

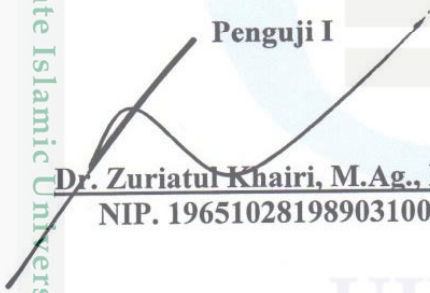
Ketua


Dr. Yuslenita Muda, M.Sc
NIP. 197701032007102001

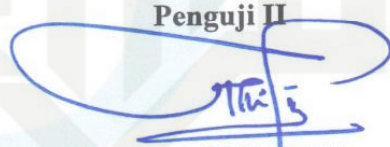
Sekretaris


Drs. Cipto Hadi, M.Pd
NIP. 196707081998021001

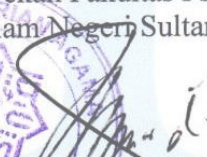
Penguji I


Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 196510281989031005

Penguji II


Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196607171992031004

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Dr. H. Kusnadi M.Pd
NIP. 196712121995031001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mahmuda

NIM : 12060123358

Tempat/Tgl. Lahir : Siarang- Arang, 30 Oktober 2002

Fakultas/Pascasarjana : S1 Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi :

Hubungan antara Kontrol Diri dan Penalaran Moral dengan Kecurangan Akademik
pada Siswa SMAN x Kecamatan Tambang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa dikemudian bila hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 - 10 - 2024
Yang membuat pernyataan



Siti Mahmuda
Siti Mahmuda...

NIM. 12060123358



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Katakanlah, wahai Nabi Muhammad, "Sesungguhnya salatku yang aku kerjakan selama hidupku, ibadahku atau kurbanku, hidupku dengan berbagai amalan yang aku kerjakan selama itu, dan matiku dengan membawa iman dan amal saleh, hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, bukan untuk lain-Nya”.

(QS Al An'am: 162)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS Al Baqarah: 286)

“Allah itu sesuai dengan prasangka hambanya, jadi ingat untuk selalu husnudzon sama Allah ya”.

“Sebesar apapun masalahmu jangan tinggalkan shalat ya, karena apapun usahanya tak akan berhasil tanpa-Nya”.

“Aku sudah berusaha, sisanya aku kembalikan kembali kepada Allah”.

“Bila tidak bisa lulus tepat waktu, maka luluslah diwaktu yang tepat”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Athamdulillahirabbil'alamiin, dengan rasa syukur mendalam, melalui perjuangan yang panjang dan melelahkan ini, peneliti persembahkan karya penelitian kepada:

Ayahanda tercinta Ismunsyah serta Ibunda Marianti, S.Pd. I

Terimakasih kepada jantung hati, yang tersayang, obat dari segala obat, yang begitu peneliti hormati, yang memberikan kasih sayang tiada batasnya, yang membesarkan dan senantiasa mengupayakan kebahagiaan peneliti. Semoga Ayah dan Mama bisa bangga dengan pencapaian Ananda ini.

Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi

Terimakasih atas segala jasa, waktu, dan dukungan yang selalu Bapak berikan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan dengan baik penelitian yang berjudul “*Hubungan antara Kontrol Diri dan Penalaran Moral dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMAN X Kecamatan Tambang*”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah *Salallahu'alaihi wassalam*, berserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Selama penelitian, peneliti banyak menerima bantuan dan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Se., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Sri Wahyuni, S. Psi., M.A., M. Psi., selaku Ketua Prodi dan ibu Ricca Anggraeni Munthe, S. Psi., M.A., selaku Sekretaris Prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dari mulai TPP hingga skripsi, yang dengan tegas dan ikhlas demi tercapainya gelar S.Psi.
6. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Si., M.Ag., selaku penguji I, terimakasih atas waktu luangnya untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
7. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku penguji II, terimakasih telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
8. Seluruh dosen di Faklutas Psikologi, terimakasih telah mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat untuk masa yang akan datang.
9. Staff dan pegawai Fakultas Psikologi, terimakasih telah berkenan membantu peneliti dalam administrasi.
10. Bapak Bujang, S.S., M.Pd., selaku kepala SMAN 2 Tambang pada tahun 2023, terimakasih telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan prariset di SMAN 2 Tambang.
11. Bapak Drs. Syukur, selaku kepala SMAN 2 Tambang, terimakasih telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan *try out* hingga riset di SMAN 2 Tambang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ibu Dewi, selaku TU di SMAN 2 Tambang, terimakasih telah membantu mengurus administrasi peneliti di SMAN 2 Tambang.
13. Ibu Asnimar, S. Pd, selaku guru BK SMAN 2 Tambang, terimakasih telah membantu dan membimbing peneliti selama di SMAN 2 Tambang.
14. Siswa/I SMAN 2 Tambang, selaku responden penelitian, terimakasih sudah berpartisipasi akan penelitian ini.
15. Orangtua peneliti yakni bapak Ismunsyah dan ibu Marianti, S.Pd.I., terimakasih untuk senantiasa mendoakan dan mendukung ananda, semoga beliau senantiasa berada dalam lindungan Allah, *aamiin*.
16. Mas Asbari Nurfatria Krisna, S.H., dan Kakak Nila Dwi Astuti, S.E., yang juga sangat berperan penting dalam mendoakan, mendukung dan menghibur peneliti, semoga keberkahan, kebaikan, dan kebahagiaan senantiasa bersama kita, *aamiin*.
17. Izmy Izhoiry (Wibu) dan Amalia Jaslin, selaku sahabat peneliti yang sangat mendukung mental peneliti yang awalnya rapuh menjaadi kuat kembali, semoga persahabatan ini hingga *jannah, aamiin*.
18. Hanifah Rahmadani, Nanda Riski Aklima, Nur Shinta Insani, Vivid Indri Yulistia dan Yulia Rahmi, Wilda Azhari, Feprian Sari, Refina, Salsabila, dan Elvira, selaku sahabat penelitian payung, terimakasih sudah menemani rasa mumet ini, semoga kita semua sukses, *aamiin*.
19. Ronna Harviza, Indah Cahyani Khairunnisa, dan Muthia Lathifa, selaku teman peneliti, terimakasih telah senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan berusaha memberi bantuan dalam hal apapun.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Desa Pematang Sikek, terimakasih telah memberikan *support* kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi ini, terimakasih saudaraku.

21. Anak-anak *miss* dari kelas Alexandria, Madinah, Cordova, Granada, Damaskus, dan Istanbul, terimakasih sudah menjadi *supporter* dan senantiasa memberikan do'a kepada *miss* agar segera menyelesaikan studi ini, semoga kalian sukses ya, *aamiin*.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah yang maha kuasa memberikan pahala kepada semua pihak terkait dan segala kebaikan selalu membersamai kita, *aamiin*. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para peneliti sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, Juli 2024

Siti Mahmuda

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Lembar Pengesahan Penguji	ii
Surat Pernyataan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kecurangan Akademik	17
1. Pengertian Kecurangan Akademik	17
2. Dimensi Kecurangan Akademik	19
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Akademik	21
B. Kontrol Diri	25
1. Pengertian Kontrol Diri	25
2. Aspek Kontrol Diri	27
C. Penalaran Moral	29
1. Pengertian Penalaran Moral	29
2. Tahap Penalaran Moral	31
3. Implikasi Penalaran Moral	33
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis	39
BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional	42
1. Kecurangan Akademik	42
2. Kontrol Diri	43
3. Penalaran Moral	44
D. Subjek Penelitian	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
3. Teknik Pengambilan Sampel	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
1. Alat Ukur Kecurangan Akademik	50
2. Alat Ukur Kontrol Diri	51
3. Alat Ukur Penalaran Moral	53
F. Uji Coba Alat Ukur	54
1. <i>Try Out</i> (Uji Coba)	54
2. Uji Validitas	54
3. Uji Beda Aitem	55
4. Uji Reabilitas	63
G. Analisis Data	64
H. Jadwal Penelitian	65

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 66

A. Pelaksanaan Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Subjek	68
2. Uji Asumsi	69
3. Uji Hipotesis	72
4. Koefisien Determinasi	75
5. Kategori Data Penelitian	76
C. Pembahasan	80

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... 88

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

Daftar Pustaka	91
----------------------	----

Lampiran	96
----------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Populasi Siswa SMAN X Tambang.....	46
Tabel 3.2	: Rincian Jumlah Sampel	48
Tabel 3.3	: Skor Aitem Skala Kecurangan Akademik	50
Tabel 3.4	: <i>Blueprint</i> Skala Kecurangan Akademik	51
Tabel 3.5	: Skor Aitem Skala Kontrol Diri	52
Tabel 3.6	: <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri	52
Tabel 3.7	: Skor Aitem Skala Penalaran Moral	54
Tabel 3.8	: <i>Blueprint</i> Skala Kecurangan Akademik (setelah uji coba)..	56
Tabel 3.9	: <i>Blueprint</i> Penelitian Skala Kecurangan Akademik	57
Tabel 3.10	: <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri (setelah uji coba).....	58
Tabel 3.11	: <i>Blueprint</i> Penelitian Skala Kontrol Diri	59
Tabel 3.12	: <i>Blueprint</i> Skala Penalaran Moral (setelah uji coba)	60
Tabel 3.13	: <i>Blueprint</i> Penelitian Skala Penalaran Moral.....	62
Tabel 3.14	: Hasil Uji Reabilitas Alat Ukur.....	63
Tabel 3.15	: Jadwal Penelitian	65
Tabel 4.1	: Deskriptif Subjek Berdasar Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.2	: Deskriptif Subjek Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.3	: Uji Normalitas	70
Tabel 4.4	: Uji Linieritas.....	71
Tabel 4.5	: Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.6	: Uji Simultan (Uji F).....	73
Tabel 4.7	: Uji Parsial (Uji T)	74
Tabel 4.8	: Koefisien Determinan Keseluruhan.....	76
Tabel 4.9	: Norma Kategorisasi Kecurangan Akademik dan Kontrol Diri.....	77
Tabel 4.10	: Norma Kategorisasi Penalaran Moral	77
Tabel 4.11	: Gambaran Hipotetik & Empirik Variabel Kecurangan Akademik	78
Tabel 4.12	: Hasil Kategorisasi Variabel Kecurangan Akademik	78
Tabel 4.13	: Gambaran Hipotetik & Empirik Variabel Kontrol Diri.....	79
Tabel 4.14	: Hasil Kategorisasi Variabel Kontrol Diri	79
Tabel 4.15	: Hasil Kategorisasi Variabel Penalaran Moral	80

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: <i>Informed Consent</i>	97
LAMPIRAN B	: Guide Wawancara.....	100
LAMPIRAN C	: Verbatim Wawancara	104
LAMPIRAN D	: Lembar Validasi Dosen Pembimbing	113
LAMPIRAN E	: Lembar Validasi Dosen Narasumber	134
LAMPIRAN F	: Skala <i>Try Out</i>	155
LAMPIRAN G	: Tabulasi Data Identitas Subjek	162
LAMPIRAN H	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>	164
LAMPIRAN I	: Uji Reabilitas & Uji Beda Aitem.....	172
LAMPIRAN J	: Skala Penelitian	178
LAMPIRAN K	: Tabulasi Data Identitas Subjek Penelitian	185
LAMPIRAN L	: Tabulasi Data Penelitian	190
LAMPIRAN M	: Deskripsi Subjek Penelitian	219
LAMPIRAN N	: Uji Normalitas, Linieritas & Multikolinieritas	221
LAMPIRAN O	: Uji Hipotesis	224
LAMPIRAN P	: Kategorisasi Data Penelitian	226
LAMPIRAN Q	: Surat Izin	229
LAMPIRAN R	: Dokumentasi	240



HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL DENGAN KECURANGAN AKADEMIK PADA SISWA DI SMAN X KECAMATAN TAMBANG

Oleh:

SITI MAHMUDA

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

sitimahmuda933@gmail.com

Abstrak

Kecurangan akademik merupakan fenomena yang seringkali ditemui dalam dunia pendidikan dan dianggap wajar serta diabaikan oleh banyak orang. Tindak kecurangan tentulah tidak sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter yang merupakan tujuan akhir dari pendidikan, yakni melahirkan pribadi-pribadi positif. Dua diantara faktor yang dapat memengaruhi kecurangan akademik ialah kontrol diri dan tingkat penalaran moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional, dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X Kecamatan Tambang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI sebanyak 271 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala kecurangan akademik, kontrol diri, dan penalaran moral. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X kecamatan Tambang. Selanjutnya, tidak terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X kecamatan Tambang. Tidak terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat pra-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X kecamatan Tambang. Tidak terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X kecamatan Tambang. Tidak terdapat hubungan yang negatif antara penalaran moral tingkat pasca konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X kecamatan Tambang. Penelitian tentang kontrol diri dan tingkat penalaran moral ini tidak terbukti berpengaruh dalam menurunkan kecurangan akademik siswa.

Kata kunci: Kecurangan Akademik, Kontrol Diri, Penalaran Moral



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND MORAL REASONING WITH ACADEMIC DISHONESTY ON STUDENTS AT SMAN X TAMBANG DISTRICT

By:

SITI MAHMUDA

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

sitimahmuda933@gmail.com

Abstract

Academic dishonesty is a phenomenon that is often encountered in the world of education and is considered normal and ignored by many people. Acts of cheating are certainly not in line with the values instilled in character education which is the ultimate goal of education, namely to produce positive individuals. Two of the factors that can influence academic dishonesty are self-control and the level of moral reasoning. This study aims to determine the relationship between self-control and moral reasoning at the pre-conventional, conventional, and post-conventional levels, with academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. The subjects of this study were 271 students in grades X and XI. The sampling technique was probability sampling with cluster random sampling. The data collection method used a scale of academic dishonesty, self-control, and moral reasoning. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study showed that together there was no significant relationship between self-control and moral reasoning at the pre-conventional, conventional, and post-conventional levels with academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. Furthermore, there was no negative relationship between self-control and academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. There is no negative relationship between pre-conventional level moral reasoning and academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. There is no negative relationship between conventional level moral reasoning and academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. There is no negative relationship between post-conventional level moral reasoning and academic dishonesty in students at SMAN X, Tambang District. This research on self-control and level of moral reasoning has not been proven to have an effect on reducing students' academic dishonesty.

Keywords: *Academic Dishonesty, Self-Control, Moral Reasoning*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana terpenting dalam kehidupan, hal ini karena pendidikan ditujukan untuk mengembangkan berbagai aspek, tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga etika dan budi pekerti. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah menghasilkan individu yang berkualitas dan berkarakter (Uswati & Santosa, 2022). Pendidikan dapat membantu seseorang memperluas wawasan dan mengubah cara berpikir, salah satu yang dapat dilakukan dalam menempuh suatu pendidikan adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Siswa yang telah belajar dengan sungguh-sungguh biasanya akan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai kemampuannya. Disisi lain, banyak siswa yang memilih melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam tugasnya. Untuk mencapai apa yang menjadi keinginan itu, siswa melakukan berbagai cara termasuk menyontek dan lain-lain, (Nursalam, dkk., dalam Damayanti & Damayanti, 2020). Perilaku seperti itu disebut dengan kecurangan akademik.

Kecurangan akademik merupakan suatu perbuatan yang secara sengaja dalam bentuk penipuan, yaitu seseorang yang tidak berwenang mengakui kerja keras atau usaha atau menggunakan dokumen lainnya yang tidak diperbolehkan atau digunakan pada tugas yang diberikan, (Gehring & Pavela, dalam Buana &

Soetjningsih, 2020). Aulia (dalam Musthofa, dkk., 2021) menjelaskan kecurangan akademik adalah tindakan memperlakukan diri sendiri guna mencapai nilai akademik yang lebih tinggi.

Nursalam dan Munirah (2013) menjelaskan bahwa kecurangan akademik ada banyak bentuknya, diantaranya menyontek, meniru catatan kawan, membuka *google* atau semacamnya pada *smartphone*, *copy paste*, dan melihat catatan ketika tes berlangsung. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat pengawasan ujian. Bentuk-bentuk kecurangan ini diharapkan dapat dikurangi, bahkan ditiadakan di dunia akademis.

Kecurangan akademik penting untuk dikaji karena merupakan sebuah fenomena yang seringkali ditemui dalam dunia pendidikan dan sering kali dianggap wajar dan diabaikan oleh banyak orang (Pujiatni & Lestari, 2020). Selain itu, tindak kecurangan tidak sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter yang merupakan tujuan akhir dari pendidikan, yakni melahirkan pribadi-pribadi positif seperti menghargai prestasi, taat beragama, jujur, toleran, kreatif, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu yang besar, demokratis, pekerja keras, berjiwa nasional, sadar menjaga lingkungan hidup, gemar membaca, bertanggung jawab, cinta tanah air, berkomunikasi yang baik, berjiwa sosial dan cinta damai (Perpres No. 87, Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan, Karakter, dalam Ariana & Satwika, 2022).

Islam juga sangat melarang tindak kecurangan. Allah membenci dan dengan tegas melarang umat Islam berbuat curang, ini seperti tercantum dalam Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah *Al-Mutaffifin* ayat 1-4, tentang celakanya bagi orang yang berbuat curang di akhirat.

﴿وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ، الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ، وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ، أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ۚ﴾

Artinya:

”(1) Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, (3) dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. (4) Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan.” (QS. Al-Mutaffifin: 1-4)

Selanjutnya, *hadits* dalam riwayat Muslim, Rasulullah *Salallahu'alaihi Wasallam* bersabda, yang artinya: ”Siapa saja menipu (berbuat curang), maka bukan dari golonganku” (HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan bahwa segala bentuk kecurangan yang dibuat merupakan perbuatan yang tercela dan merupakan dosa, dan orang-orang yang berbuat curang demikian sesungguhnya bukan dari golongan Rasulullah *Salallahu'alaihi Wasallam* (Al-Hadi, 2015).

Kecurangan akademik meski tidak sesuai dengan nilai moral dan agama, namun perilaku tersebut banyak ditemukan dalam dunia akademik. Rejabar (2022) melaporkan berdasarkan survei yang dilakukan melalui *google form* yang dibagikan kepada seluruh pelajar di kota Bandung, ditemukan sebanyak 88,3% pelajar pernah melakukan kecurangan akademik, dan sisanya sebanyak 11,7% tidak melakukan tindak kecurangan akademik. Kemudian, dimasa pandemi sebanyak 86% dari subjek memilih *copy paste* dari internet. Selain itu, sebanyak 39,9% mengatakan mereka menyontek dalam pelajaran untuk mendapatkan nilai bagus, 43,6%

mengerjakan pekerjaan rumah dengan buruk asalkan selesai dan lepas tanggung jawab, dan 7,2% mengatakan bahwa mereka belum pernah dihukum oleh guru karena ketahuan berbuat curang.

Kecurangan akademik juga terjadi pada siswa di SMAN X Kecamatan Tambang. Ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 19 Juni 2023 kepada dua siswi SMAN X Kecamatan Tambang. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa fakta tentang perilaku kecurangan akademik yang dilakukan subjek, yakni bekerjasama dengan teman saat ujian, menyontek, dan melihat buku atau catatan kecil saat ujian, serta menanyakan bocoran soal sebelum ujian atau ulangan berlangsung.

Berdasarkan fakta dari hasil wawancara, dimana siswa yang menjadi sampel telah melakukan kerja sama dengan teman saat ujian, menyontek, melihat buku atau catatan kecil saat ujian, dan menanyakan bocoran soal kepada siswa di kelas lain yang sudah ujian. Perilaku siswa tersebut termasuk dalam kategori kecurangan akademik, hal ini jika mengacu pada pendapat Sykes (dalam Wibowo & Siregar, 2023), kecurangan akademik meliputi perilaku seperti mencurangi ujian, mengintip jawaban teman, memakai *handphone* atau benda elektronik sebagai media penyalur, menjiplak atau menyalin hasil tugas milik teman dan digunakan sebagai tugas sekolah juga tugas rumah, plagiarisme, dan beragam tindak kejujuran lainnya.

Berbagai macam faktor dapat memengaruhi kecurangan akademik, salah satunya adalah faktor kepribadian yang ada dalam diri individu, yaitu kontrol diri (Anderman & Murdrock, 2007). Kontrol diri merupakan kemampuan atau keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam mempersepsikan keadaan di sekitarnya, yang disebut juga dengan kemampuan mengendalikan dan menangani perilaku berdasarkan situasi dan kondisi untuk diwujudkan dalam lingkungan keadaan tertentu (Baumester dalam Putri & Dewi). Seseorang dengan kontrol diri yang baik akan lebih percaya diri dalam hubungan dan pekerjaannya, memiliki integritas dan tentunya mampu beradaptasi terhadap perubahan. Orang dengan kontrol diri yang baik adalah orang yang kreatif, dan bahkan dalam hubungan mereka dapat mengembangkan sifat-sifat yang menarik. Sedangkan orang yang memiliki kontrol diri yang buruk cenderung mempengaruhi perilaku seseorang dan akhirnya merugikan dirinya sendiri (Perianto, 2021).

Kontrol diri dalam agama Islam diistilahkan dengan *mujahadah an nafs*, artinya bagian dari kesabaran (Mansyur & Casmini, 2022). Kontrol diri bukan hal yang mudah, ini karena manusia memiliki kecenderungan tertarik pada hal negatif dan bujukan syaitan. Hal ini tercantum dalam Al Quran surat *Al-Mujadalah* ayat 19.

﴿أَسْخَوْذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ أُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَاسِرُونَ﴾

Artinya:

“Syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi.” (QS. *Al-Mujadalah*: 19)

Selain kontrol diri, penalaran moral juga turut berhubungan dengan perilaku kecurangan akademik. Menurut Anderman dan Murdrock (2007), salah satu faktor yang dapat memengaruhi kecurangan akademik adalah faktor kepribadian yang ada dalam diri individu, yaitu penalaran moral. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanto dan Rahmawati (2018) yang menunjukkan terdapat hubungan antara penalaran moral dengan kecurangan akademik, dimana semakin tinggi tingkat penalaran moral, maka semakin rendah perilaku menyontek dan sebaliknya semakin rendah tingkat penalaran moralnya, maka semakin tinggi pula perilaku menyonteknya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penalaran moral dengan kecurangan akademik.

Menurut Santrock (dalam Hasanah, 2018), penalaran moral adalah sesuatu yang mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang tentang benar dan salah. Penalaran moral dibagi menjadi tiga tingkatan, yang pertama adalah tingkat pra-konvensional, yang kedua adalah tingkat konvensional, dan yang terakhir adalah tingkat pasca-konvensional. Menurut Kohlberg yang disarikan oleh Hardiman (dalam Budiningsih, 2004), penalaran moral tingkat pra-konvensional ialah ketika seseorang sangat tanggap terhadap aturan-aturan kebudayaan dan penilaian baik atau buruk, tetapi ia menafsirkan baik atau buruk ini dalam rangka maksimalisasi kenikmatan atau akibat-akibat fisik dari tindakannya (hukuman fisik, penghargaan, tukar menukar kebaikan). Tingkat pra-konvensional dibagi menjadi dua tahap, yaitu orientasi hukuman dan kepatuhan dan orientasi instrumental. Penalaran moral tingkat konvensional ialah kecenderungan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan mengidentifikasikan dirinya terhadap kelompok sosialnya. Tingkat konvensional terdiri dari dua tahap, yaitu orientasi kerukunan atau orientasi *good boy-nice girl* dan orientasi ketertiban masyarakat. Penalaran moral tingkat pasca konvensional ialah kesadaran bahwa hukum

merupakan kontrak sosial demi ketertiban dan kesejahteraan umum, maka jika hukum tidak sesuai dengan martabat manusia, hukum dapat dirumuskan kembali. Tingkat pasca konvensional terdiri dari dua tahap, yaitu orientasi kontrak sosial dan orientasi prinsip etis universal. Mujahidah (2009) menegaskan bahwa pada usia muda, penalaran moral siswa seharusnya sudah mencapai tahap konvensional, yakni siswa dapat mengikuti aturan kelompok dan siswa juga dapat mempertimbangkan konsekuensi dari penipuan.

Crain (dalam Nurhayani, 2017) mengutip dan mengembangkan pendapat dari Piaget tentang perkembangan moral. Crain mendefinisikan penalaran moral (*moral reasoning*) sebagai cerminan masalah etika sebagai pedoman untuk mengevaluasi dan mengikuti situasi etika yang baik. Penalaran moral bukan hanya tentang apa yang baik atau buruk, tetapi juga bagaimana seseorang berpikir dan memutuskan apakah sesuatu itu baik atau buruk. Lebih lanjut Crain mengusulkan dua tahap mengenai penilaian moral, yang pertama berkaitan dengan konsekuensi dan yang kedua berkaitan dengan niat. Artinya, seorang anak cenderung menilai sesuatu berdasarkan akibat yang akan dideritanya, sedangkan orang yang lebih besar akan menilai sesuatu berdasarkan niat dibalik tindakannya.

Di dalam Al-Qur'an juga tersirat secara tegas mengenai fungsi akal sebagai dorongan moral, akal dapat menjadi alat pembeda antara yang baik dan buruk, seperti yang terlihat dalam surat *Al-An'am*: 151.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْكُمْ إِمَّا يُنْحَنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرُبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكَُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ﴾^(١٥١)

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.” (QS. Al-An-‘Am: 151)

Penelitian tentang kontrol diri dengan kecurangan akademik dan penalaran moral dengan kecurangan akademik sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun belum ada penelitian terdahulu yang meneliti variabel kontrol diri dan penalaran moral dengan kecurangan akademik secara bersamaan. Selanjutnya, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral dengan kecurangan akademik karena penelitian-penelitian sebelumnya yang menghubungkan variabel tersebut masih belum menemukan titik terang terkait hubungan antara kontrol diri dengan kecurangan akademik dan hubungan antara penalaran moral dengan kecurangan akademik. Hasil penelitian Hadiluwarsa dan Kristianti (2022) menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dan tekanan situasional terhadap tendensi untuk melakukan kecurangan akademik. Adapun hasil penelitian Hertindha (2022) menunjukkan ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku kecurangan akademik. Selanjutnya, hasil penelitian Afroh (2014) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penalaran moral dengan perilaku menyontek. Sedangkan hasil penelitian dari Wibowo dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar (2023) menunjukkan ada hubungan antara penalaran moral dengan perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang peneliti kemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara kontrol diri dan penalaran moral dengan kecurangan akademik, yang peneliti susun dalam judul “Hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah peneliti jabarkan dalam latar belakang, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara bersama-sama terdapat hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang?
2. Apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang?
3. Apakah terdapat hubungan antara penalaran moral tingkat pra-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang?
4. Apakah terdapat hubungan antara penalaran moral tingkat konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang?
5. Apakah terdapat hubungan antara penalaran moral tingkat pasca-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai beberapa tujuan berikut:

1. Mengetahui secara bersama-sama signifikansi hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
2. Mengetahui signifikansi hubungan antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
3. Mengetahui signifikansi hubungan antara penalaran moral tingkat pra-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
4. Mengetahui signifikansi hubungan antara penalaran moral tingkat konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
5. Mengetahui signifikansi hubungan antara penalaran moral tingkat pasca-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.

D. Keaslian Penelitian

Untuk mencegah adanya plagiarisme pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti kuatnya. Keaslian penelitian adalah bentuk penjelasan yang menunjukkan dengan jelas dan rinci perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian terdahulu, beberapa membahas hal yang sama dengan penelitian ini. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Yendicoal dan Guspa (2022) dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Ketidakjujuran Akademik pada Siswa/I SMAN X Sijunjung di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecurangan akademik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yendicoal dan Guspa, yang juga mengkaji kecurangan akademik dan kontrol diri, dan menggunakan teori yang sama, yakni dari Bashir dan Bala untuk kecurangan akademik dan teori dari Tangney untuk kontrol diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yendicoal dan Guspa terletak pada jumlah variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yendicoal dan Guspa menggunakan dua variabel, yaitu penalaran moral dengan ketidakjujuran akademik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik.

2. Putri dan Dewi (2022) dengan judul “Hubungan antara *Self-Control* dengan *Academic Dishonesty* pada Jurusan X di Universitas Negeri Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-control* dengan *academic dishonesty*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dewi, yang juga mengkaji kontrol diri dan kecurangan akademik serta menggunakan teori yang sama, yakni dari Bashir dan Bala untuk kecurangan akademik dan teori dari Tangney untuk kontrol diri. Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian Putri dan Dewi terletak pada jumlah variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dewi menggunakan dua variabel, yaitu *self control* dengan *academic dishonesty*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik.

3. Nafeesa (2017) dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa YP. Gunung Al-Azhar Medan”. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafeesa, yang juga mengkaji kontrol diri dan kecurangan akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nafeesa terletak pada jumlah variabel penelitian dan teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafeesa menggunakan dua variabel, yaitu kontrol diri dengan perilaku menyontek, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik. Teori yang digunakan pada penelitian Nafeesa untuk variabel menyontek yakni teori Klausmeller dan kontrol diri menggunakan teori dari Averil. Sedangkan pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala, dan kontrol diri mengacu pada teori Tangney.

4. Pratiwi dan Kurniawan (2021) dengan judul “Penalaran Moral dan Perilaku Menyontek: Deskripsi Tingkatan Serta Korelasinya pada Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara penalaran moral dengan perilaku menyontek. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Kurniawan yang juga mengkaji penalaran moral dan kecurangan akademik, serta menggunakan teori dari Kohlberg untuk penalaran moral serta teori dari Bashir dan Bala untuk kecurangan akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pratiwi dan Kurniawan terletak pada jumlah variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Kurniawan menggunakan dua variabel, yaitu penalaran moral dengan perilaku menyontek, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik.

5. Dewi dan Rosiana (2022) dengan judul “Hubungan antara Penalaran Moral dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Di Kota Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penalaran moral dengan kecurangan akademik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rosiana, yang juga mengkaji penalaran moral dan kecurangan akademik serta menggunakan teori Bashir dan Bala untuk kecurangan akademik dan teori dari Kohlberg untuk penalaran moral. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi dan Rosiana terletak pada jumlah variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rosiana menggunakan dua variabel, yaitu penalaran moral dengan kecurangan akademik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik.
6. Wibowo dan Wahyuningrum (2019) dengan judul “Pencegahan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Penalaran Moral dan Konsep Diri Akademik”. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi antara penalaran moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kecurangan akademik pada siswa SMK swasta di Salatiga. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wahyuningrum, yang juga mengkaji penalaran moral dan kecurangan akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wibowo dan Wahyuningrum terletak pada jumlah variabel penelitian dan teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wahyuningrum menggunakan dua variabel, yaitu penalaran moral dengan kecurangan akademik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik. Teori yang digunakan pada variabel kecurangan akademik mengacu pada Anthanasou dan Olasehinde, dan alat ukur pada penalaran moral mengacu pada teori Kohlberg yang dikembangkan oleh Rest. Sedangkan pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala, sedangkan penalaran moral mengacu pada teori Kohlberg.

7. Buana dan Soetjningsih (2020) dengan judul “Penalaran Moral dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi”. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara penalaran moral dengan kecurangan akademik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Soetjningsih, yang juga mengkaji penalaran moral dan kecurangan akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Buana dan Soejningsih terletak pada jumlah variabel penelitian dan teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Soetjningsih menggunakan dua variabel, yaitu penalaran moral dengan kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel kontrol diri, penalaran moral, dan kecurangan akademik. Teori yang digunakan untuk kecurangan akademik mengacu pada teori Pavela, dan penalaran moral mengacu pada teori Kohlberg yang dikembangkan oleh Rest. Sedangkan pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala, serta penalaran moral mengacu pada teori Kohlberg.

Berdasarkan analisis persamaan dan perbedaan sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang menghubungkan tiga variabel yakni antara kecurangan akademik, kontrol diri, dan penalaran moral, sehingga penelitian ini masih dapat dikategorikan baru. Oleh karena hal-hal yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kaitan antara variabel tersebut dengan lokasi yang telah ditetapkan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diperoleh antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

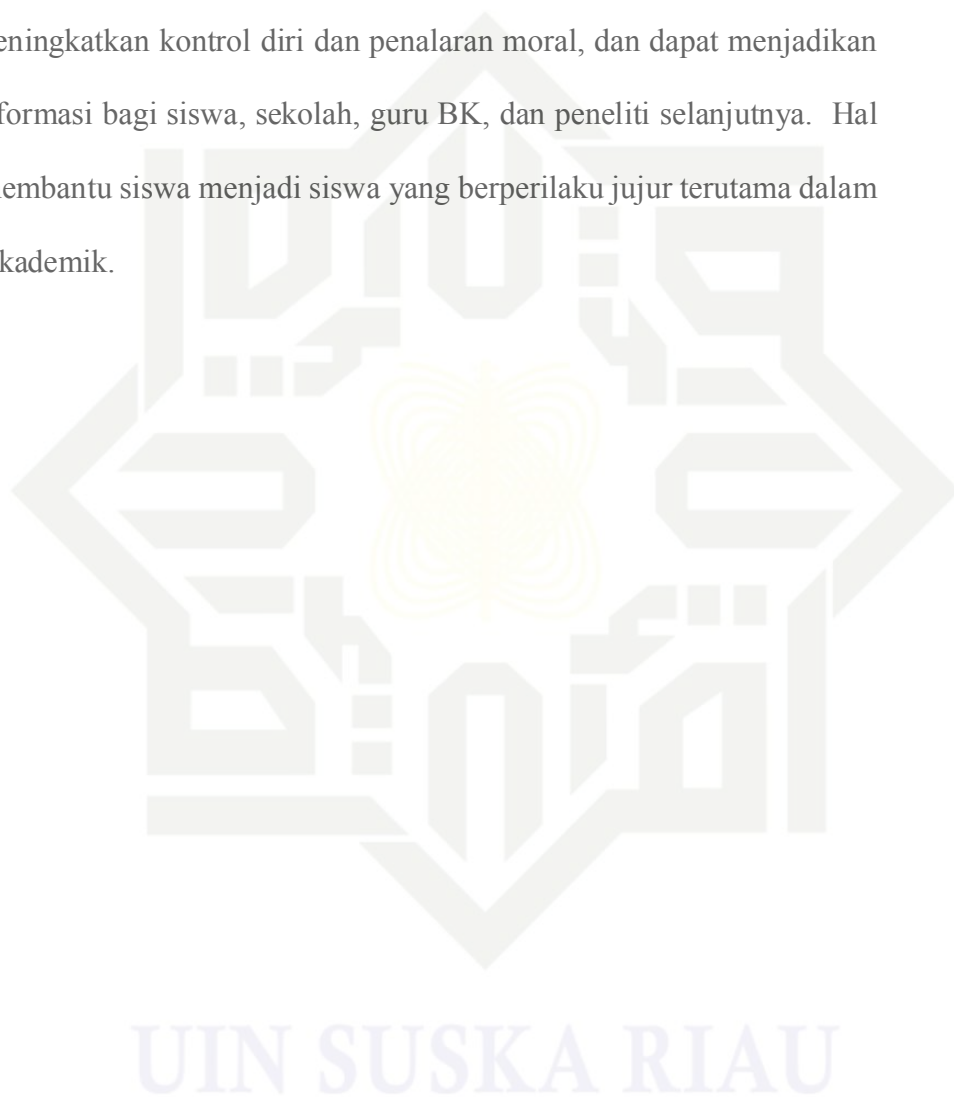
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan pertimbangan untuk memberikan informasi mengenai apakah kontrol diri dan penalaran moral dapat dijadikan sebagai faktor untuk mengurangi kecurangan akademik dan diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu dalam dunia pendidikan khususnya bidang psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memperhatikan antara kontrol diri dan penalaran moral terhadap kecurangan akademik, dapat menurunkan kecurangan akademik pada siswa dengan meningkatkan kontrol diri dan penalaran moral, dan dapat menjadikan sumber informasi bagi siswa, sekolah, guru BK, dan peneliti selanjutnya. Hal ini akan membantu siswa menjadi siswa yang berperilaku jujur terutama dalam kegiatan akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecurangan Akademik

1. Pengertian Kecurangan Akademik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mengartikan kecurangan sebagai perihal curang; perbuatan yang curang; ketidakjujuran; keculasan. Sedangkan akademik diartikan bersifat akademi; akademis. Jadi, berdasarkan pengertian tersebut dari segi bahasa, kecurangan akademik adalah perbuatan yang mengarah pada ketidakjujuran yang dilakukan di dalam kegiatan yang bersifat akademis.

Bashir dan Bala (2018) mengemukakan bahwa kecurangan akademik adalah sebuah perilaku individu yang mengarah pada perbuatan kecurangan dan ketidakjujuran dalam bidang akademik yang dilakukan demi tercapainya sebuah tujuan. Menurut Cizek (dalam Damayanti & Damayanti, 2020), kecurangan akademik merupakan tindakan melanggar aturan yang telah diatur atau yang telah ditetapkan dalam berbagai tindakan yang memberikan siswa keuntungan yang tidak adil dibandingkan siswa lain, baik dalam ujian atau tugas, atau tindakan siswa mengenai hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang dipelajari.

Anderman dan Murdock (2007) menjelaskan bahwa kecurangan akademik merupakan segala bahan yang digunakan atau alat bantu yang penggunaannya tidak sah dalam tugas dan kegiatan akademik, mengganggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penilaian. Senada dengan itu, Buskist dan Stephen (dalam Wandayu, dkk., 2019) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai tindakan yang dilakukan oleh siswa secara sadar, misalnya menyalahi aturan dengan menyiapkan tugas atau ulangan untuk kemudian diberikan kepada siswa lainnya, atau disebut juga dengan mengerjakan ujian dengan cara yang tidak jujur dan mengurangi keakuratan kinerja siswa yang diharapkan.

Kecurangan akademik adalah sebuah perilaku kompleks yang menyalahi kode etik nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (McCabe, dkk., 2001). Sykes (dalam Wibowo & Siregar, 2023) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai sebuah perilaku yang tidak semestinya dilakukan, yang secara sengaja dilakukan oleh individu meliputi perilaku seperti mencurangi ujian, mengintip jawaban teman, memakai *handphone* atau benda elektronik sebagai media penyalur, menjiplak atau menyalin hasil tugas milik teman dan digunakan sebagai tugas sekolah juga tugas rumah, plagiarisme, dan beragam tindak kejujuran lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kecurangan akademik (*academic dishonesty*) merupakan perilaku yang secara sadar dilakukan untuk membuat sebuah keuntungan yang tidak adil, seperti melihat diam-diam jawaban teman (menyontek), menipu hasil lembar jawaban, menggunakan alat bantuan, dan lain sebagainya demi tercapainya sebuah tujuan yang mana hal-hal yang demikian sangat bertentangan dengan nilai-nilai kejujuran dan moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi Kecurangan Akademik

Bashir dan Bala (2018) menjelaskan kecurangan akademik terdiri dari enam dimensi, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. *Cheating in Examination*

Maksud dari dimensi ini adalah seseorang melakukan kecurangan akademik berupa perilaku menyontek pada saat ujian, misalnya meminta teman memberi jawaban atau bisa juga dengan sengaja menggunakan *handphone*, kalkulator atau sejenisnya, buku dan lainnya saat ujian.

b. *Plagiarism*

Maksud dari dimensi ini adalah seseorang akan mengambil opini atau pendapat orang lain dengan tidak membubuhi asal pendapat tersebut sementara ia mengakui pendapat tersebut menjadi pendapat pribadi.

c. *Outside Help*

Maksud dari dimensi ini adalah, seseorang akan memohon kepada orang lain dalam mengaplikasikan kecurangannya tersebut, seperti akan bertanya mengenai soal yang akan diujikan pada orang yang telah melakukan ujian, atau bahkan menyuruh orang menggantikan posisinya untuk ujian.

d. *Prior Cheating*

Maksud dari dimensi ini adalah seseorang telah menyiapkan diri dalam melakukan kecurangan akademik, misalnya membuat catatan kecil, menjadwalkan tempat duduk, serta bersekongkol atau berkerjasama dengan teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Falsification*

Maksud dari dimensi ini adalah seseorang melakukan kecurangan akademik dengan memanipulasi dokumen ataupun informasi.

f. *Lying About Academic Assignment*

Maksud dari dimensi ini adalah seseorang melakukan kecurangan akademik dengan membuat sebuah alasan guna menyiasati orang dalam mengerjakan tugas, misalnya mengaku sakit kepada pendidik ketika lupa membuat tugas atau membawa tugas.

Selain dimensi kecurangan akademik di atas, terdapat juga dimensi kecurangan akademik yang dikemukakan peneliti sebelumnya, yakni McCabe, dkk., (2001), diantaranya adalah:

a. Menyontek (*Cheating*)

Menyontek merupakan upaya individu untuk memperoleh dan membagi sesuatu kepada orang lain pada saat ujian atau penilaian akademik.

b. Plagiat (*Plagiarism*)

Plagiarisme merupakan tindakan pemberian hak cipta atas tulisan seseorang tanpa atribusi, seluruhnya atau sebagian.

c. Mengarang atau Memalsukan Pengarang dan Daftar Pustaka

Dibandingkan dengan menyusun atau memalsukan peneliti dan daftar pustaka, mengarang atau memalsukan makna adalah ketika seseorang kemudian membuat pernyataan lalu ditulis ulang dan direproduksi seolah-olah itu dibuat olehnya dengan tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menggunakan Hasil Pekerjaan Orang Lain

Pemanfaatan hasil kerja orang lain terjadi bila seseorang menggunakan hasil karya orang lain, baik itu artikel, latihan, dan lain-lain, yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, hasil kerja disajikan sebagai hasil kerja individu dan selanjutnya digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar individu.

e. Mengutip Informasi Tanpa Mencantumkan Sumber

Ketika informasi tidak disertakan dengan sumber yang jelas dari mana informasi ini berasal karena berbagai alasan. Lalu menjadikannya sumber informasi artikel yang tidak tahu apakah artikel itu ditulis oleh peneliti sendiri atau orang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan dimensi kecurangan akademik di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa komponen dari kecurangan akademik diantaranya adalah menyontek, plagiat, *outside help*, *prior cheating*, *lying about academic assignment*, mengarang atau memalsukan pengarang dan daftar pustaka, menggunakan hasil pekerjaan orang lain, dan mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi dari Bashir dan Bala, karena kesesuaian dengan arah penelitian dan kecurangan akademik yang diinginkan dalam penelitian ini.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Akademik

Anderman dan Mudrock (2007), mengemukakan 4 faktor yang dapat memengaruhi kecurangan akademik diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Demografi, yang meliputi:

1) Jenis Kelamin

Pada konteks ini, bahwasanya tidak ada konsistensi antara gender atau jenis kelamin dengan kecurangan akademik. Didalam penelitiannya, Anderman dan Murdock (2007) menemukan bahwa laki-laki cenderung lebih banyak melakukan perilaku kecurangan akademik dibandingkan perempuan.

2) Usia dan Tingkat Kelas

Pada konteks ini, sekolah mungkin menjadi lebih sulit dan lebih kompetitif di tingkat kelas yang lebih tinggi, sehingga diprediksi akan lebih banyak tindakan menyontek. Pada saat yang sama, seiring dengan kedewasaan, siswa mungkin mengembangkan alasan mereka sendiri untuk mendapatkan yang di mau.

3) Budaya

Menyontek bersifat universal dan terjadi di semua sistem pendidikan, meskipun pada tingkat tertentu. Meskipun perbedaan lintas budaya tampaknya ada pada tipe dan banyaknya siswa yang menyontek, terbukti juga bahwa tidak ada budaya yang dipelajari yang benar-benar bebas dari ketidakjujuran akademik.

b. Karakteristik Akademik, yang meliputi:

1) Kemampuan

Pada umumnya diyakini bahwa siswa dengan kemampuan lebih rendah cenderung terlibat dalam perilaku menyontek. Namun, meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan sering dikaitkan dengan kecurangan, ada lebih banyak hal yang terjadi selain hubungan terbalik dengan kecurangan seperti siswa berprestasi yang memiliki banyak tekanan (Anderman & Murdock, 2007).

2) Wilayah Subjek

Dalam konteks ini, umumnya menyontek lebih sering terjadi di kalangan pelajar sains dan teknologi dibandingkan di disiplin akademis lain termasuk kesehatan, ilmu sosial, dan humaniora.

3) Lembaga dan Organisasi

Dalam konteks ini, seseorang yang tergabung dengan lembaga ataupun organisasi cenderung lebih banyak melakukan kecurangan akademik. Hal ini dikarenakan lebih banyaknya tuntutan pada waktu, maupun alasan solidarisme.

c. Motivasi, yang meliputi:

1) Efikasi Diri

Bandura (dalam Anderman & Murdock, 2007) menyatakan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap tugas yang spesifik mengenai kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri akademik yang lebih tinggi akan lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan dan lebih bertahan dalam menghadapi kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tujuan Belajar

Tidak semua siswa mempunyai kemungkinan yang sama untuk melakukan ketidakjujuran akademik. Adakalanya tujuan belajar dapat menjadi alasan siswa mengerjakan dengan jujur, dan baik, dan adakalanya pula tujuan belajar tersebut menjadi alasan seseorang dalam bertindak curang.

d. Sifat Kepribadian, yang meliputi:

1) Pencarian Impulsivitas dan Sensasi

Dari perspektif impulsif, ketika seseorang mengambil keputusan berdasarkan dorongan hati dan bukan alasan, maka individu tersebut mungkin akan lebih tergoda untuk berbuat curang ketika diberi kesempatan. Dari sudut pandang kebutuhan akan sensasi, individu yang sangat membutuhkan sensasi mungkin lebih cenderung melakukan kecurangan karena sifat kecurangan yang berisiko.

2) Kontrol Diri

Dalam konteks ini kontrol diri mempunyai peranan yang signifikan terhadap keputusan siswa untuk menyontek karena adanya hubungan antara pengendalian diri dengan sikap menyontek. Bolin (dalam Anderman & Murdock, 2007) mengemukakan umumnya, siswa yang pengendalian dirinya lebih tinggi maka tingkat melakukan kecurangannyapun rendah, begitupun sebaliknya ditambah adanya kesempatan maka orang tersebut cenderung akan melakukan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penalaran Moral

Penalaran moral dapat dilihat sebagai kemajuan dari tingkat paling bawah yang paling konkrit (tahap 1 dan 2) ke tingkat tertinggi (5 dan 6), dimana keputusan moral didasarkan pada prinsip-prinsip etika universal. Meskipun siswa ditingkat manapun secara teoritis mungkin menyontek (dengan alasan berbeda dibaliknya), diasumsikan juga bahwa tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi umumnya akan dikaitkan dengan lebih sedikit kejadian menyontek.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa melakukan kecurangan akademik adalah jenis kelamin, usia dan tingkat kelas, budaya, kemampuan, wilayah subjek, lembaga dan organisasi, efikasi diri, tujuan belajar, serta sifat kepribadian yang meliputi sifat impulsivitas dan sensasi, kontrol diri, dan penalaran moral. Ini berarti kontrol diri dan penalaran moral menjadi faktor yang memengaruhi kecurangan akademik.

B. Kontrol Diri**1. Pengertian Kontrol Diri**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mengartikan kontrol sebagai pengawasan; pemeriksaan; pengendalian. Sedangkan diri merupakan orang-seorang (terpisah dari yang lain); tidak dengan yang lain; dipakai sebagai pelengkap beberapa kata kerja untuk menyatakan bahwa penderitanya atau tujuannya adalah badan sendiri; sas engkau. Jadi, berdasarkan pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dari segi bahasa, kontrol diri adalah upaya yang dilakukan individu dalam mengendalikan dirinya, baik itu dari sifat maupun sikap.

Tangney, dkk., (2004) mendefinisikan kontrol diri sebagai sebuah potensi seseorang dalam memilih tindakannya menurut norma-norma tertentu seperti moralitas, nilai-nilai, dan norma-norma sosial masyarakat agar mereka dapat mengikuti arahan terhadap perilaku terpuji. Menurut Ghufroon dan Risnawati (2010), kontrol diri merupakan sebuah potensi seseorang dalam mengatur, mengarahkan, menyusun, serta membimbing pola perilaku yang bisa menimbulkan akibat positif.

Kontrol diri ialah satu antara kemampuan yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan manusia untuk menjalani kehidupan, termasuk ketika menyikapi kondisi yang ada di lingkungannya. Sedangkan menurut Zulfah (2021), kontrol diri mencakup potensi seseorang dalam mengatur tingkahlaku yang berlandaskan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Menurut Baumeister (dalam Putri & Dewi, 2022), kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan untuk menahan keinginan serta impuls dalam diri sendiri.

Damayanti dan Ilyas (2018) mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Menurut Perianto (2021), kontrol diri adalah sebuah kemampuan yang dimiliki individu dalam menunjukkan kepekaan dalam menafsirkan situasi dan lingkungannya sendiri. Bisa juga dipahami sebagai kemampuan mengendalikan dan memproses faktor-faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku tergantung pada keadaan dan kondisi ekspresi diri dalam sosialisasi. Banyak orang mengacaukan pengendalian diri dengan kekakuan, keras, ketegangan, atau hambatan. Sikap ini tentu saja sangat berbeda, karena orang yang mengontrol dirinya sangat fleksibel. Sedangkan benda keras dan tersumbat terkesan tidak terkendali namun sangat rapuh, bahkan bisa meledak tak terkendali. Orang dengan kontrol diri yang baik menunjukkan kepercayaan diri terhadap pekerjaannya, menunjukkan integritas, dan yang terpenting, mampu beradaptasi. Orang dengan kontrol diri yang baik mudah menjadi inovator, bahkan dalam pergaulan dapat mengembangkan empati.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol atau pengendalian diri adalah sebuah potensi yang dimiliki individu dalam menata, membimbing, mengatur dan mengarahkan pada sebuah tindakan yang baik dan terpuji (kepekaan), dimana dalam mengatur hal tersebut ditentukan melalui norma-norma atau asas-asas yang ia pahami dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Aspek Kontrol Diri

Tangney, dkk., (2004) mengemukakan beberapa aspek kontrol diri sebagai berikut:

- a. *Self-Discipline* (Kedisiplinan Diri)

Disiplin adalah sebuah penilaian terhadap ketaatan seseorang dalam bertindak. Orang yang melatih kedisiplinan bisa membuat sesuatu dengan penuh fokus dan tanggung jawab. Orang yang mempraktikkan disiplin diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali mengikuti aturan dan melakukan pekerjaannya atau tugasnya secara seksama.

- b. *Deliberate/Non-impulsive* (Penuh Pertimbangan atau Tidak Impulsif)

Penuh pertimbangan atau tidak impulsif adalah kecenderungan seseorang dalam mengambil sebuah tindakan secara teratur dan bertindak dengan pemikiran yang mendalam. Individu yang intensional melakukan sesuatu dengan pemikiran yang bijaksana, *be carefull* dan tidak terburu-buru untuk menentukan keputusan atau mengambil sebuah tindakan.

- c. *Healthy Habits* (Kebiasaan yang Sehat)

Healthy habits adalah sebuah potensi dimana individu dapat mengatur perilaku sehat dalam kesehariannya. Orang yang telah terbiasa menerapkan pola hidup sehat akan mampu memblokir suatu hal yang mungkin berdampak buruk bagi dirinya. Orang dengan kebiasaan sehat akan mengontrol apa saja yang dilakukan dan akan mengutamakan hal-hal yang berdampak positif bagi kesehatannya.

- d. *Work Ethic* (Etika Kerja)

Etos kerja adalah sebuah penilaian terhadap pengaturan dan etika pribadi dalam setiap menjalankan aktivitas. Individu yang mempunyai etos kerja seharusnya dapat menuntaskan pekerjaannya tanpa terpengaruh oleh hal-hal di luar tugasnya. Etos kerja yang baik akan membuat seseorang dapat bekerja secara maksimal dalam memenuhi kewajibannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Reliability* (Keterandalan)

Keterandalan atau reliabilitas adalah sebuah pemberian nilai terhadap keahlian diri dalam menangani sesuatu. Mereka yang menunjukkan kredibilitas yang baik maka dapat membuat rencana jangka panjang untuk mencapai tujuannya. Seseorang dengan sisi yang dapat dipercaya mempunyai tujuan dan sasaran dalam segala hal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam kontrol diri adalah kedisiplinan diri, penuh pertimbangan dalam melakukan sesuatu, melakukan kebiasaan yang sehat, etika kerja, dan keterandalan.

C. Penalaran Moral

1. Pengertian Penalaran Moral

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mengartikan penalaran sebagai proses, cara, perbuatan bernalar, berpikir logis. Sedangkan moral adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila; kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, bersedia berkorban, menderita, menghadapi bahaya, dan sebagainya; isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan. Berdasarkan definisi tersebut, penalaran moral ialah produk pemikiran yang menggambarkan berbagai hal yang berkaitan dengan baik buruknya tindakan, sikap, dan komitmen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kohlberg (Kohlberg, 1995; Safrilsyah, dkk., 2017; Khusnia, 2018; Lisnawati, 2023) mengemukakan penalaran moral sebagai proses berpikir yang melibatkan pertimbangan terhadap prinsip-prinsip moral yang mendasari keputusan dan tindakan seseorang.

Menurut Nurhayani (2017), penalaran moral ialah suatu wilayah pengembangan moral, khususnya bidang kognitif untuk memahami aturan dan nilai yang berkaitan dengan apa yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, bidang kognitif perkembangan moral mengkaji bagaimana anak-anak bernalar atau berpikir tentang kode etik perilaku.

Wibowo dan Siregar (2023) mendefinisikan penalaran moral sebagai keputusan seseorang dalam menindaklanjuti sebuah perilaku berlandas pemikiran, penilaian, dan pertimbangan yang matang. Hal ini juga dikemukakan oleh Santrock (dalam Buana & Soetjiningsih, 2019) yang menyatakan penalaran moral ialah pola pikir atau proses yang berhubungan dengan aturan aturan dan adat istiadat tentang apa yang harus dilakukan orang ketika berhadapan dengan orang lain. Artinya, fokus penalaran moral adalah pada pemikiran yang digunakan semua orang untuk membenarkan keputusan, terutama pemikiran logis ketika memikirkan sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penalaran moral adalah kemampuan kognitif individu dalam memberikan alasan benar atau salahnya suatu hal, sehingga individu dapat terdorong untuk mengambil suatu keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Tahap Penalaran Moral

Kohlberg (1995) menyatakan terdapat enam tahapan dalam penalaran moral yang dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

a. Tingkat Pra-Konvensional

Pada tahap ini, anak merespon aturan budayanya mengenai benar dan salah, baik dan buruk. Terdapat dua tahap dalam tingkatan ini, yakni:

1) Tahap 1: Orientasi Hukuman dan Kepatuhan (Usia 0-7 Tahun)

Hasil fisik dari suatu tindakan menentukan baik atau buruknya, terlepas dari makna atau nilai kemanusiaan dari hasil tersebut. Anak-anak hanya menghindari hukuman, tunduk pada otoritas tanpa mempertanyakannya, dan memberikan nilai pada otoritas itu sendiri daripada aturan yang mendasari dan didukung oleh hukuman dan kekuasaan.

2) Tahap 2: Orientasi Relativis-Instrumental (Usia 10 Tahun)

Tindakan yang benar adalah tindakan yang menyediakan cara atau sarana untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan dalam beberapa kasus juga kebutuhan orang lain. Pada tahap ini, penalaran moral dilandasi pada hadiah dan keuntungan pribadi.

b. Tingkat Konvensional

Pada tingkat ini, anak sekadar mengikuti keinginan keluarga, dan kelompok lainnya yang dinilai mempunyai nilai tersendiri, jadi, perbuatan akan dinilai baik atau buruk tergantung apakah sesuai dengan harapan tersebut. Anak-anak bertindak setia dengan secara aktif membela, mendukung, dan membenarkan semua aturan dan mengidentifikasi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang-orang dan kelompok yang terlibat. Terdapat dua tahap dalam tingkatan ini, yakni:

- 1) Tahap 3: Orientasi Kesepakatan antara Pribadi atau Orientasi “Anak Manis” (Usia 13 Tahun)

Pada tahap ini, tindakan dianggap baik apabila tindakan tersebut disetujui serta dapat membantu dan menyenangkan orang lain. Hal ini sangat sejalan dengan stereotip mayoritas yang ada. Pada tahap ini, perasaan percaya, cinta, dan kesetiaan terhadap orang lain digunakan sebagai dasar penilaian moral.

- 2) Tahap 4: Orientasi Hukum dan Ketertiban (Usia 16 Tahun)

Pada tahap ini, perilaku yang baik didasarkan pada pemahaman aturan dan peraturan masyarakat. Individu harus mampu melaksanakan tugas dan mematuhi semua aturan yang ditetapkan.

- c. Tingkat Pasca-Konvensional

Pada tingkat ini, terdapat upaya yang jelas untuk merumuskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang dapat diterapkan terlepas dari kewenangan kelompok dan terlepas dari apakah individu itu sendiri termasuk dalam kelompok. Pada tahap ini, penilaian moral sepenuhnya diinternalisasikan berdasarkan standar moral pribadi dan tidak didasarkan pada standar moral orang lain.

- 1) Tahap 5: Orientasi Kontrak Sosial Legalitis (Usia 20-40 Tahun)

Perilaku yang baik biasanya dikembangkan berdasarkan hak-hak individu secara umum dan standar-standar yang dipertimbangkan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis dan disepakati oleh masyarakat secara keseluruhan. Pada tahap ini, seseorang menyadari bahwa walaupun hukum penting bagi masyarakat, hukum itu sendiri dapat diubah sehingga beberapa nilai, seperti kebebasan, dianggap lebih penting daripada hukum itu sendiri.

2) Tahap 6: Orientasi Prinsip Etika Universal (Usia Dewasa)

Hak ditentukan oleh suara hati/keputusan hati nurani menurut prinsip etika yang dipilih sendiri dan didasarkan pada kelengkapan logis, universalitas dan konsistensi logis terkait. Pada tahap ini, seseorang telah menetapkan standar moral yang sejalan dengan hak asasi manusia, sehingga jika terjadi konflik, penting untuk mengikuti hati nuraninya, meskipun itu mengandung risiko.

Berdasarkan berbagai tahap di atas, maka penalaran moral individu terjadi secara berkala dimulai dari orientasi hukuman dan kepatuhan, orientasi relativis-instrumental, orientasi kesepakatan antara pribadi atau orientasi anak manis, orientasi hukum dan ketertiban, orientasi kontrak sosial legalitis, dan orientasi prinsip etika universal.

3. Implikasi Penalaran Moral

Kohlberg ingin melihat masyarakat berkembang ke tahap pemikiran moral setinggi mungkin. Masyarakat yang ideal akan mengandung bukan hanya orang-orang yang memahami kebutuhan akan tatanan sosial (tahap 4), namun bisa menjangkau visi tentang prinsip-prinsip universal seperti keadilan dan kebebasan (tahap 6) (Mukhlis, dkk., 2014). Salah satu cara memajukan perkembangan moral adalah dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didalamnya anak-anak memiliki kesempatan untuk bersentuhan secara aktif dengan masalah-masalah moral, yaitu anak diberi dilemma-dilema moral yang bisa memicu perdebatan hangat.

Pemberian materi cerita dilema moral untuk meningkatkan penalaran moral siswa harus sering dilakukan agar siswa terbiasa mengambil keputusan yang benar dalam setiap permasalahan yang dihadapinya. Pengamatan dan banyaknya latihan penalaran moral hendaknya sering dilakukan di sekolah, agar siswa lebih dapat memahami apa yang baik dan benar untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, lingkungan rumah, maupun di masyarakat umum (Herjuno, 2017).

D. Kerangka Berpikir

Peneliti mengkaji hubungan kontrol diri dan penalaran moral dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang dengan menggunakan konsep teori dari Bashir dan Bala (2018) untuk kecurangan akademik, konsep teori dari Tangney, dkk., (2004) untuk kontrol diri, dan konsep teori dari Kohlberg (1995) untuk penalaran moral.

Kecurangan akademik adalah sebuah perilaku individu yang mengarah pada perbuatan kecurangan dan ketidakjujuran dalam bidang akademik yang dilakukan demi tercapainya sebuah tujuan (Bashir & Bala, 2018). Kecurangan akademik dapat dilihat dari *cheating in examination, plagiarism, outside help, prior cheating, falsification*, dan *lying about academic assignment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan akademik, diantaranya adalah kontrol diri. Ini sesuai dengan pendapat Anderman dan Murdrock (2007) yang mengemukakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kecurangan akademik adalah faktor kepribadian yang ada dalam diri individu, yaitu kontrol diri. Anderman dan Murdrock (2007) menyatakan kontrol diri yang rendah dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap tekanan atau godaan untuk mencapai hasil akademik yang dianggap penting, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari tindakan tersebut.

Menurut Tangney, dkk., (2004), kontrol diri merupakan sebuah potensi seseorang dalam menentukan perilakunya menurut norma-norma tertentu seperti moralitas, nilai-nilai, dan norma-norma sosial masyarakat agar mereka dapat mengikuti arahan terhadap perilaku benar. Lebih lanjut, Tangney, dkk., (2004) menjelaskan bahwa kemampuan mengontrol diri dapat dilihat dari *self-discipline*, *deliberate/non-impulsive*, *healthy habits*, *work ethic*, dan *reability*.

Salah satu aspek kontrol diri adalah *self-discipline* atau kedisiplinan diri. Aspek ini berkaitan dengan kedisiplinan individu dalam melakukan sesuatu. McCabe, dkk., (2001). menyatakan bahwa disiplin diri dapat membantu seseorang dalam mengatur waktu dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu, serta mengurangi tekanan untuk melakukan kecurangan akademik.

Aspek kedua ialah *deliberate/non-impulsive*, yaitu individu yang jika mengambil sebuah tindakan dilakukan secara teratur dan bertindak dengan pemikiran yang mendalam. Impulsivitas dan pemikiran *deliberatif* dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan perilaku kecurangan akademik (Aryani & Setiawan, 2020). Individu yang lebih *deliberate* atau *non-impulsive* cenderung berpikir lebih matang, memeriksa pilihan mereka dengan hati-hati, dan lebih menghindari perilaku curang (McCabe, D. L & Trevino, L. K. (1997).

Aspek ketiga ialah *healthy habits*, yaitu kemampuan individu dalam mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik bagi dirinya. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan menerapkan pola hidup sehat dan mampu memblokir suatu hal yang mungkin berdampak buruk bagi dirinya termasuk dalam hal melakukan kecurangan (Nafeesa, 2017).

Aspek keempat ialah *work ethic*, yakni penilaian etika inidvidu terhadap regulasi diri individu dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Etika kerja yang tinggi biasanya mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, dedikasi terhadap pekerjaan, dan komitmen untuk mencapai kesuksesan melalui upaya yang sah, yang semuanya bertentangan dengan kecurangan akademik. Menurut Miller, M.J., (2002), individu dengan etos kerja yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam lingkungan kerja dan akademik.

Aspek terakhir yang terdapat dalam diri adalah *reability*, yakni seberapa konsisten atau stabil seseorang dapat mempertahankan diri mereka dalam berbagai situasi dan kondisi. Individu yang dapat mempertahankan kontrol diri dalam jangka panjang lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan tindakan impulsif, termasuk kecurangan akademik (Tice, D.M., dkk., 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kontrol diri, kecurangan akademik juga dipengaruhi penalaran moral.

Ini sesuai dengan pendapat Anderman dan Murdock (2007) yang mengemukakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kecurangan akademik adalah faktor kepribadian yang ada dalam diri individu, yaitu penalaran moral. Menurut Anderman dan Murdock (2007), penalaran moral dapat dilihat sebagai kemajuan dari tingkat paling bawah yang paling konkrit (tahap 1 dan 2) ke tingkat tertinggi (5 dan 6), dimana keputusan moral didasarkan pada prinsip-prinsip etika universal. Meskipun siswa ditingkat manapun secara teoritis mungkin menyontek (dengan alasan berbeda dibaliknya), diasumsikan juga bahwa tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi umumnya akan dikaitkan dengan lebih sedikit kejadian menyontek.

Kohlberg (1995) mendefinisikan penalaran moral sebagai sebuah potensi seseorang untuk menilai apa yang baik atau buruk dengan mengartikan keadaan dan menyatukan kondisi psikologis dan moral sebelum membuat penilaian moral. Kohlberg membagi tingkat penalaran moral menjadi tiga, yaitu tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional.

Tingkat penalaran moral pertama adalah pra-konvensional, yang terdiri dari tahap 1 (orientasi terhadap hukum dan kepatuhan) dan tahap 2 (orientasi relativis-instrumental). Individu pada tingkat pra-konvensional tanggap terhadap aturan kebudayaan dan penilaian baik atau buruk, tetapi hal ini ditafsirkan dari segi akibat fisik atau kenikmatan perbuatan (Kohlberg, 1995). Dalam konteks akademik, ini berarti bahwa keputusan lebih dipengaruhi oleh potensi untuk mendapatkan nilai tinggi atau menghindari hukuman. Individu cenderung menghindari tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan karena takut akan hukuman jika perbuatan mereka ketahuan. Pandangan ini menunjukkan bahwa rasa takut terhadap hukuman menjadi motivasi utama yang menghalangi tindakan tidak etis, seperti kecurangan (McCabe & Trevino, 1993).

Tingkat penalaran kedua adalah tingkat konvensional, yang terdiri dari tahap 3 (orientasi anak manis) dan tahap 4 (orientasi hukum dan ketertiban). Pada tingkat konvensional, penalaran moral didasarkan pada kepatuhan terhadap norma sosial dan aturan, tanpa mengindahkan akibat yang segera dan nyata (Kohlberg, 1995). Individu yang berada pada tingkat penalaran moral konvensional tidak akan melakukan kecurangan akademik karena mereka cenderung mengikuti norma dan aturan sosial untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain (Buana & Soetjningsih, 2020). Pada tingkat ini, penalaran moral lebih berfokus pada bagaimana tindakan mereka dipandang oleh teman sebaya, guru, atau orang tua, daripada prinsip moral yang lebih tinggi. Dalam konteks akademik, individu dengan penalaran moral konvensional cenderung menghindari kecurangan, karena hal tersebut bertentangan dengan norma sosial dan dapat mengakibatkan konsekuensi negatif, baik dalam bentuk hukuman maupun penilaian sosial (McCabe & Trevino, 1997).

Tingkat penalaran ketiga adalah tingkat pasca-konvensional, yang terdiri dari tahap 5 (orientasi kontrak sosial legalitis) dan tahap 4 (orientasi prinsip etika universal). Pada tingkat pasca-konvensional, terdapat usaha yang jelas untuk merumuskan nilai-nilai prinsip moral yang memiliki keabsahan dan dapat diterapkan terlepas dari otoritas kelompok (Kohlberg, 1995). Individu pada tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasca-konvensional cenderung memiliki pemahaman yang mendalam tentang integritas dan etika. Individu melihat kecurangan akademik sebagai pelanggaran terhadap prinsip-prinsip moral universal seperti kejujuran dan keadilan (Lathifa 2015).

Setiap tingkat penalaran moral memberikan perspektif yang berbeda tentang bagaimana individu mungkin memandang dan menangani kecurangan akademik. Dari fokus pada imbalan pribadi dan hukuman di tingkat pra-konvensional, kepatuhan terhadap norma sosial di tingkat konvensional, hingga komitmen terhadap prinsip-prinsip etika universal di tingkat pasca-konvensional, penalaran moral mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam konteks kecurangan akademik (Yoga, dkk., 2017).

Merujuk pada uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan tingkat penalaran moral mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecurangan akademik siswa. Dengan kata lain, siswa yang mempunyai kontrol diri dan tingkat penalaran yang tinggi dapat menurunkan perilaku kecurangan akademik.

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor. Bertolak dari kerangka

berpikir yang berdasarkan pada deskripsi teoritik, maka dirumuskan hipotesis mayor pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional, dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.

Hipotesis minor pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
2. Terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat pra-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
3. Terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.
4. Terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat pasca-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitiannya berbentuk angka dan menggunakan statistik sebagai bahan analisisnya (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini yaitu korelasional. Menurut Azwar (2012) penelitian korelasional digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel-variabel yang diukur terkait satu sama lain serta arah hubungannya. Penggunaan jenis korelasional pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yakni untuk melihat ada tidaknya suatu korelasi antar variabel, yakni variabel bebas (variabel independen) yang pada penelitian ini adalah kontrol diri (X_1) dan penalaran moral (X_2) dan variabel terikat (variabel dependen) yang pada penelitian ini adalah kecurangan akademik (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang ada pada penelitian ini, yakni variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y). Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Identifikasi variabel penelitian digunakan dengan tujuan untuk memperjelas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatasi permasalahan dan mengelakkan dari berbagai data yang tidak diperlukan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Dependen (Y) : Kecurangan Akademik

Variabel Independen (X₁) : Kontrol Diri

Variabel Independen (X₂) : Penalaran Moral

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengukuran variabel-variabel penelitian yang diteliti berdasarkan dimensi atau aspek-aspek dalam variabel penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dan menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, serta lebih spesifik (Azwar, 2012). Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

1. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik merupakan tindakan mengambil jalan pintas yang tidak legal dalam berbagai bentuk demi tercapainya sebuah tujuan. Untuk mengukur kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala (2018). Adapun dimensi dari kecurangan akademik yang mengacu pada teori Bashir dan Bala, yaitu:

- a. *Cheating in examination*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa menyontek pada saat ujian, indikatornya:
 - 1) Menyontek secara manual maupun menggunakan media elektronik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bekerjasama dalam ketidakjujuran
- b. *Plagiarism*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa penjiplakan atas karya oranglain, indikatornya:
 - 1) Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber
 - 2) Mengakui pendapat oranglain menjadi miliknya
- c. *Outside help*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa memohon bantuan kepada orang lain, indikatornya:
 - 1) Meminta bantuan oranglain melakukan kecurangan
 - 2) Menanyakan bocoran soal sebelum ujian berlangsung kepada teman
- d. *Prior cheating*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa mempersiapkan berbuat curang, indikatornya:
 - 1) Membuat contekan
 - 2) Mengatur posisi duduk
- e. *Falsification*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa memanipulasi sebuah dokumen atau informasi, indikatornya:
 - 1) Memalsukan informasi atau dokumen
- f. *Lying about academic assignments*, yaitu bentuk kecurangan akademik berupa berbohong dalam akademik, indikatornya:
 - 1) Berbohong atau memberikan informasi yang tidak jujur
 - 2) Membayar untuk mendapatkan tugas.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki dalam menata, membimbing, mengatur dan mengarahkan pada sebuah tindakan yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kepekaan), dengan standar norma atau asas yang dipahami dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mengukur kontrol diri menggunakan aspek dari teori Tangney, dkk., (2004), yaitu:

- a. Kedisiplinan diri (*self-discipline*), yaitu ketaatan seseorang dalam bertindak, indikatornya: memfokuskan diri saat melakukan sesuatu.
- b. Penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), yaitu bertindak dengan tidak teratur atau terarah, indikatornya: melakukan sesuatu dengan pertimbangan, hati-hati, dan tidak terburu-buru.
- c. kebiasaan yang sehat (*healty habits*), yaitu akan mengontrol apa saja yang berdampak positif baginya, indikatornya: mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang sehat.
- d. Etika Kerja (*work ethic*), yaitu penilaian diri terhadap etika dalam aktivitasnya, indikatornya: etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas.
- a. Keterandalan (*reability*), yaitu keahlian diri dalam menangani sesuatu, indikatornya: mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan.

3. Penalaran Moral

Penalaran moral adalah kemampuan kognitif dalam memberikan alasan benar atau salahnya suatu hal, sehingga terdorong untuk mengambil suatu keputusan. Tinggi rendahnya penalaran moral ditentukan oleh skor individu pada skala penalaran moral. Skala penalaran moral disusun untuk mengungkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penalaran moral subjek tentang tindakan apa yang sebaiknya dilakukan jika subjek berada pada situasi seperti yang diperankan dalam cerita. Tahap-tahap perkembangan yang digunakan dalam pengukuran penalaran moral berdasarkan teori Kohlberg (1995), yaitu:

- a. Tingkat prakonvensional, yaitu sesuatu ditimbulkan karena adanya hadiah dan hukuman, tahapnya:
 - 1) Tahap 1: Orientasi Hukuman dan Kepatuhan
 - 2) Tahap 2: Orientasi Relativis-Instrumental
- b. Tingkat konvensional, yaitu sesuatu dianggap baik bila menaati harapan kelompok.
 - 1) Tahap 3: Orientasi Kesepakatan antara Pribadi atau Orientasi “Anak Manis”
 - 2) Tahap 4: Orientasi Hukum dan Ketertiban
- c. Tingkat pasca-konvensional, yaitu penilaian moral sepenuhnya diinternalisasi sesuai standar moral individu itu sendiri dan bukan dari orang lain, tahapnya:
 - 1) Tahap 5: Orientasi Kontrak Sosial Legalitis
 - 2) Tahap 6: Orientasi Prinsip Etika Universal

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah bidang yang di dalamnya ada obyek maupun subyek yang jumlah dan cirinya ditentukan oleh peneliti untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah siswa/i SMAN X Kecamatan Tambang kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas). Pada penelitian ini, kelas XII (dua belas) tidak ikut menjadi populasi dikarenakan pihak sekolah yang tidak memberikan izin untuk menjadikan kelas XII sebagai sampel, dikarenakan mendekati ujian akhir saat *try out* dan dinyatakan lulus saat penelitian. Rincian populasi disajikan sebagai berikut (lihat tabel 3.1).

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa SMAN X Tambang

Kelas	Jumlah
X (Sepuluh)	477
XI (Sebelas)	359
Total	836

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Tambang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri suatu populasi. Untuk menentukan pola tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*sampling error*) yang ditolerir (5%) atau 0,05

Perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{836}{1 + 836(0,05)^2}$$

$$n = \frac{836}{1 + 836(0,0025)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{836}{1 + 2,09}$$

$$n = \frac{836}{3,09}$$

$$n = 270,550$$

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dari jumlah populasi sebanyak 836 siswa, dengan nilai kritisi kesalahan sebesar 5%, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 270,550 siswa, yang dibulatkan menjadi 271 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik *sampling* merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2015). Adapun jenis teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan saat populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok (Sugiyono, 2015).

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah metode undian, dan pengundian pada penelitian ini adalah kelasnya. Pengundian kelas dilakukan dengan menggunakan *spinner online* dengan cara memasukkan masing-masing nama kelas X dan kelas XI yang belum terpakai pada *try out* kedalam daftar spin. Dari hasil spin yang sudah dilakukan, didapati kelas terpilih yaitu X.1, X.4, X.5, X.8, X.9 dan XI.3, XI.4, XI.7, XI.9. Prosedur ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan agar dapat meminimalkan ketidakadilan dalam pemilihan subjek yang diselidiki dalam penelitian ini. Berikut rumus perhitungan sampel:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan didapat besar sampel per *cluster*: $n_i = f_i \times n$

Keterangan:

f_i = *Sampling fraction cluster*

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam *cluster*

N = Banyaknya anggota yang dimaksudkan sampel

Maka dapat dijelaskan *cluster random sampling* sebagai berikut:

$$f_i = \frac{271}{836} = 0,324$$

Kelas X $n_i = 0.324 \times 477 = 154,548$ dibulatkan 155 siswa

Kelas XI $n_i = 0.324 \times 359 = 116,316$ dibulatkan 116 siswa

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus, didapatkan hasil setiap sub kelompok untuk jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, seperti tertera pada tabel berikut (lihat tabel 3.2).

Tabel 3.2

Rincian Jumlah Sampel

Kelas	Populasi	Sampel
X (Sepuluh)	477 siswa	$271/836 \times 477 = 155$ siswa
XI (Sebelas)	359 siswa	$271/836 \times 359 = 116$ siswa
Jumlah	836 siswa	Total = 155 + 116 = 271 siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data dapat dilihat dari instrumen yang digunakan sebagai alat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran. Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur sesuatu, baik yang bersifat kejadian alam maupun kejadian sosial (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai aturan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015).

Bentuk pernyataan yang digunakan mengacu pada skala model *likert* untuk variabel kecurangan akademik dan kontrol diri dan skala berbentuk cerita dilema moral untuk variabel penalaran moral. Penggunaan skala model *likert* pada penelitian ini terdapat 2 jenis format antara lain untuk kecurangan akademik menggunakan format frekuensi terhadap perilaku antara lain SL (Selalu), SR (Sering), J (Jarang), TP (Tidak Pernah) dan untuk kontrol diri menggunakan format respon 4 antara lain SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Penggunaan format respon untuk skala model *likert* biasanya menggunakan 5 respon antara lain seperti SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skala model *likert* untuk format respon ini kemudian peneliti modifikasi menjadi empat kategori, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Menurut Hadi (dalam Sukmanawati & Prastiti, 2020) cara ini disebut dengan modifikasi skala model *likert*, yaitu menghilangkan kategori jawaban yang di tengah dengan alasan (1) jawaban netral mempunyai arti ganda, bisa berarti belum dapat memberikan jawaban atau bersikap netral diri, (2) adanya kecenderungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden untuk memilih jawaban yang mempunyai sisi tengah, (3) Kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju. Selanjutnya, peneliti menggunakan skala model *likert* 4 poin atau genap karena dapat membantu dalam menghindari *Central Tendency Bias* yang dapat terjadi pada skala model *likert* ganjil seperti tiga poin atau lima poin (Tawa, dkk., 2024).

1. Alat Ukur Kecurangan Akademik

Skala kecurangan akademik pada penelitian ini peneliti rancang sendiri berdasarkan dimensi yang mengacu kepada teori Bashir dan Bala (2018). Skala ini bersifat multidimensial yang terdiri dari enam dimensi, yakni *cheating in examintaion* (mencontek saat ujian), *plagiarism* (plagiarisme), *outside help* (meminta bantuan), *prior cheating* (mempersiapkan diri), *falsfication* (memalsukan informasi atau data), dan *lying academic assigment* (berbohong dalam hal akademik). Skala ini berjumlah 23 aitem pernyataan. *Blueprint* skala kecurangan akademik ini akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3.4). Skor aitem skala kontrol diri disajikan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Kecurangan Akademik

Jawaban	Unfavorable
Selalu (SL)	1
Sering (S)	2
Jarang (J)	3
Tidak Pernah (TP)	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kecurangan Akademik

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	<i>Cheating in examintaion</i>	- Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran.	1, 7, 15, 20	-	4
		- Menyontek menggunakan media elektronik maupun non elektronik.	13	-	1
2	<i>Plagiarism</i>	- Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	2, 8	-	2
		- Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya.	14, 17	-	2
3	<i>Outside help</i>	- Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	3, 9	-	2
		- Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman.	16, 22	-	2
4	<i>Prior cheating</i>	- Membuat contekan	4	-	3
		- Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian	10, 18	-	2
5	<i>Falsification</i>	Memalsukan informasi atau dokumen	5, 11, 19	-	3
6	<i>Lying about academic assigments</i>	- Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	6, 21	-	4
		- Membayar untuk mendapatkan tugas	12, 23	-	2
Total			23	-	23

2. Alat Ukur Kontrol Diri

Skala kontrol diri pada penelitian ini dimodifikasi dari skala Anggraini (2019) yang mengadaptasi langsung sari skala Tangney, dkk., (2004). Sebelum menggunakan skala yang dibuat oleh Anggraini, peneliti telah memperoleh izin untuk menggunakan skala tersebut dalam penelitian ini. Skala ini dimodifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan untuk memperjelas pernyataan yang kalimatnya kurang jelas agar mudah dipahami dan dimengerti berdasarkan karakteristik responden yang akan dilakukan. Skala ini terdiri dari beberapa aspek, yakni kedisiplinan diri (*self-discipline*), penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), kebiasaan yang sehat (*healty habits*), etika kerja (*work ethic*), dan keterandalan (*reability*). Skala ini berjumlah 29 aitem pernyataan. *Blueprint* skala kontrol diri akan disajikan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3.6). Skor aitem skala kontrol diri akan disajikan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3.5).

Tabel 3.5

Skor Aitem Skala Kontrol Diri

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.6

Blueprint Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	<i>Self Discipline</i>	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu.	1, 16, 29	2, 8, 10, 22, 24	8
2	<i>Deliberate /Nonimpulsive Action</i>	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru.	- 18	4, 7, 9, 11, 14, 21, 26, 28	9
3	<i>Healthy Habits</i>	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik.	13, 20	5, 27	4
4	<i>Work Ethic</i>	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas.	-	3, 17, 19, 25	4
5	<i>Reability</i>	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan.	6, 23	12, 15	4
Total			8	20	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Alat Ukur Penalaran Moral

Skala penalaran moral ini menggunakan teori menurut Kohlberg (1995).

Skala penalaran moral dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen penelitian milik Prof. Dr. C. Asri Budiningsih (2004), dengan nilai *cronbach alpha* 0,6448. Skala ini terdiri dari beberapa tahap, yakni 1) tingkat pra-konvensional yang terdiri dari dua tahap, yakni tahap 1 (orientasi hukuman dan kepatuhan) dan tahap 2 (orientasi relativis-instrumental); 2) tingkat konvensional yang terdiri dari dua tahap, yakni tahap 3 (orientasi kesepakatan antara pribadi atau orientasi “anak manis”) dan tahap 4 (orientasi hukum dan ketertiban); dan 3) tahap pasca konvensional yang terdiri dari dua tahap, yakni tahap 5 (orientasi kontrak sosial legalitas) dan tahap 6 (orientasi prinsip etika universal). Skala ini ditujukan guna mengetahui tindakan apa yang sebaiknya dipilih apabila individu berada pada keadaan cerita tersebut.

Adapun prosedur skoring dalam skala penalaran moral adalah sebagai berikut: 1) Tiap pertanyaan yang ada pada skala dihitung sama dengan 1 aitem; dan 2) aitem bernilai 1 sampai 6 menurut keenam tahapan moral. Respon mendapat nilai 1 bila pilihannya terdapat unsur kepatuhan atau menghindari hukuman. Respon diberi nilai 2 bila pilihannya terdapat unsur instrumental dalam memenuhi kebutuhan diri. Respon diberi nilai 3 bila pilihannya terdapat unsur anak manis atau menyenangkan bagi orang lain. Respon diberi nilai 4 bila pilihannya terdapat unsur otoritas atau menaikan kewajiban. Respon diberi nilai 5 bila pilihannya terdapat unsur kontrol sosial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dan respon diberi nilai 6 bila pilihannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat unsur prinsip etika universal atau sesuai kata hati. Kemudian, nilai akan dihitung dan diinterpretasikan melalui tahapan penalaran moral yang dimiliki oleh siswa. Skor jawaban skala penalaran moral akan disajikan dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3.7).

Tabel 3.7
Skor Jawaban Skala Penalaran Moral

Nomor Cerita	A	B	C	D	E	F
1	6	4	5	2	1	3
2	3	1	2	6	4	5
3	6	4	3	1	2	5
4	3	4	2	1	6	5
5	1	6	2	5	4	3

F. Validitas dan Reabilitas

1. Try Out (Uji Coba)

Try out menjadi salah satu hal penting dalam sebuah penelitian, sebab sebuah alat ukur yang digunakan haruslah lolos seleksi. Menurut Sugiyono (2015), untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka penelitian tersebut haruslah menggunakan alat ukur yang valid sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat. *Try out* instrumen pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan skala penilaian kepada subjek terkait. Alat ukur yang diuji cobakan dalam penilaian ini adalah skala kecurangan akademik, skala kontrol diri, dan skala penalaran moral. *Try out* dilakukan pada hari Senin, 13 Mei 2024, kepada 60 siswa yang bersekolah SMAN X Kecamatan Tambang.

2. Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna mengetahui keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Tujuannya adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan tingkat validitas instrumen yang dipakai. Pada penelitian ini, guna mengetahui kevaliditasannya, peneliti menguji alat ukur berdasarkan orientasi isi yang diukur, yang disebut validitas isi. Menurut Azwar (2012), validitas isi mengacu pada sejauh mana isi atau komponen suatu alat tes dapat mengukur atau mewakili keseluruhan area isi yang akan diukur. Peneliti telah berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen narasumber, untuk memverifikasi keabsahan item instrumen skala kecurangan akademik, skala kontrol diri, dan skala penalaran moral, untuk kemudian dilakukan uji coba dan melakukan analisis.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda suatu aitem dapat diketahui dengan memeriksa sejauh mana suatu aitem yang ada dapat membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai atribut yang diukur dan yang tidak (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji daya beda aitem dari *pearson* dengan menggunakan *Product Moment Corelation*, serta dibantu menggunakan *SPSS 24.00 for Windows*.

Daya beda dianggap memuaskan bila koefisien korelasi minimal sebesar 0,30, namun bila jumlah tugas yang diselesaikan masih di bawah angka target, maka peneliti dapat melakukan pertimbangan dengan melakukan penurunan atau mengubah kriteria dari sebelumnya 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Adapun stantar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,30.

Blue print hasil uji daya beda aitem skala kecurangan akademik sesudah dilakukan uji coba atau *try out* disajikan dalam tabel 3.8 (lihat tabel 3.8).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8

Blue Print Skala Kecurangan Akademik (setelah uji coba)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem				Jmlh
			Favo Valid	Gugur	Unfavo Valid	Gugur	
1	Cheating in examination	- Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran.	1, 7 15, 20	-	-		4
		- Menyontek menggunakan media elektronik maupun non elektronik.	13	-	-		1
2	Plagiarism	- Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	2, 8	-	-		2
		- Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya.	14, 17	-	-		2
3	Outside help	- Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	3, 9	-	-		2
		- Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman.	16, 22	-	-		2
4	Prior cheating	- Membuat contekan	4	-	-		1
		- Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian	10, 18	-	-		2
5	Falsificati on	Memalsukan informasi atau dokumen	5, 11, 19		-		3
6	Lying about academic assignments	- Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	6, 21		-		2
		- Membayar untuk mendapatkan tugas	12, 23		-		2
Total			23		-		23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala kecurangan akademik yang terdiri dari 23 aitem, semuanya dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang gugur, dan koefisien korelasinya berkisar antara 0,504 - 0,758. Berdasarkan tabel 3.8, maka dapat diketahui bahwa skala yang digunakan untuk penelitian berjumlah 23 aitem. Berikut ini adalah *blue print* skala penelitian kecurangan akademik (lihat tabel 3.9).

Tabel 3.9
Blue Print Penelitian Skala Kecurangan Akademik untuk Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Cheating in examintaion	- Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran.	1, 7, 15, 20	-	4
		- Menyontek menggunakan media elektronik maupun non elektronik.	13	-	1
2	Plagiarism	- Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	2, 8	-	2
		- Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya.	14, 17	-	2
3	Outside help	- Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	3, 9	-	2
		- Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman.	16, 22	-	2
4	Prior cheating	- Membuat contekan	4	-	1
		- Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian	10, 18	-	2
5	Falsification	Memalsukan informasi atau dokumen	5, 11, 19	-	3
6	Lying about academic assignments	- Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	6, 21	-	2
		- Membayar untuk mendapatkan tugas	12, 23	-	2
Total			23	-	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Blue Print hasil dari uji daya beda aitem skala kontrol diri setelah dilakukan uji coba atau *try out* disajikan dalam tabel berikut (lihat tabel 3.10).

Tabel 3.10

Blue Print Skala Kontrol Diri (setelah uji coba)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jmlh
			Favo		Unfavo		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Self Discipline	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu.	1, 16, 29	-	2, 8, 22, 24	10	7
2	Deliberate /Nonimpulsive Action	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru.	18	-	9, 14, 21, 26, 28	4, 7, 11	6
3	Healthy Habits	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik.	13, 20	-	5, 27	-	4
4	Work Ethic	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas.	-	-	3, 17, 19, 25	-	4
5	Reability	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan.	6, 23	-	12	15	3
Total			8		16	5	24

Pada skala kontrol diri yang terdiri dari 29 aitem, ada 24 aitem dinyatakan valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,326 – 0,754.

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa ada 5 aitem yang gugur, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada aitem 4, 7, 10, 11 dan 15. Jadi, skala yang digunakan untuk penelitian berjumlah 24 aitem. Berikut ini adalah *blue print* skala penelitian kontrol diri (lihat tabel 3.11).

Tabel 3.11

Blueprint Penelitian Skala Kontrol Diri untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	<i>Self Discipline</i>	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu.	1, 11, 24	2, 6, 17, 19	7
2	<i>Deliberate /Nonimpulsive Action</i>	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru.	18	7, 10, 16, 21, 23	6
3	<i>Healthy Habits</i>	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik.	9, 20	4, 22	4
4	<i>Work Ethic</i>	Etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas.		3, 12, 14, 20	4
5	<i>Reability</i>	Mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan.	5, 18	8	3
Total			8	16	24

Blue Print hasil dari uji daya beda aitem skala penalaran moral setelah dilakukan uji coba atau *try out* disajikan dalam tabel berikut (lihat tabel 3.12).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.12

Blue Print Skala Penalaran Moral (setelah uji coba)

Cerita Moral	Pilihan Jawaban menurut Tahapan Moral	Hasil Analisis	
		Valid	Gugur
Cerita I: Menceritakan seorang anak yang harus memilih antara kepentingan pribadinya sendiri atau ayahnya.	(a) Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.	Ya	-
	(b) Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri.		
	(c) Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri.		
	(d) Sebaiknya Anom memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah.		
	(e) Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.		
	(f) Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.		
Cerita II: Menceritakan sang kakak akan memutuskan untuk mengadakan adiknya kepada ayahnya atau tidak.	(a) Andi memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak yang baik.	Ya	-
	(b) Andi memberitahu kepada ayahnya, sebab takut ayahnya marah.		
	(c) Andi memberitahu kepada ayahnya, untuk mengambil hati ayahnya.		
	(d) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena itu bukan urusan Andi.		
	(e) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, sebaiknya Andi berbicara baik-baik kepada Anom dan menasehatinya bahwa berbohong itu tidak baik.		
	(f) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena dalam keadaan apapun kejujuran adalah hal yang paling baik.		
Cerita III: Menceritakan seorang pria mencuri obat mahal untuk menyelamatkan nyawa istrinya yang sekarat.	(a) Secara hati nurani dapat dibenarkan, karena menyangkut kehidupan seseorang.	Ya	-
	(b) Dibenarkan, asal Hendra mengganti perbuatannya yang salah dengan berbuat baik.		
	(c) Tidak dibenarkan, sebab bagaimanapun tindakan mencuri itu jelek.		
	(d) Tidak dibenarkan, karena jika tertangkap akan dihukum.		
	(e) Tidak dibenarkan, sebab jika tertangkap justru membuat istrinya lebih menderita.		
	(f) Dibenarkan, demi menyelamatkan jiwa istrinya.		
Cerita IV: Menceritakan seorang dokter yang memutuskan untuk mengabulkan permintaan pasiennya.	(a) Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu adalah dosa.	Ya	-
	(b) Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan wanita itu selalu mengganggu ketenangannya.		
	(c) Tidak mengabulkan, sebab akibatnya ia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter.		
	(d) Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum.		
	(e) Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan wanita itu terlalu lama menderita.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(f) Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya.	
Cerita V: Menceritakan penjahit yang memutuskan akan melaporkan kejadian 20 tahun lalu kepada polisi.	(a) Melaporkan, karena penjahit itu dapat ikut dihukum bila tidak melaporkan.	Ya -
	(b) Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagia dari pada menderita.	
	(c) Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapatkan imbalan.	
	(d) Tidak melaporkan, sebab kesalahan Hendra sudah digantikan oleh kebaikannya.	
	(e) Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu, dan penjahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat.	
	(f) Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.	

Pada skala penalaran moral yang terdiri dari 5 cerita moral, semuanya dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang gugur, dan koefisien korelasinya berkisar antara 0,395 - 0,680. Berdasarkan tabel 3.12, maka dapat diketahui bahwa skala penalaran moral yang digunakan untuk penelitian berjumlah 5 cerita dilema moral. Berikut ini adalah *blue print* skala penelitian penalaran moral (lihat tabel 3.13).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.13

Blue Print Penelitian Skala Penalaran Moral untuk Penelitian

Cerita Moral	Pilihan Jawaban menurut Tahapan Moral
Cerita I: Menceritakan seorang anak yang harus memilih antara kepentingan pribadinya sendiri atau ayahnya.	(a) Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya. (b) Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri. (c) Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri. (d) Sebaiknya Anom memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah. (e) Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan. (f) Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.
Cerita II: Menceritakan sang kakak akan memutuskan untuk mengadukan adiknya kepada ayahnya atau tidak.	(a) Andi memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak yang baik. (b) Andi memberitahu kepada ayahnya, sebab takut ayahnya marah. (c) Andi memberitahu kepada ayahnya, untuk mengambil hati ayahnya. (d) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena itu bukan urusan Andi. (e) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, sebaiknya Andi berbicara baik-baik kepada Anom dan menasehatinya bahwa berbohong itu tidak baik. (f) Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena dalam keadaan apapun kejujuran adalah hal yang paling baik.
Cerita III: Menceritakan seorang pria mencuri obat mahal untuk menyelamatkan nyawa istrinya yang sekarat.	(a) Secara hati nurani dapat dibenarkan, karena menyangkut kehidupan seseorang. (b) Dibenarkan, asal Hendra mengganti perbuatannya yang salah dengan berbuat baik. (c) Tidak dibenarkan, sebab bagaimanapun tindakan mencuri itu jelek. (d) Tidak dibenarkan, karena jika tertangkap akan dihukum. (e) Tidak dibenarkan, sebab jika tertangkap justru membuat istrinya lebih menderita. (f) Dibenarkan, demi menyelamatkan jiwa istrinya.
Cerita IV: Menceritakan seorang dokter yang memutuskan untuk mengabulkan permintaan pasiennya.	(a) Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu adalah dosa. (b) Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan wanita itu selalu mengganggu ketenangannya. (c) Tidak mengabulkan, sebab akibatnya ia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter. (d) Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum. (e) Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan wanita itu terlalu lama menderita. (f) Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya.
Cerita V: Menceritakan penjahit yang memutuskan akan melaporkan kejadian 20 tahun lalu kepada polisi.	(a) Melaporkan, karena penjahit itu dapat ikut dihukum bila tidak melaporkan. (b) Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagia daripada menderita. (c) Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapatkan imbalan. (d) Tidak melaporkan, sebab kesalahan Hendra sudah digantikan oleh kebajikannya. (e) Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu, dan penjahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat. (f) Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu konsistensi atas hasil pengukuran yang didapatkan, dimana suatu refleksi ketelitian pengukuran yang didapat mampu menghasilkan nilai yang tepat dengan nilai *error* yang kecil (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya, yaitu nilainya antara rentang 0,000 – 1,00, yang mana semakin tinggi perolehan nilai yang didapat maka nilai reliabilitasnya semakin baik, dan berlaku sebaliknya (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan jenis metode *cronbach's alpha* untuk mengetahui koefisien reliabilitas pada alat ukurnya, yang dibantu menggunakan *SPSS 24.00 for windows*. Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Skala	Koefisien Reliabilitas
Skala Kecurangan Akademik	0,950
Skala Kontrol Diri	0,912
Skala Penalaran Moral	0,774

Berdasarkan tabel 3.15, diketahui pada variabel kecurangan akademik diperoleh nilai koefisien sebesar 0,950 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel. Pada variabel kontrol diri diperoleh nilai koefisien sebesar 0,912 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel. selanjutnya untuk variabel penalaran moral diperoleh nilai koefisien sebesar 0,774 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua alat ukur pada penelitian ini dikatakan baik dikarenakan mendekati angka 1,00.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian yang melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, mengorganisir data sesuai dengan variabel penelitian dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang sedang diselidiki, melakukan perhitungan untuk merespon pertanyaan yang diajukan, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono (2015)). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah regresi linear berganda, yakni dengan menganalisis hubungan antara kontrol diri (X_1) dan penalaran moral (X_2) dengan kecurangan akademik (Y) yang kemudian dianalisis melalui SPSS 24.00 *for windows*.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah memprediksi keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) dalam situasi dimana dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediaktor (naik turun nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilakukan pada situasi dimana jumlah variabel independen minimal dua. Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.00 *for windows*. Persamaan regresi linear berganda ditetapkan oleh Sugiono (2015) sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (kecurangan akademik)

a : koefisien konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel bebas (kontrol diri dan penalaran moral).

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan jadwal yang berisi mengenai rencana waktu kegiatan pembuatan skripsi mulai dari awal sampai akhir (Psikologi, 2020).

Tabel 3.15
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Wawancara pra riset	19 Juni 2023
2.	Seminar Proposal	31 Januari 2024
3.	Penyebaran <i>Try Out</i>	13 Mei 2024
4.	Pengolahan data <i>try out</i>	14 Mei – 21 Mei 2024
5.	Penyebaran data penelitian	29 Mei 2024
6.	Pengolahan data penelitian	30 Mei – 30 Juni 2024
7.	Seminar Hasil	09 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dan penalaran moral tingkat pra-konvensional, konvensional, dan pasca konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
2. Tidak terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
3. Tidak terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat pra-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
4. Tidak terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
5. Tidak terdapat hubungan negatif antara penalaran moral tingkat pasca-konvensional dengan kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang.
6. Tingkat kecurangan akademik pada siswa SMAN X kecamatan Tambang berada pada kategori sedang, begitu juga dengan tingkat kontrol diri.
7. Penalaran moral pada siswa SMAN X kecamatan Tambang berada pada tingkat konvensional.

B. Saran

1. Bagi siswa

Untuk mengurangi perilaku kecurangan akademik pada siswa SMAN X Kecamatan Tambang, dapat dengan meningkatkan kontrol diri dan penalaran moral. Siswa dapat melakukan konseling individu maupun kelompok kepada guru Bimbingan dan Konseling yang ada disekolah untuk meningkatkan kontrol dirinya. Serta dapat meningkatkan penalaran moralnya melalui refleksi cerita-cerita moral.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah memasukan pelajaran tentang pentingnya mengontrol diri guna membantu siswa dalam mengatasi berbagai hal buruk yang kemungkinan terjadi, serta pendidikan moral dan budi pekerti pada kurikulum, memberikan sanksi pada siswa yang melakukan tindak kecurangan akademik, sehingga siswa mampu memahami pentingnya menaati peraturan demi menciptakan tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu untuk mengoptimalkan perannya dalam memberikan layanan bimbingan dan informasi dengan materi mengenai pengendalian diri dan penalaran moral. Guru BK dapat memberikan berbagai macam layanan seperti layanan informasi, layanan individu, maupun bimbingan kelompok dengan mengkaji materi mengenai pengendalian diri cerita moral, agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengarahkan perilakunya kearah yang positif dan

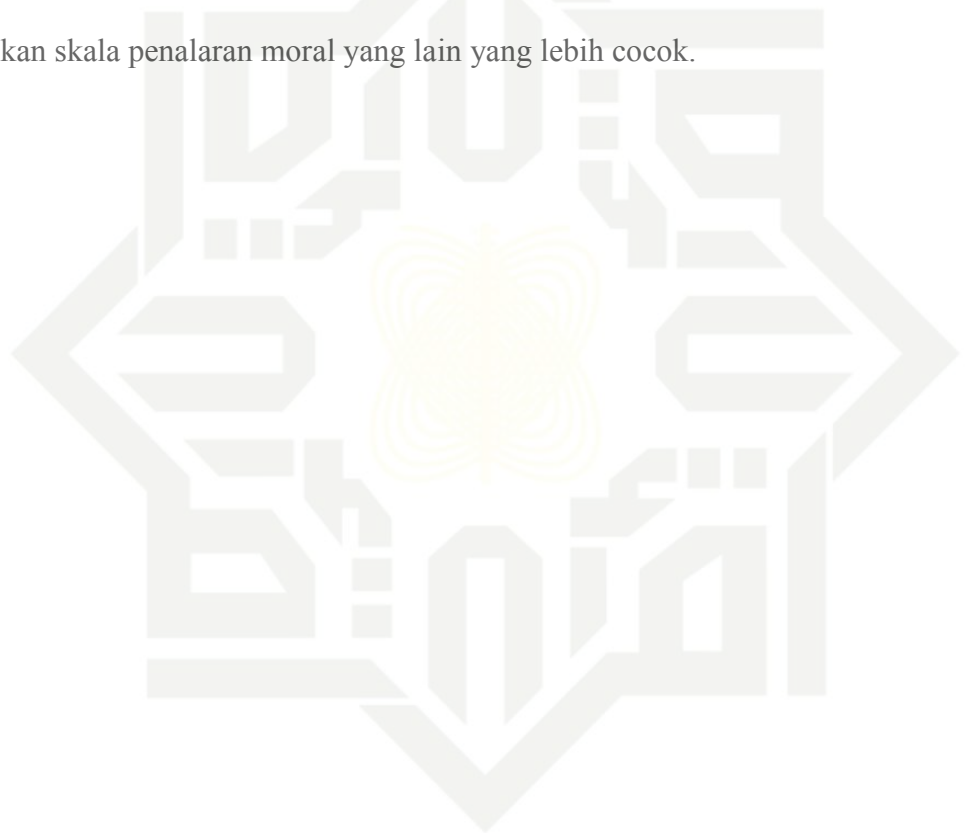
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai baik buruknya suatu hal dengan kegiatan seperti diskusi kelompok dalam memecahkan dilema moral.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji kembali mengenai variabel kecurangan akademik dan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat dijadikan sebagai variabel bebas. Selain itu direkomendasikan untuk menggunakan skala penalaran moral yang lain yang lebih cocok.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2016). *Aplikasi SPSS pada Penelitian Psikologi 2nd ed.* Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Al-Hadi Al-Qur'an Terjemah Perkata (Latin) dan Kode Tajwid. (2015), Semarang: Al-Hadi Media Kreasi
- Anderman, E. M., Murdock, T. B., (eds). (2007). *Psychology of Academic Dishonesty*. New York: Academic Press Inc.
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-012372541-7/50002-4>
- Anggraini, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal (Skripsi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta). <http://repository.unj.ac.id/3082/>
- Ariana, Y & Satwika, P. A. (2022). Pendidikan Karakter dan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Mandala*, 6(2), 57-72.
<http://doi.org/10.36002/jpm.v6i2.2128>
- Aryani, F., & Setiawan, R. (2020). *Impulsivity and Lack of Deliberative Thinking as Predictors of Academic Cheating Behavior in Students*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 6, 123-134.
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik. *Jurnal Rap UNP*, 6(1), 23-32.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6647>
- Averill, J.F (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and Relationship Stress. *Psychologycal Bulletin*, 80, 286-303.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0034845>
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bashir, H & Bala, R. (2018). *Development and Validation of Academic Dishonesty scale (ADS): Presenting a Multidimensional scale*. *Internasional Journal of Instruction*, 11(2), 57-74. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1125a>
- Buana, Z. P & Soetjiningsih, C. H. (2020). Penalaran Moral Dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(1), 65-79.
<https://doi.org/10.24176/perseptual.v4i1.2271>
- Damayanti, N & Ilyas, A. (2018). *Self-control profile of students in implementing discipline in school*. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 103-109. <http://dx.doi.org/10.29210/02276jpgi0005>
- Damayanti, R. H & Damayanti, T. (2020). Hubungan *Self Efficacy* dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMA Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6 (2), 807-811. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24445>
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Y. S & Rosiana, D. (2022). Hubungan antara Penalaran Moral dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 534-539.
<https://doi.org/10.29313/bcpsps.v2i3.3132>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chufon, M.N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadiluwarsa, F. A., & Kristianti, I. (2022). *The effect of self-control and situational pressure on the tendency to commit academic fraud*. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 11(2), 112-121. <http://dx.doi.org/10.25273/jap.v11i2.12214>
- Hasanah, U. (2018). Metode Pengembangan Moral dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini (*Moral and Discipline Development Methods For Early Children*). *Martabat: Jadwal Perempuan dan Anak*, 2(1), 91-117. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.91-116>
- Herjuno, T. N. (2017). Upaya Peningkatan Penalaran Moral Melalui Materi Cerita Dilema Moral pada Siswa SMK N 6 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 135-141. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/6513/6290>
- Hertindha, R. R., Astuti, B., & Santoso, T. S. (2022). *The relationship between self-control and academic cheating in students of SMA Negeri 5 Surakarta*. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 1-10. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v11i1.23588>
- Indah, P. S & Shofiyah, V. (2012). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 29-36. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v8i1.181>
- Khusnia, A. (2018). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Penalaran Moral, Kreativitas Negatif, dan Kepribadian Terhadap Intensi Ketidakjujuran Akademik. *Qira'ah*, 1(2), 58-77. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v1i2.30>
- Kohlberg, Lawrence. (1995). *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lathifa, W. A. (2015). Hubungan antara Penalaran Moral Dengan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas Xi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(11), 1-16. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/282/257>
- Lisnawati, W. (2023). Gambaran Penalaran Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling*, 13(3), 440-450. <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v13i3.7555>
- Mardli, S. S & Wahyudi, H. (2019). Hubungan antara *Academic Self-Efficacy* dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 348-353. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.16713>
- McCabe, D. L & Trevino, L. K. (1997). *Individual and Contextual Influences on Academic Dishonesty: a Multicampus Investigation*. *Research in Higher Education*, 3 (38), 79-96. <https://doi.org/10.1023/A:1024954224675>
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Dishonesty in Academic Institutions: A Decade of Research. *Ethics and Behavior*, 11(3), 219-232. http://dx.doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miller, M.J., Woehr, D.J., & Hudspeth, N. (2002). *The meaning and measurement of work ethic: Construction and initial validation of a multidimensional inventory*. *Journal of Vocational Behavior*, 60(3), 451–489. <https://doi.org/10.1006/jvbe.2001.1838>
- Mujahidah. (2009). Perilaku Menyontek Laki-Laki dan Perempuan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 177-199. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8860>
- Moffitt, T. E., & Caspi, A. (2004). *Self-Control and Long-Term Planning: Predictors of Academic Success and Integrity*. *Journal of Educational Psychology*, 96(4), 731-743.
- Mukhlis, dkk. (2014). *Konsep dan Teori Perkembangan*. Pekanbaru: Al Mujaahadah.
- Musthofa, Z., Rusilowati, A., Sulhadi, M, P., & Mindiyarto, B. N. (2021). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Siswa dalam Pelaksanaan Ujian di Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 7(2), 446-452. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3302>
- Nafeesa. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa YP Mts. Al-Azhar Medan. *Jurnal Diversita*, 3(1), 63-71. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i1.1181>
- Nurhayani. (2017). Penalaran Moral Siswa Berintelengensi Tinggi: Studi Komperatif Gaya Pengasuhan Orang Tua di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 3(2), 176-190. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v2i2.10778>
- Nursalam, B, & Munirah. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (*Academic Dishonesty*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 16 (2), 127-138. <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a1>
- Nuryadi, Astuti, T.D., Utami, E.S., Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Perianto, E. (2021). Gambaran antara Self Control dan Self Esteem Dengan Perilaku Menyontek Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 7(1), 25-33. <https://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v7i1.4884>
- Patiwi, F. Y. N & Kurniawan, K. (2021). Penalaran Moral dan Perilaku Menyontek: Deskripsi Tingkatan serta Korelasinya pada Siswa. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4(2), 88-97. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v4i2.3155>
- Psikologi, D. (2020). Pedoman Penelitian Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pujiatni, & Lestari, W. (2020). Pentingnya Mengkaji Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 34-45.
- Putri, S. R & Dewi, D. K. (2022). Hubungan antara *Self-Control* dengan *Academic Dishonesty* pada Jurusan X Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9 (8), 63-73. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/50089>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahayu, D. (2019). Pengaruh Penalaran Moral terhadap Kecurangan Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2, 45-55.
- Ratnasari, A., & Putri, E. (2019). Hubungan Antara Etos Kerja dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5, 67-78.
- Roig, M., & DeTommasso, L. (1995). *Are college dishonesty and plagiarism related to academic procrastination?* *Psychological Reports*, 77 (2), 691–698. <https://psycnet.apa.org/doi/10.2466/pr0.1995.77.2.691>
- Rejabar. (2022). Kecurangan Akademi Selama Covid-19 pada Siswa SMA di Jawa Barat. Diakses pada 24 Maret 2023, dari <https://rejabar.republika.co.id/berita/rdihgd369/kecurangan-akademi-selama-covid19-pada-siswa-sma-di-jawa-barat>.
- Safrihsyah, dkk. (2017). Moral dan Akhlaq dalam Psikologi Moral Islami. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 2(2), 155-169. <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i2.2414>
- Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 54-67. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1691>
- Setiawati., Hardjuno., & Karyanta. (2015). Perbedaan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral Ditinjau dari Status Identitas Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Angkatan 2012. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(4), 227-228. <https://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/view/93/85>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmanawati, C., & Prastiti, W. D. (2020). Religiusitas, Kebermaknaan Hidup, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Narapidana. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 2(2), 87-95. <http://dx.doi.org/10.26555/jptp.v2i2.18459>
- Susanto, A., & Rahmawati. (2018). Hubungan Penalaran Moral dengan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 45-58.
- Susanto, A., & Rahmawati, I. (2019). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpi.2019.12345>
- Tangney, J. P., Baumeister, R.F., & Boone, A.L. (2004). *High Self-control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. *Journal of Personality*, 5(2), 38-42. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Tawa, E. M. S., Jagom, Y. O., & Kaluge, A. H. (2024). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakteristik Guru Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 165-173. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3795>
- Thalib, S.B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Apikatif*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tice, D.M., Bratslavsky, E., & Baumeister, R.F. (2001). *Emotional distress regulation takes precedence over impulse control: If you feel bad, do it!* *Journal of Personality and Social Psychology*, 80(1), 53–67. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.80.1.53>
- Triastutik, A & Sutoyo, A. (2020). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Disiplin Tata Tertib Sekolah pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 9(1), 41-45. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.35783>
- Uswati, E & Santosa, B. (2022). Hubungan Prokrastinasi dengan *Academic Dishonesty* pada Remaja Madya di Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10412-10419. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4081>
- Wandayu, R. C., Purnomosidhi, B, & Ghofar, A. (2019). Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 89-99. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7414>
- Wibowo, D. H & Wahyuningrum, E. (2019). Pencegahan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Penalaran Moral dan Konsep Diri Akademik. *Jurnal Escpsy*, 6(2), 86-90. <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v6i2.6427>
- Wibowo, M & Siregar, N, I. (2023). Hubungan antara Penalaran Moral Dengan Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 5(2), 74-79. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v5i2.2235>
- Yendicoal, D & Guspa, A. (2022). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Ketidakjujuran Akademik pada Siswa/I SMAN X Sijunjung di Masa Pandemi Covid-19. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 17-23. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.470>
- Yoga, I. M. R D., Sujana, E., & Prayudi, M, A. (2017). Pengaruh Penalaran Moral, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Melakukan Whistleblowing pada Kecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14703>
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengenalan Diri. *Iqra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28-33. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/5803>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

(Informed Consent)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif dalam Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang *academic dishonesty*, dengan :

Nama : NM
 Usia/Jenis Kelamin : 17 Tahun (Pria/Wanita)*
 Pekerjaan : -
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Status : Siswa SMAN 2 Tambang
 Alamat : Jl. kubang Raya
 Agama : Islam
 No. Handphone : 0823 7610 2607

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
 Peneliti

Nama: Sri Mahmuda

Pekanbaru, ... Juni 2023
 Responden Penelitian,

Nama: Nid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif dalam Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang *academic dishonesty*, dengan :

Nama : PM
 Usia/Jenis Kelamin : 16 Tahun (Pria/Wanita)*
 Pekerjaan : -
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Status : Siswa SMAN 2 Tambang
 Alamat : Jl Kubang Paya
 Agama : Islam
 No. Handphone : 085315082097

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
 Peneliti

Nama: Siti Mahmuda

Pekanbaru, 19 Juni 2023
 Responden Penelitian,

Nama: PM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

(Guide Wawancara)

UIN SUSKA RIAU

WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

1. Siapa nama anda?
2. Berapa usia anda?
3. Dimana tempat tinggal anda?
4. Dimana anda bersekolah?
5. Kelas berapa anda sekarang?

B. Pertanyaan Khusus

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Cheating in examination</i>	A. Menyontek atau bekerjasama saat ujian	1. Coba ceritakan pernahkan kamu menyontek atau bekerjasama dengan teman saat ujian maupun saat mengerjakan latihan atau tugas? 2. Mengapa kamu menyontek atau bekerja sama dengan teman saat ujian maupun saat mengerjakan latihan atau tugas?
		B. Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian	1. Coba ceritakan pernah kamu menggunakan Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian maupun saat mengerjakan latihan atau tugas sekolah? 2. Mengapa kamu menggunakan Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian maupun saat mengerjakan latihan atau tugas sekolah?
2.	<i>Plagiarism</i> (tanyakan dulu apakah pernah	A. Mengutip pendapat orang lain tanpa mencatumkan sumber	1. Coba ceritakan pernahkah kamu membuat karya tulis ilmiah seperti membuat makalah tanpa mencantumkan sumber atau referensinya dari mana pernyataannya? 2. Mengapa anda mengutip pendapat orang lain di dalam makalah tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membuat karya tulis seperti makalah)	B. Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya.	mencantumkan sumbernya atau referensinya?
			1. Coba ceritakan pernahkah kamu mengakui mengakui karya tulis orang lain menjadi milikmu? Seperti ketika kamu membuat makalah tapi kamu mengambil semua karyanya dan mengubah nama makalah tersebut menjadi punyamu 2. Mengapa kamu mengakui karya tulis orang lain tersebut menjadi milik mu?
3.	Outside help	A. Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	1. Coba ceritakan pernahkah kamu meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan saat ujian maupun mengerjakan tugas dari guru? 2. Mengapa kamu meminta meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan saat ujian maupun mengerjakan tugas dari guru?
		B. Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman.	1. Coba ceritakan pernahkah kamu menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian ujian maupun ulangan berlangsung kepada teman? 2. Mengapa kamu kamu menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian ujian maupun ulangan berlangsung kepada teman?
4.	Prior cheating	A. Membuat contekan	1. Coba ceritakan pernahkah kamu membuat contekan? 2. Mengapa kamu membuat contekan?
		B. Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian	1. Coba ceritakan pernahkah kamu mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama saat ujian ? 2. Mengapa kamu mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama saat ujian ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	<i>Falsification</i>	A. Memalsukan informasi atau dokumen	1. Coba ceritakan pernah kamu mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? 2. Mengapa kamu memalsukan dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri?
6.	<i>Lying about academic assignment</i>	A. Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur.	1. Coba kamu ceritakan pernahkah kamu berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur jika tidak membuat tugas agar dapat mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas? 2. Mengapa kamu tidak mengatakan alasan yang sebenarnya kepada guru mengenai keterlambatan tugas/tidak mengerjakan tugas tersebut?
		B. Membayar untuk mendapatkan tugas.	1. Coba kamu ceritakan pernahkah kamu membayar teman atau orang lain untuk menyiapkan atau menyelesaikan tugas mu? 2. Mengapa kamu tidak mengerjakannya sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

(Verbatim Wawancara)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
 Nama Pewawancara : Siti Mahmuda
 Nama/Inisial Responden : NN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
1	P	Bismillahirrahmanirrahim,	
2		Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
3		Wabarakatuh	
4	S	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	
5	P	Sebelumnya perkenalkan, nama Kakak Siti	
6		Mahmuda dari Fakultas Psikologi UIN Suska	
7		Riau. Nah, sebelum kita mulai masuk	
8		kepertanyaanya, boleh perkenalan dulu.	
9	S	Baik, perkenalkan nama saya NN dari kelas	
10		sebelas IPS 3.	
11	P	Oh iya, sebelumnya juga Kakak izin merekam	
12		suara ya.	
13	S	Iya, Kak silahkan.	
14	P	Oke.. kita langsung masuk ke pertanyaan	
15		pertama, ya. Nah, pernah nggak kamu	
16		menyontek atau bekerja sama dengan teman	
17		saat mengerjakan ujian maupun	
18		mengerjakan latihan atau tugas?	
19	S	Pernah Kak	
20	P	Saat kapan itu?	
21	S	Saat ada tugas ataupun saat ujian.	
22	P	Ee, kalau boleh tau, apa alasan kamu	
23		melakukan hal tersebut?	
24	S	Karena gak tau jawabannya, jadi lihat punya	
25		teman aja.	
26			Bekerjasama dan
27			menyontek dengan
28			teman karena tidak
			tahu jawabannya (S ₁ ,
			B ₂₄₋₂₈ , W ₁)

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
29	P	Oke.. jadi salah salah satu cara kamu dapat mengisi adalah dengan melihat jawaban dari teman, ya.	
30			
31			
32	S	Iya.	
33	P	Terus, apakah teman kamu memberikannya secara cuma-cuma ?	
34			
35	S	Iya, Kak. Soalnya kami lebih mementingkan solidaritas. Jadi kalau kami nggak tau jawabannya kami tukaran jawaban. Karena bagi kami khususnya solidaritas itu paling penting, hehe.	Bekerjasama dan menyontek dengan alasan solidaritas (S ₁ , B ₃₅₋₃₉ , W ₁)
36			
37			
38			
39			
40	P	Oohh, begitu. Oke lanjut pertanyaan selanjutnya. Pernah nggak menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian maupun saat mengerjakan latihan atau tugas sekolah, seperti handphone..	
41			
42			
43			
44			
45	S	Pernah, Kak. Liat buku sama kopekan.	
46	P	Mengapa kamu menggunakan buku tersebut?	
47			
48	S	Karena enggak tau jawabannya, terus otak tu jadi ngeblank, jadi jalan pintasnya ke buku atau ke catatan kecil gitu.	Melihat buku dan kopekan sebagai jalan pintas (S ₁ , B ₄₈₋₅₀ , W ₁)
49			
50			
51	P	Jadi karena udah buntu ya.	
52	S	Iya...	
53			
54	P	Baik, kita pertanyaan selanjutnya. Coba ceritakan pernahkah kamu membuat karya tulis ilmiah seperti makalah tapi tanpa mencantumkan referensinya dari mana? Pernah bikin makalah sebelumnya?	
55			
56			
57			
58	S	Kayak bikin kliping gitu, Kak.	
59			
60	P	Nah, bisa tu. Jadi kamu bikinnya gimana? Referensinya dicantumin nggak?	
61			
62	S	Cantumin, Kak. Kayak misalnya dari blog gitu terus di cantumin di referensinya.	Mencantumkan referensi (S ₁ , B ₆₁₋₆₃ , W ₁)
63			
64	P	Oke, berarti masih di blog ya nyari referensinya. Baik, ee pernah nggak kamu mengakui karya tulis milik orang lain menjadi milikmu?	
65			
66			
67			
68	S	Enggak pernah...	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
69	P	Enggak pernah ya.. oke, kalau meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan saat ujian atau tugas dari orang lain ?	
70			
71			
72			
73	S	Pernah, Kak.	
74	P	Mengapa kamu melakukan hal tersebut?	
75	S	Sama seperti awal saya bilang, kalau kami mementingkan solidaritas, Kak.	Melakukan kecurangan dengan alasan solidaritas (S ₁ , B ₇₅₋₇₉ , W ₁)
76			
77			
78			
79	P	Jadi, kalau misalnya teman kamu yang minta jawaban ke kamu, kamu juga bakal ngasih jawabannya, ya?	
80			
81			
82	S	Iya, Kak.	
83	P	Nggak takut ketahuan?	
84	S	Pandai-pandai kita lah kak liat situasi.	Melihat situasi saat memberikan jawaban (S ₁ , B ₈₄₋₈₆ , W ₁)
85			
86			
87	P	(tersenyum) lanjut pertanyaan selanjutnya, pernah nggak nanya bocoran soal-soal sebelum ujian atau pun ulangan berlangsung kepada teman gitu?	
88			
89			
90			
91	S	Pernah, Kak. tapi biasanya guru tu juga kasih kisi-kisi.	Menanyakan bocoran soal (S ₁ , B ₉₁₋₉₂ , W ₁)
92			
93	P	Kalau mengatur posisi tempat duduk agar bisa bekerja dengan teman pernah?	
94			
95	S	Tidak pernah..	
96	P	Mengapa kamu tidak melakukan hal tersebut?	
97			
98	S	Karena kalau ujian itu udah ditentukan sama gurunya kita duduk dimana, jadi nggak bisa ngatur posisi duduk.	Tidak mengatur posisi tempat duduk karena sudah diatur guru (S ₁ , B ₉₉₋₁₀₂ , W ₁)
99			
100			
101			
102	P	Oh jadi sudah diatur ya.. ee,, kalau mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai milikmu ?	
103			
104			
105			
106	S	Enggak pernah, Kak.	
107	P	Oke, lanjut. Pernah nggak buat alasan yang biar dapat waktu tambahan tugas..	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
108	S	Enggak pernah kak.	
109	P	Jadi buat tugas terus ya..	
110	S	Iya walaupun mendesak waktunya.	Mengerjakan tugas walaupun mendesak (S ₁ , B ₁₁₀₋₁₁₂ , W ₁)
111			
112			
113	P	Oke.. coba ceritakan pernahkah kamu membayar orang lain untuk menyiapkan tugas sekolah mu...	
114			
115			
116	S	Enggak pernah..	
117	P	Enggak pernah ya.. Jadi kamu membuat tugasnya sendiri?	
118			
119	S	Iya , Kak. kadang kerja sama gitu.	
120	P	Baik, sampai disini saja, sebelumnya kakak ucapkan terima kasih ya telah memberikan informasinya, semoga informasi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua, dan kamu bisa dapat nilai yang memuaskan.	
121			
122			
123			
124			
125	S	Aamiin ya Allah. Iya kak sama-sama..	
126	P	Oke kakak tutup dengan wabillahit taufik walhidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	
127			
	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.	

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
 Nama Pewawancara : Siti Mahmuda
 Nama/Inisial Responden : PM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
1	P	Bismillahirrahmanirrahim,	
2		Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
3		Wabarakatuh.	
4	S	Walaikumsalam kak	
5	P	Sebelumnya perkenalkan, nama Kakak Siti Mahmuda dari Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Disini kakak ingin mewawancarai Adek seputar kecurangan akademik. Apakah adek bersedia kakak wawancarai?	
6			
7			
8			
9			
10	S	Bersedia, Kak.	
11	P	Alhamdulillah, kakak izin rekam, ya. Nah, sebelum kita mulai masuk kepertanyaanya, boleh perkenalan dulu nama dan kelas berapa.	
12			
13			
14			
15	S	Perkenalkan nama saya P dari kelas XI IPS 3	
16	P	Oke, kita langsung masuk ke pertanyaan pertama, ya. Pernah nggak kamu menyontek atau bekerja sama dengan teman saat ujian atau mengerjakan latihan atau tugas?	
17			
18			
19			
20	S	Pernah kak..	
21	P	Seberapa sering kamu melakukannya?	
22	S	Ee.. kadang-kadang kak, kayak kalau mendesak aja.	Bekerjasama atau menyontek saat mendesak (S ₂ , B ₂₂₋₂₅ , W ₂)
23			
24			
25			
26	P	Alasannya mengapa kamu menyontek?	
27	S	Saya nyontek tu kalau lagi buntu, gitu Kak. Kek kalau udah blank kali. Jadi saya milih buat nyontek.	Bekerjasama atau menyontek karena tidak dapat menjawab
28			
29			

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
30			pertanyaan alias buntu (S ₂ , B ₂₇₋₃₁ , W ₂)
31			
32	P	Oh begitu, terus ada enggak perasaan takut ketika nyontek?	
33			
34	S	Takutlah, Kak. takut ketahuan juga. Tapi lebih takut kalau jawabannya beda sendiri terus nilainya paling rendah sendiri, jadi kek yaudah nyontek gitu.	Perasaan takut ketika menyontek dan tidak menyontek (S ₂ , B ₃₄₋₃₇ , W ₂)
35			
36			
37			
38	P	Baik, terus pernah nggak pake media elektronik seperti <i>handphone</i> dan buku saat mengerjakan ujian maupun latihan sekolah?	
39			
40			
41	S	Ee saya pakai buku atau kertas kopekan gitu, Kak.	
42			
43	P	Alasannya?	
44	S	Kalau jawabannya terlalu panjang dan susah dihafal jadi dibuat dicatatan gitu.	Menggunakan buku dan catatan kecil saat ujian (S ₂ , B ₄₄₋₄₆ , W ₂)
45			
46			
47	P	Eee,, buat kopekan ya.	
48	S	Iya, Kak	
49	P	Kalau makalah atau sejenisnya gitu pernah buat sebelumnya?	
50			
51	S	Pernah, Kak	
52	P	Oke, coba kamu ceritakan ee pernah nggak kamu buat karya tulis ilmiah tanpa menyantumkan sumber atau referensinya dari mana?	
53			
54			
55			
56	S	Ee saya sih cari referensi sendiri.. nanti dikembangkan gitu kak...	
57			
58	P	Oo jadi kamu paraphrase gitu ?	
59			
60	S	Iya, Kak	
61	P	Kamu caranya dimana?	
62	S	Di buku-buku atau sama digoogle juga	
63	P	Oo kalau kami ambil dari buku.. kamu membuat dari daftar pustakanya ya?	
64			
65	S	Inshaallah dibuat, Kak	Membuat catatan referensi (S ₂ , B ₆₅₋₆₇ , W ₂)
66			
67			
68	P	Alhamdulillah. Oke, kita lanjut pertanyaan selanjutnya, pernah nggak meminta bantuan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
69		orang lain untuk membantu kamu untuk melakukan kecurangan saat ujian maupun saat mengerjakan latihan?	
70			
71			
72	S	Pernah	
73	P	Alasannya?	
74	S	Apa ya, kek saling membantu aja gitu. Jadi kalau dia nggak tau, kalau kita tau ya dikasih tau. Nanti ganti-gantian, gitu	Melakukan kecurangan karena solidaritas (S ₂ , B ₇₃₋₇₆ , W ₂)
75			
76			
77			
78	P	Jadi, kek solidaritas gitu ya. Oke, kita lanjut ya, pernah nggak kamu menanyakan bocoran soal-soal ulangan kepada teman sebelum ujian?	
79			
80			
81			
82	S	Pernah, Kak	
83	P	Alasannya?	
84	S	Ee, itu tadi Kak. karena takut nilai rendah apalagi sampai dibawah KKM, jadi agak takut.	Melakukan kecurangan akademik karena takut nilai dibawah KKM (S ₂ , B ₈₃₋₈₇ , W ₂)
85			
86			
87			
88			
89	P	Baik, ee kalau mengatur posisi tempat duduk agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian, pernah nggak?	
90			
91			
92	S	Enggak pernah kak, karena tempat duduknya udah ditentukan sama guru.	Tidak mengatur posisi tempat duduk (S ₂ , B ₉₁₋₉₃ , W ₂)
93			
94			
95	P	Jadi kamu tidak berani untuk mengubah posisi ya..	
96			
97	S	Iya kak..	
98			
99	P	Oke coba kamu ceritakan pernahkah kamu mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri?	
100			
101			
102			
103	S	Enggak kak..	Tidak mengakui tugas orang lain (S ₂ , B ₁₀₁₋₁₀₃ , W ₂)
104			
105			
106	P	Oo jadi enggak pernah ya. Oke, lanjut ya, mmm pernah nggak berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur kepada	
107			
108			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Utama
109		guru jika tidak membuat tugas, agar dapat tambahan waktu mengerjakan tugas..?	
110			
111	S	Tidak pernah	Tidak berbohong kepada guru untuk tambahan waktu (S ₂ , B ₁₁₁₋₁₁₄ , W ₂)
112			
113			
114			
115	P	Baik, terus kalau membayar teman atau orang lain untuk menyiapkan atau menyelesaikan tugas?	
116			
117			
118	S	Enggak gak pernah kak..	Tidak membayar orang lain untuk menyelesaikan tugas (S ₂ , B ₁₁₈₋₁₂₁ , W ₂)
119			
120			
121			
122	P	Enggak pernah ya, Alhamdulillah.	
123	S	Iya..	
124	P	Baik, sampai disini saja, sebelumnya kakak ucapkan terima kasih ya telah memberikan informasinya, semoga informasi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua, dan kamu bisa dapat nilai yang memuaskan.	
125			
126			
127			
128			
129	S	Iya, Kak sama-sama.	
	P	Kakak akhiri dengan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

(Lembar Validasi Pembimbing)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECURANGAN AKADEMIK

A. Definisi Operasional

Kecurangan akademik merupakan perilaku siswa yang tidak jujur pada saat mengerjakan tugas, ujian, latihan, pekerjaan rumah, ulangan, membuat karya ilmiah yang ditampilkan oleh konstruk multidimensi yang terdiri dari enam komponen sikap yaitu menyontek pada saat ujian (*Cheating in examination*), plagiarisme (*Plagiarism*) yaitu mengambil atau mencuri karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, menerima bantuan orang lain (*Outside Help*), menyiapkan diri untuk menyontek (*Prior cheating*), pemalsuan (*Falsification*), dan membuat alibi atau menipu tugas akademik (*lying about academic assignment*) yang dilakukan demi tercapainya prestasi akademik. Skala ini terdiri dari 23 item pernyataan yang mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Bashir dan Bala (2018).

B. Skala yang Digunakan : Skala Kecurangan Akademik

- (☒) Buatan sendiri
- (☐) Terjemahan/Adopsi
- (☐) Modifikasi

C. Jumlah Aitem : 23 aitem

D. Jenis dan Format Respon : Skala model 4 likert dengan format frekuensi terhadap Perilaku (SL) Selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (SR) Sering
(J) Jarang
(TP) Tidak Pernah

E. Penilaian setiap Aitem :

- (R) Relevan
(KR) Kurang Relevan
(TR) Tidak Relevan

F. Petunjuk Pengerjaan

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1).

Tabel 1

Penilaian Setiap Aitem

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR
1		√		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan indikatornya berilah tanda ceklist pada tanda (R). demikian seterusnya untuk semua aitem.

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KECURANGAN AKADEMIK

A. Definisi Operasional

Kecurangan akademik merupakan bentuk dari ketidakjujuran akademik yakni tindakan mengambil jalan pintas yang tidak legal dalam berbagai bentuk seperti melihat diam-diam jawaban teman (menyontek), menipu hasil lembar jawaban, menggunakan alat bantuan, berbagi jawaban, dan lain sebagainya demi tercapainya sebuah tujuan. Teori kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala (2018), alat ukur yang digunakan adalah *Academic Dishonesty Scale* (ADS) yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yakni Marlina (2022), yang mengacu pada enam aspek yakni 1) *cheating in examination* dengan indikator bekerjasama dalam ketidakjujuran dan menyontek secara manual maupun menggunakan media elektronik; 2) *plagiarism* dengan indikator mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber dan mengakui pendapat oranglain menjadi miliknya; 3) *outside help* dengan indikator meminta bantuan oranglain melakukan kecurangan dan menyakan bocoran soal sebelum ujian berlangsung kepada teman; 4) *prior cheating* dengan indikator membuat contekan dan mengatur posisi duduk; 5) *falsification* dengan indikator memalsukan informasi atau dokumen; dan 6) *lying about academic assignments* dengan indikator berbohong atau memberikan informasi yang tidak jujur dan membayar untuk mendapatkan tugas. Adapun skala kecurangan akademik pada penelitian ini berjumlah 23 aitem.

B. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- () Terjemahan/Adopsi
- (√) Modifikasi

C. Jumlah Pernyataan Aitem

Aitem dalam skala kecurangan akademik ini berjumlah 23 aitem.

D. Format Respon

Skala *likert* dengan alternatif jawaban pada pernyataan yaitu : Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

F. Petunjuk Pengerjaan

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur kecurangan akademik (lihat Tabel 1).

Tabel 1.

Contoh validasi alat ukur kecurangan akademik

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
Menyontek pada saat ujian (<i>Cheating in examination</i>)	A. Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran	1	Ketika ujian saya menggunakan catatan kecil, kalkulator, <i>handphone</i> secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.	Saat ulangan, saya bekerjasama dengan teman untuk melihat serta menyalin jawaban dari buku secara diam-diam (F)	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan indikatornya berilah tanda *checklist* pada tanda (R). demikian seterusnya untuk semua aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
1. Menyontek pada saat ujian (<i>Cheating in examination</i>)	A. Menyontek secara manual ataupun bantuan gadget	1	Saya melihat catatan kecil saat ujian lalu menyalinnya (F)	✓			
		7	Saat ulangan, saya melihat lalu menyalin jawaban dari handphone secara diam-diam (F)	✓			
		15	Saya menyalin jawaban PR dari teman (F)	✓			
		20	Saya melihat buku secara diam-diam lalu menyalinnya ketika ujian (F)	✓			
	B. Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran	13	Saat ulangan, saya bekerjasama dengan teman untuk melihat serta menyalin jawaban dari buku secara diam-diam (F)	✓			
2. Plagiarisme (<i>Plagiarism</i>)	A. Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	2	Saat membuat makalah, saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya (F)	✓			
		8	Saya mengutip tulisan dari internet lalu menyatakannya sebagai hasil tugas saya (F)	✓			
	B. Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	14	Saya menyalin jawaban teman kemudian mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri (F)	✓			
		17	Saya menyalin jawaban dari teman lalu menyatakan hasil tersebut milik saya. (F)	✓			
3. Menerima bantuan orang lain (<i>Outside Help</i>)	A. Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan.	3	Saat ujian, saya meminta jawaban kepada teman (F)	✓			
		9	Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang sulit (F)	✓			
	B. Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	16	Sebelum guru memberikan latihan di kelas, saya menanyakan bocoran soal yang akan keluar dari kelas lain saat latihan (F)	✓			
		22	Sebelum memulai ujian, saya bertanya tentang soal ujian kepada teman di kelas yang sudah ujian. (F)	✓			
4. Menyiapkan diri untuk menyontek	A. Membuat contekan	4	Saya menuliskan kisi-kisi jawaban di meja sebelum ulangan berlangsung (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
(Prior cheating)	B. Mengatur posisi duduk agar bisa bekerja sama ketika ujian	18	Saya mengajak teman kelas untuk mengatur tempat duduk agar lebih mudah untuk menyontek (F)	✓			
		10	Saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar lebih mudah mendapatkan contekan (F)	✓			
5. Pemalsuan (Falsification)	A. Memalsukan informasi atau dokumen	5	Saya memalsukan tanda tangan orang tua ketika mengerjakan PR di sekolah	✓			
		11	Saya mengumpulkan tugas kepada guru dari hasil menyalin jawaban teman (F)	✓			
		19	Ketika mendapatkan nilai yang buruk, saya memalsukan tanda tangan orang tua untuk kepentingan saya (F)	✓			
6. Membuat alibi atau menipu tugas akademik (Lying about academic assignment)	A. Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	6	Saya berbohong kepada guru mengenai jadwal pengumpulan tugas yang dikerjakan (F)	✓			
		21	Saya memberikan informasi palsu kepada guru untuk mendapatkan waktu tambahan menyelesaikan PR (F)	✓			
	B. Membayar untuk mendapatkan tugas	12	Saya membeli kerajinan tangan yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas yang diberikan oleh guru (F)	✓			
		23	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Cukup Sesuai

2. Bahasa

Cukup

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Validator,

Cipto Hadi

Drs. Cipto Hadi, M.Pd.

NIP.196707081998021001

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KONTROL DIRI

1. Definisi Operasional

Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menata, membimbing, mengatur dan mengarahkan pada sebuah tindakan yang baik (kepekaan), dengan standar norma atau asas yang ia pahami dalam kehidupan bermasyarakat. Teori kontrol diri yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), alat ukur yang digunakan adalah *The Self-Control Scale* (SCS) yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya dari Anggraini (2019), yang mengacu pada lima aspek, yakni 1) kedisiplinan diri (*self-discipline*) dengan indikator memfokuskan diri saat melakukan sesuatu; 2) penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*) dengan indikator melakukan sesuatu dengan pertimbangan, hati-hati, dan terburu-buru; 3) kebiasaan yang sehat (*healthy habits*) dengan indikator mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang sehat; 4) etika kerja (*work ethic*) dengan indikator etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas; dan 5) keterandalan (*reability*) dengan indikator mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan. Adapun skala kontrol diri dari penelitian ini berjumlah 29 aitem.

2. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- () Terjemahan/Adopsi
- (☒) Modifikasi

3. Jumlah Pernyataan Aitem

Aitem dalam skala kontrol diri ini berjumlah 29 aitem.

4. Format Respon

Skala *likert* dengan alternatif jawaban pada pernyataan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1)

Tabel 1

Contoh validasi alat ukur

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
Self-Discipline	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1	Saya mampu menahan godaan	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (F)	✓			

Jika menurut kelompok validator aitem tersebut telah sesuai atau relevan, maka berilah tanda (✓) pada kolom (R) begitupun seterusnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Self-Discipline

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
Self-Discipline	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1	Saya mampu menahan godaan	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (F)	✓			
		2	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk	Saya sulit untuk menghilangkan sifat suka mencontek. (UF)	✓			
		8	Saya sulit untuk mengatakan tidak	Saya sulit menolak ajakan teman untuk saling bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (UF)	✓			
		10	Saya sering berubah pikiran	Saya belum bisa memutuskan sesuatu dengan tepat. (UF)	✓			
		16	Orang lain beranggapan saya memiliki disiplin yang kuat	Saya adalah anak yang disiplin dalam belajar. (F)	✓			
		22	Saya sulit berkonsentrasi	Saya sulit berkonsentrasi dalam belajar. (UF)	✓			
		24	Terkadang saya tidak bisa berhenti melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah	Saya tidak dapat menghilangkan sifat mencontek saya, walaupun saya tau itu salah. (UF)	✓			
		29	Saya selalu tepat waktu	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. (F)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Deliberate/No impulsive action	Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati- hati, dan tidak terburu-buru	4	Saya suka mengatakan hal- hal yang tidak pantas	Ketika teman tidak mau membagikan jawaban tugas sekolah, saya akan mencacinya. (UF)	✓			
		7	Saya sering terbawa perasaan	Nilai yang buruk membuat saya sedih, sehingga saya memilih untuk melakukan kecurangan. (UF)	✓			
		9	Orang lain menganggap saya impulsif (spontanitas)	Ketika saya telah selesai menjawab semua soal, saya akan membagikan lembar jawaban saya kepada teman. (UF)	✓			
		11	Saya menghabiskan banyak uang	Ketika saya memiliki uang yang banyak, saya akan menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya dan membayarnya. (UF)	✓			
		14	Saya melakukan banyak hal secara mendadak	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru saat <i>deadline</i> . Dan ketika waktu tidak mencukupi, saya menyalin jawaban teman. (UF)	✓			
		18	Saya tidak mudah berkecil hati	Saya menerima dengan ikhlas nilai yang diberikan guru karena itu bukan	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hasil mencontek. (F)				
		21	Saya sering bertindak tanpa memikirkan semua pilihan sebelumnya	Saya tetap menyontek tanpa memikirkan alternatif supaya tidak menyontek lagi. (UF)	✓			
		26	Saya mudah kehilangan kesabaran	Saat tak kunjung mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan guru, saya akan menyontek teman sebangku saya diam-diam. (UF)	✓			
		28	Saya sering menginterupsi orang	Saya meminta teman membawakan buku pr nya ke meja saya untuk saya salin. (UF)	✓			
Healthy Habits	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik	5	Saya melakukan hal-hal yang salah untuk diri saya, walaupun berefek buruk bagi saya	Saya tetap menyontek walaupun hal tersebut sebenarnya dilarang. (UF)	✓			
		13	Saya melibatkan diri pada kegiatan yang menyehatkan	Saya rutin belajar agar bisa mendapat nilai terbaik tanpa kecurangan. (F)	✓			
		20	Saya makan-makanan yang sehat	Saya makan makanan yang sehat untuk menunjang hasil belajar saya. (F)	✓			
		27	Saya minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan	Saya melakukan kecurangan pada semua mata pelajaran sekolah. (UF)	✓			
Work Ethic	Etika individu	3	Saya pemalas	Saya malas dalam mengerjakan				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap regulasi diri dalam beraktifitas	17	Saya bekerja atau belajar sepanjang malam pada detik-detik terakhir sebelum <i>deadline</i>	tugas secara mandiri. (UF) Saya hanya belajar ketika ujian tiba. (UF)	✓				
	19	Saya kesulitan untuk bangun pagi	Jika menurut saya soal yang diberi guru terlalu sulit, lebih baik saya menyontek. (UF)	✓				
	25	Kenikmatan dan kesenangan terkadang mengalihkan saya dari kewajiban menyelesaikan pekerjaan.	Saya bermain <i>game</i> /nonton/bermain sosial media sehingga melupakan tugas sekolah, dan berakhir dengan menyalin tugas teman. (UF)	✓				
Reliability	6	Orang-orang dapat mengandalkan saya untuk selalu sesuai jadwal	Saya selalu membuat rencana atau jadwal dalam belajar. (F)	✓				
	12	Saya dapat diandalkan dalam berbagai hal	Teman-teman sering mengandalkan saya dalam melakukan kecurangan akademik.(UF)	✓				
	15	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik	Saya membocorkan soal yang telah diujikan kepada kelas lain. (UF)	✓				
	23	Saya dapat belajar secara efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang	Untuk mendapatkan nilai ujian yang baik, saya belajar dengan sungguh-sungguh. (F)	✓				

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Cukup Sesuai

2. Bahasa

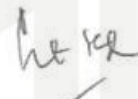
Cukup

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Validator,



Drs. Cipto Hadi, M.Pd.

NIP.196707081998021001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR PENALARAN MORAL

Definisi Operasional

Penalaran moral adalah kemampuan kognitif individu dalam memberikan alasan benar atau salahnya suatu hal, sehingga individu dapat terdorong untuk mengambil suatu keputusan. Teori penalaran moral yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Kohlberg (1995), Skala penalaran moral dalam penelitian ini diadaptasi langsung dari instrumen penelitian milik Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, yang mencakup tiga tahap, diantaranya 1) tingkat pra-konvensional dengan indikator tahap 1 (orientasi hukuman) dan tahap 2 (orientasi instrumental); 2) tingkat konvensional dengan indikator tahap 3 (orientasi anak manis) dan tahap 4 (orientasi otoritas); dan 3) adalah tahap pasca konvensional dengan indikator tahap 5 (orientasi kontrak sosial) dan tahap 6 (orientasi prinsip etika universal). Adapun skala penalaran moral dari penelitian ini berjumlah 5 cerita moral.

7. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- (√) Adaptasi
- () Modifikasi

8. Jumlah Pernyataan Aitem

Skala penalaran moral ini berjumlah 5 cerita moral.

9. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR)

10. Petunjuk

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1)

Tabel 1
Contoh validasi alat ukur

Cerita Moral Asli	Alternatif Jawaban		Alternatif pilihan			Ket
	Tahap	Jawaban	R	KR	TR	
Cerita 1 Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu. Pertanyaan: Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?	Tahap 1	(c) Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.	√			

Jika menurut kelompok validator aitem tersebut telah sesuai atau relevan, maka berilah tanda (√) pada kolom (R) begitupun seterusnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerita Moral Asli	Alternatif Jawaban		Alternatif Pilihan			Ket
	Tahap	Jawaban	R	KR	TR	
Cerita 1 Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu. Pertanyaan: Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, atukah dia menyerahkannya?	Tahap 1	(e) Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.	✓			
	Tahap 2	(d) Sebaiknya Nabila menolak, sebab uang itu adalah jerih payahnya sendiri.	✓			
	Tahap 3	(f) Sebaiknya Nabila menolak, karena ayahnya sudah berjanji bahwa ia boleh ikut ke kebun binatang jika dengan uangnya sendiri.	✓			
	Tahap 4	(b) Sebaiknya Nabila memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing dan sisanya digunakan untuk ke kebun binatang.	✓			
	Tahap 5	(c) Nabila menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.	✓			
	Tahap 6	(a) Sebagai anak yang baik, sebaiknya Nabila menyerahkan uangnya kepada ayahnya.	✓			
Cerita 2 Anom berbohong mengatakan kepada ayahnya bahwa ia hanya mendapat uang Rp 10.000,- lalu ia pergi berkemah, dengan uang Rp 40.000,- jumlah uang yang sebenarnya diperolehnya. Anom mempunyai kakak bernama Andi. Sebelum pergi berkemah, Anom memberitahu kepada Andi mengenai uang itu dan bahwa ia berbohong kepada ayahnya.	Tahap 1	(b) Ani memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak baik.	✓			
	Tahap 2	(c) Ani memberitahu kepada ayahnya, sebab takut ayahnya marah.	✓			
	Tahap 3	(a) Ani memberitahu kepada ayahnya, untuk mengambil hati ayahnya.	✓			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan: Bagaimanakah menurut pendapat kamu tentang sikap Hendra tersebut?						
Cerita 4 Pada akhirnya, dokter mendapatkan sedikit obat radium itu untuk istri Hendra. Tetapi obat itu tidak mempan dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu kedokteran untuk menyelamatkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Wanita itu dalam sekarat, dan keadaannya lemah sekali sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Wanita itu sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat-saat tenang ia meminta supaya dokter memberinya eter cukup banyak agar ia cepat meninggal. Katanya, ia sudah tidak tahan lagi menderita sakit tersebut, dan ia juga tahu bahwa akan meninggal beberapa bulan lagi. Pertanyaan: Haruskah dokter mengabulkan apa yang diminta wanita itu dan membuatnya meninggal, agar dia segera dapat lepas dari sakit yang mengerikan itu?	Tahap 1	(d) Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu dosa.	✓			
	Tahap 2	(c) Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan Dini akan mengganggu ketenangannya.	✓			
	Tahap 3	(a) Tidak mengabulkan, sebab akibatnya ia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter.	✓			
	Tahap 4	(b) Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum.	✓			
	Tahap 5	(f) Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan Dini terlalu lama menderita.	✓			
	Tahap 6	(e) Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya	✓			
Cerita 5 Sementara itu semua terjadi, Hendra merengkok di penjara karena telah menenggok dan mencoba mencuri obat. Ia dihukum selama 10 tahun. Tetapi setelah dua tahun ia kabur dari penjara dan pergi hidup di sebuah kota di luar Jawa dengan menggunakan nama lain. Ia mengumpulkan uang dan sedikit demi sedikit ia mendirikan sebuah pabrik yang besar. Ia menggaji para pekerjanya dengan upah tinggi, dan sebagian keuntungannya dipergunakan	Tahap 1	(a) Melaporkan, karena tukang jahit itu dapat dihukum bila tidak melaporkan.	✓			
	Tahap 2	(c) Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagia dari pada menderita.	✓			
	Tahap 3	(f) Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapat imbalan.	✓			
	Tahap 4	(e) Tidak melaporkan, sebab kesalahan Erlangga	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk membangun sebuah rumah sakit untuk merawat para penderita kanker. Setelah 20 tahun berlalu, ada seorang tukang jahit yang mengenal pemilik pabrik sebagai Hendra, seorang narapidana yang kabur dan menjadi buronan polisi di Surabaya.		sudah digantikan dengan kebbaikannya.			
Tahap 5	(d) Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu dan tukang jahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat.	✓			
Tahap 6	(b) Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.	✓			

Pertanyaan:
Apakah penjahit itu harus melaporkannya kepada polisi?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Cukup Sesuai

2. Bahasa

Cukup

3. Jumlah aitem

Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Validator,

[Signature]

Drs. Cipto Hadi, M.Pd.

NIP.196707081998021001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

(Lembar Validasi Penguji)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECURANGAN AKADEMIK

A. Definisi Operasional

Kecurangan akademik merupakan perilaku siswa yang tidak jujur pada saat mengerjakan tugas, ujian, latihan, pekerjaan rumah, ulangan, membuat karya ilmiah yang ditampilkan oleh konstruk multidimensi yang terdiri dari enam komponen sikap yaitu menyontek pada saat ujian (*Cheating in examination*), plagiarisme (*Plagiarism*) yaitu mengambil atau mencuri karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, menerima bantuan orang lain (*Outside Help*), menyiapkan diri untuk menyontek (*Prior cheating*), pemalsuan (*Falsification*), dan membuat alibi atau menipu tugas akademik (*lying about academic assignment*) yang dilakukan demi tercapainya prestasi akademik. Skala ini terdiri dari 23 item pernyataan yang mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Bashir dan Bala (2018).

B. Skala yang Digunakan : Skala Kecurangan Akademik

- (☒) Buatan sendiri
- (☐) Terjemahan/Adopsi
- (☐) Modifikasi

C. Jumlah Aitem : 23 aitem

D. Jenis dan Format Respon : Skala model 4 likert dengan format frekuensi terhadap Perilaku (SL) Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SR) Sering
(J) Jarang
(TP) Tidak Pernah

E. Penilaian setiap Aitem :

(R) Relevan
(KR) Kurang Relevan
(TR) Tidak Relevan

F. Petunjuk Pengerjaan

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1).

Tabel 1

Penilaian Setiap Aitem

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		R	KR	TR
1		√		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan indikatornya berilah tanda ceklist pada tanda (R). demikian seterusnya untuk semua aitem.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KECURANGAN AKADEMIK

A. Definisi Operasional

Kecurangan akademik merupakan bentuk dari ketidakjujuran akademik yakni tindakan mengambil jalan pintas yang tidak legal dalam berbagai bentuk seperti melihat diam-diam jawaban teman (menyontek), menipu hasil lembar jawaban, menggunakan alat bantuan, berbagi jawaban, dan lain sebagainya demi tercapainya sebuah tujuan. Teori kecurangan akademik mengacu pada teori Bashir dan Bala (2018), alat ukur yang digunakan adalah *Academic Dishonesty Scale* (ADS) yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yakni Marlina (2022), yang mengacu pada enam aspek yakni 1) *cheating in examination* dengan indikator bekerjasama dalam ketidakjujuran dan menyontek secara manual maupun menggunakan media elektronik; 2) *plagiarism* dengan indikator mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber dan mengakui pendapat oranglain menjadi miliknya; 3) *outside help* dengan indikator meminta bantuan oranglain melakukan kecurangan dan menyakan bocoran soal sebelum ujian berlangsung kepada teman; 4) *prior cheating* dengan indikator membuat contekan dan mengatur posisi duduk; 5) *falsification* dengan indikator memalsukan informasi atau dokumen; dan 6) *lying about academic assignments* dengan indikator berbohong atau memberikan informasi yang tidak jujur dan membayar untuk mendapatkan tugas. Adapun skala kecurangan akademik pada penelitian ini berjumlah 23 aitem.

B. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- () Terjemahan/Adopsi
- (√) Modifikasi

C. Jumlah Pernyataan Aitem

Aitem dalam skala kecurangan akademik ini berjumlah 23 aitem.

D. Format Respon

Skala *likert* dengan alternatif jawaban pada pernyataan yaitu : Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

F. Petunjuk Pengerjaan

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur kecurangan akademik (lihat Tabel 1).

Tabel 1.

Contoh validasi alat ukur kecurangan akademik

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
Menyontek pada saat ujian (<i>Cheating in examination</i>)	A. Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran	1	Ketika ujian saya menggunakan catatan kecil, kalkulator, <i>handphone</i> secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.	Saat ulangan, saya bekerjasama dengan teman untuk melihat serta menyalin jawaban dari buku secara diam-diam (F)	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan indikatornya berilah tanda *checklist* pada tanda (R). demikian seterusnya untuk semua aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
1. Menyontek pada saat ujian (<i>Cheating in examination</i>)	A. Menyontek secara manual ataupun bantuan gadget	1	Saya melihat catatan kecil saat ujian lalu menyalinnya (F)	✓			
		7	Saat ulangan, saya melihat lalu menyalin jawaban dari handphone secara diam-diam (F)	✓			
		15	Saya menyalin jawaban PR dari teman (F)	✓			
		20	Saya melihat buku secara diam-diam lalu menyalinnya ketika ujian (F)	✓			
	B. Bekerjasama dalam berbuat ketidakjujuran	13	Saat ulangan, saya bekerjasama dengan teman untuk melihat serta menyalin jawaban dari buku secara diam-diam (F)	✓			
2. Plagiarisme (<i>Plagiarism</i>)	A. Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	2	Saat membuat makalah, saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya (F)	✓			
		8	Saya mengutip tulisan dari internet lalu menyatakannya sebagai hasil tugas saya (F)	✓			
	B. Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	14	Saya menyalin jawaban teman kemudian mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri (F)	✓			
		17	Saya menyalin jawaban dari teman lalu menyatakan hasil tersebut milik saya. (F)	✓			
3. Menerima bantuan orang lain (<i>Outside Help</i>)	A. Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan.	3	Saat ujian, saya meminta jawaban kepada teman (F)	✓			
		9	Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang sulit (F)	✓			
	B. Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	16	Sebelum guru memberikan latihan di kelas, saya menanyakan bocoran soal yang akan keluar dari kelas lain saat latihan (F)	✓			
		22	Sebelum memulai ujian, saya bertanya tentang soal ujian kepada teman di kelas yang sudah ujian. (F)	✓			
4. Menyiapkan diri untuk menyontek	A. Membuat contekan	4	Saya menuliskan kisi-kisi jawaban di meja sebelum ulangan berlangsung (F)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
(Prior cheating)	B. Mengatur posisi duduk agar bisa bekerja sama ketika ujian	18	Saya mengajak teman kelas untuk mengatur tempat duduk agar lebih mudah untuk menyontek (F)	✓			
		10	Saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar lebih mudah mendapatkan contekan (F)	✓			
5. Pemalsuan (Falsification)	A. Memalsukan informasi atau dokumen	5	Saya memalsukan tanda tangan orang tua ketika mengerjakan PR di sekolah	✓			
		11	Saya mengumpulkan tugas kepada guru dari hasil menyalin jawaban teman (F)	✓			
		19	Ketika mendapatkan nilai yang buruk, saya memalsukan tanda tangan orang tua untuk kepentingan saya (F)	✓			
6. Membuat alibi atau menipu tugas akademik (Lying about academic assignment)	A. Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	6	Saya berbohong kepada guru mengenai jadwal pengumpulan tugas yang dikerjakan (F)	✓			
		21	Saya memberikan informasi palsu kepada guru untuk mendapatkan waktu tambahan menyelesaikan PR (F)	✓			
	B. Membayar untuk mendapatkan tugas	12	Saya membeli kerajinan tangan yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas yang diberikan oleh guru (F)	✓			
		23	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (F)	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi (Kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Validator

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si

19651028 198903 1 005

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KONTROL DIRI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Definisi Operasional

Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menata, membimbing, mengatur dan mengarahkan pada sebuah tindakan yang baik (kepekaan), dengan standar norma atau asas yang ia pahami dalam kehidupan bermasyarakat. Teori kontrol diri yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), alat ukur yang digunakan adalah *The Self-Control Scale* (SCS) yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya dari Anggraini (2019), yang mengacu pada lima aspek, yakni 1) kedisiplinan diri (*self-discipline*) dengan indikator memfokuskan diri saat melakukan sesuatu; 2) penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*) dengan indikator melakukan sesuatu dengan pertimbangan, hati-hati, dan terburu-buru; 3) kebiasaan yang sehat (*healthy habits*) dengan indikator mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang sehat; 4) etika kerja (*work ethic*) dengan indikator etika individu terhadap regulasi diri dalam beraktivitas; dan 5) keterandalan (*reability*) dengan indikator mengatur perilaku secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaan. Adapun skala kontrol diri dari penelitian ini berjumlah 29 aitem.

2. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- () Terjemahan/Adopsi
- (√) Modifikasi

3. Jumlah Pernyataan Aitem

Aitem dalam skala kontrol diri ini berjumlah 29 aitem.

4. Format Respon

Skala *likert* dengan alternatif jawaban pada pernyataan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1)

Tabel 1

Contoh validasi alat ukur

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
Self-Discipline	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1	Saya mampu menahan godaan	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (F)	√			

Jika menurut kelompok validator aitem tersebut telah sesuai atau relevan, maka berilah tanda (√) pada kolom (R) begitupun seterusnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Self-Discipline

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR	
	Memfokuskan diri saat melakukan sesuatu	1	Saya mampu menahan godaan	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (F)	✓			
		2	Saya sulit menghentikan kebiasaan buruk	Saya sulit untuk menghilangkan sifat suka mencontek. (UF)	✓			
		8	Saya sulit untuk mengatakan tidak	Saya sulit menolak ajakan teman untuk saling bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas. (UF)	✓			
		10	Saya sering berubah pikiran	Saya belum bisa memutuskan sesuatu dengan tepat. (UF)	✓			
		16	Orang lain beranggapan saya memiliki disiplin yang kuat	Saya adalah anak yang disiplin dalam belajar. (F)	✓			
		22	Saya sulit berkonsentrasi	Saya sulit berkonsentrasi dalam belajar. (UF)	✓			
		24	Terkadang saya tidak bisa berhenti melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah	Saya tidak dapat menghilangkan sifat mencontek saya, walaupun saya tau itu salah. (UF)	✓			
		29	Saya selalu tepat waktu	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. (F)	✓			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Deliberate/No
impulsive
action*

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, hati-hati, dan tidak terburu-buru	4	Saya suka mengatakan hal-hal yang tidak pantas	Ketika teman tidak mau membagikan jawaban tugas sekolah, saya akan mencacinya. (UF)	✓			
	7	Saya sering terbawa perasaan	Nilai yang buruk membuat saya sedih, sehingga saya memilih untuk melakukan kecurangan. (UF)	✓			
	9	Orang lain menganggap saya impulsif (spontanitas)	Ketika saya telah selesai menjawab semua soal, saya akan membagikan lembar jawaban saya kepada teman. (UF)	✓			
	11	Saya menghabiskan banyak uang	Ketika saya memiliki uang yang banyak, saya akan menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya dan membayarnya. (UF)	✓			
	14	Saya melakukan banyak hal secara mendadak	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru saat <i>deadline</i> . Dan ketika waktu tidak mencukupi, saya menyalin jawaban teman. (UF)	✓			
	18	Saya tidak mudah berkecil hati	Saya menerima dengan ikhlas nilai yang diberikan guru karena itu bukan	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hasil mencontek. (F)				
		21	Saya sering bertindak tanpa memikirkan semua pilihan sebelumnya	Saya tetap menyontek tanpa memikirkan alternatif supaya tidak menyontek lagi. (UF)	✓			
		26	Saya mudah kehilangan kesabaran	Saat tak kunjung mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan guru, saya akan menyontek teman sebangku saya diam-diam. (UF)	✓			
		28	Saya sering menginterupsi orang	Saya meminta teman membawakan buku pr nya ke meja saya untuk saya salin. (UF)	✓			
Healthy Habits	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik	5	Saya melakukan hal-hal yang salah untuk diri saya, walaupun berefek buruk bagi saya	Saya tetap menyontek walaupun hal tersebut sebenarnya dilarang. (UF)	✓			
		13	Saya melibatkan diri pada kegiatan yang menyehatkan	Saya rutin belajar agar bisa mendapat nilai terbaik tanpa kecurangan. (F)	✓			
		20	Saya makan-makanan yang sehat	Saya makan makanan yang sehat untuk menunjang hasil belajar saya. (F)	✓			
		27	Saya minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan	Saya melakukan kecurangan pada semua mata pelajaran sekolah. (UF)	✓			
Work Ethic	Etika individu	3	Saya pemalas	Saya malas dalam mengerjakan				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap regulasi diri dalam beraktifitas	17	Saya bekerja atau belajar sepanjang malam pada detik-detik terakhir sebelum <i>deadline</i>	tugas secara mandiri. (UF) Saya hanya belajar ketika ujian tiba. (UF)	✓			
	19	Saya kesulitan untuk bangun pagi	Jika menurut saya soal yang diberi guru terlalu sulit, lebih baik saya menyontek. (UF)	✓			
	25	Kenikmatan dan kesenangan terkadang mengalihkan saya dari kewajiban menyelesaikan pekerjaan.	Saya bermain <i>game</i> /nonton/bermain sosial media sehingga melupakan tugas sekolah, dan berakhir dengan menyalin tugas teman. (UF)	✓			
Reliability	6	Orang-orang dapat mengandalkan saya untuk selalu sesuai jadwal	Saya selalu membuat rencana atau jadwal dalam belajar. (F)	✓			
	12	Saya dapat diandalkan dalam berbagai hal	Teman-teman sering mengandalkan saya dalam melakukan kecurangan akademik.(UF)	✓			
	15	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik	Saya membocorkan soal yang telah diujikan kepada kelas lain. (UF)	✓			
	23	Saya dapat belajar secara efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang	Untuk mendapatkan nilai ujian yang baik, saya belajar dengan sungguh-sungguh. (F)	✓			



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Validator

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si

19651028 198903 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR PENALARAN MORAL

Definisi Operasional

Penalaran moral adalah kemampuan kognitif individu dalam memberikan alasan benar atau salahnya suatu hal, sehingga individu dapat terdorong untuk mengambil suatu keputusan. Teori penalaran moral yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Kohlberg (1995), Skala penalaran moral dalam penelitian ini diadaptasi langsung dari instrumen penelitian milik Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, yang mencakup tiga tahap, diantaranya 1) tingkat pra-konvensional dengan indikator tahap 1 (orientasi hukuman) dan tahap 2 (orientasi instrumental); 2) tingkat konvensional dengan indikator tahap 3 (orientasi anak manis) dan tahap 4 (orientasi otoritas); dan 3) adalah tahap pasca konvensional dengan indikator tahap 5 (orientasi kontrak sosial) dan tahap 6 (orientasi prinsip etika universal). Adapun skala penalaran moral dari penelitian ini berjumlah 5 cerita moral.

7. Skala yang Digunakan

- () Buatan sendiri
- (√) Adaptasi
- () Modifikasi

8. Jumlah Pernyataan Aitem

Skala penalaran moral ini berjumlah 5 cerita moral.

9. Penilaian Aitem

Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR)

10. Petunjuk

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/Ibu sekalian untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan. Berikut ini contoh validasi alat ukur (lihat Tabel 1)

Tabel 1
Contoh validasi alat ukur

Cerita Moral Asli	Alternatif Jawaban		Alternatif pilihan			Ket
	Tahap	Jawaban	R	KR	TR	
Cerita 1 Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu. Pertanyaan: Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?	Tahap 1	(c) Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.	√			

Jika menurut kelompok validator aitem tersebut telah sesuai atau relevan, maka berilah tanda (√) pada kolom (R) begitupun seterusnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerita Moral Asli	Alternatif Jawaban		Alternatif Pilihan			Ket
	Tahap	Jawaban	R	KR	TR	
Cerita 1 Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu. Pertanyaan: Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?	Tahap 1	(e) Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.	✓			
	Tahap 2	(d) Sebaiknya Nabila menolak, sebab uang itu adalah jerih payahnya sendiri.	✓			
	Tahap 3	(f) Sebaiknya Nabila menolak, karena ayahnya sudah berjanji bahwa ia boleh ikut ke kebun binatang jika dengan uangnya sendiri.	✓			
	Tahap 4	(b) Sebaiknya Nabila memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing dan sisanya digunakan untuk ke kebun binatang.	✓			
	Tahap 5	(c) Nabila menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.	✓			
	Tahap 6	(a) Sebagai anak yang baik, sebaiknya Nabila menyerahkan uangnya kepada ayahnya.	✓			
Cerita 2 Anom berbohong mengatakan kepada ayahnya bahwa ia hanya mendapat uang Rp 10.000,- lalu ia pergi berkemah, dengan uang Rp 40.000,- jumlah uang yang sebenarnya diperolehnya. Anom mempunyai kakak bernama Andi. Sebelum pergi berkemah, Anom memberitahu kepada Andi mengenai uang itu dan bahwa ia berbohong kepada ayahnya.	Tahap 1	(b) Ani memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak baik.	✓			
	Tahap 2	(c) Ani memberitahu kepada ayahnya, sebab takut ayahnya marah.	✓			
	Tahap 3	(a) Ani memberitahu kepada ayahnya, untuk mengambil hati ayahnya.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan: Bagaimanakah menurut pendapat kamu tentang sikap Hendra tersebut?						
Cerita 4 Pada akhirnya, dokter mendapatkan sedikit obat radium itu untuk istri Hendra. Tetapi obat itu tidak mempan dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu kedokteran untuk menyelamatkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Wanita itu dalam sekarat, dan keadaannya lemah sekali sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Wanita itu sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat-saat tenang ia meminta supaya dokter memberinya eter cukup banyak agar ia cepat meninggal. Katanya, ia sudah tidak tahan lagi menderita sakit tersebut, dan ia juga tahu bahwa akan meninggal beberapa bulan lagi. Pertanyaan: Haruskah dokter mengabulkan apa yang diminta wanita itu dan membuatnya meninggal, agar dia segera dapat lepas dari sakit yang mengerikan itu?	Tahap 1	(d) Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu dosa.	✓			
	Tahap 2	(c) Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan Dini akan mengganggu ketenangannya.	✓			
	Tahap 3	(a) Tidak mengabulkan, sebab akibatnya ia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter.	✓			
	Tahap 4	(b) Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum.	✓			
	Tahap 5	(f) Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan Dini terlalu lama menderita.	✓			
	Tahap 6	(e) Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya	✓			
Cerita 5 Sementara itu semua terjadi, Hendra merengkok di penjara karena telah menenggok dan mencoba mencuri obat. Ia dihukum selama 10 tahun. Tetapi setelah dua tahun ia kabur dari penjara dan pergi hidup di sebuah kota di luar Jawa dengan menggunakan nama lain. Ia mengumpulkan uang dan sedikit demi sedikit ia mendirikan sebuah pabrik yang besar. Ia menggaji para pekerjanya dengan upah tinggi, dan sebagian keuntungannya dipergunakan	Tahap 1	(a) Melaporkan, karena tukang jahit itu dapat dihukum bila tidak melaporkan.	✓			
	Tahap 2	(c) Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagia dari pada menderita.	✓			
	Tahap 3	(f) Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapat imbalan.	✓			
	Tahap 4	(e) Tidak melaporkan, sebab kesalahan Erlangga	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk membangun sebuah rumah sakit untuk merawat para penderita kanker. Selanjutnya 20 tahun berlalu, ada seorang tukang jahit yang mengenal pemilik pabrik sebagai Hendra, seorang narapidana yang kabur dan menjadi buronan polisi di Surabaya. Pertanyaan: Apakah penjahit itu harus melaporkannya kepada polisi?		sudah digantikan dengan kebaikannya.					
Tahap 5	(d) Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu dan tukang jahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat.	✓					
Tahap 6	(b) Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.	✓					



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Jilid 1 UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Validator

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si

19651028 198903 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

(Skala *Try Out*)

UIN SUSKA RIAU



Identitas dan Persyaratan Responden

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :
Alamat :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia**)* mengisi skala ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri saya, serta memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk menjadi partisipan penelitian selama proses berlangsung.
2. Adanya kerahasiaan identitas diri dan informasi yang saya berikan agar tidak disebarluaskan secara umum.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Tambang, ...Mei 2024
Responden Penelitian

()

Catatan:) *coret yang tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera

Perkenalkan saya Siti Mahmuda, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian pada siswa SMA Negeri 2 Tambang. Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Psikologi. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk membantu mengisi skala ini. Adapun informasi/data yang saudara/i berikan akan sangat bermanfaat untuk penelitian ini.

Pada skala terdapat beberapa pernyataan. Setiap pernyataan terdiri dari beberapa alternatif pilihan jawaban. Diharapkan kepada saudara/i untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu sebelum memberikan respon jawaban. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk atau benar dan salah. Saudara/i sepenuhnya bebas menentukan pilihan. Jawablah setiap pernyataan yang sesuai menurut diri saudara/i. Jawaban yang berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu saudara/i dalam mengisi instrumen penelitian ini.

Hormat Peneliti

Siti Mahmuda



Petunjuk Pengisian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Baca setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang ingin kamu pilih, sesuai dengan keadaanmu.
3. Jawaban yang kamu pilih tidak ada yang dinyatakan salah.
4. Jawablah semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewat.
5. Selamat bekerja dan trimakasih.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

Skala I	Skala II
SL = Selalu	SS = Sangat Sesuai
S = Sering	S = Sesuai
J = Jarang	TS = Tidak Sesuai
TP = Tidak Pernah	STS = Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1		✓		

Keterangan: Artinya pernyataan diatas sangat sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		SL	TP
1	Saya meminta teman memberikan kode jawaban soal saat ujian.		
2	Saat membuat makalah, saya menggunakan opini orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.		
3	Saya menyuruh teman untuk menyelesaikan tugas saya yang sulit.		
4	Sebelum ujian berlangsung, saya telah menyiapkan kisi-kisi jawaban di meja, tangan ataupun kertas kecil.		
5	Saya berbohong dengan mengatakan telah mengumpulkan tugas saya kepada guru, padahal tidak mengumpulkan nya.		
6	Saya berbohong kepada guru mengenai jadwal pengumpulan tugas yang dikerjakan.		
7	Diam-diam saya menukar hasil karya teman saya dengan milik saya karena karya teman lebih bagus.		
8	Saya mengutip tulisan dari internet lalu saya ajukan kutipan tersebut untuk memenuhi tugas sekolah saya.		
9	Saya rela membayar teman untuk mengerjakan tugas sekolah saya.		
10	Saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar lebih mudah mendapatkan contekan.		
11	Ketika mendapatkan nilai yang buruk, saya memalsukan tanda		



23	Ketika malas mengerjakan tugas sekolah, saya akan menggunakan jasa (joki) untuk mengerjakan tugas saya.	© Hak cipta milik		
----	---	-------------------	--	--

[illegible]

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas.				
2	Saya sulit untuk menghilangkan sifat suka mencontek.				
3	Saya malas dalam mengerjakan tugas secara mandiri.				
4	Ketika teman tidak mau membagikan jawaban tugas sekolah, saya akan mencacinya.				
5	Saya tetap menyontek walaupun hal tersebut sebenarnya dilarang.				
6	Saya selalu membuat rencana atau jadwal dalam belajar.				
7	Nilai yang buruk membuat saya sedih, sehingga saya memilih untuk melakukan kecurangan.				
8	Saya sulit menolak ajakan teman untuk saling bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas.				
9	Ketika saya telah selesai menjawab semua soal, saya akan membagikan lembar jawaban saya kepada teman.				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya belum bisa memutuskan apakah sesuatu dengan tepat.				
11	Ketika saya memiliki uang yang banyak, saya akan menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya dan membayarnya.				
12	Teman-teman sering mengandalkan saya dalam melakukan kecurangan akademik.				
13	Saya rutin belajar agar bisa mendapat nilai terbaik tanpa kecurangan.				
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru saat <i>deadline</i> . Dan ketika waktu tidak mencukupi, saya menyalin jawaban teman.				
15	Saya membocorkan soal yang telah diujikan kepada kelas lain.				
16	Saya adalah anak yang disiplin dalam belajar.				
17	Saya hanya belajar ketika ujian tiba.				
18	Saya menerima dengan ikhlas nilai yang diberikan guru karena itu bukan hasil mencontek.				
19	Jika menurut saya soal yang diberi guru terlalu sulit, lebih baik saya mencontek.				
20	Saya makan makanan yang sehat untuk menunjang hasil belajar saya.				
21	Saya tetap mencontek tanpa memikirkan alternatif supaya tidak mencontek lagi.				
22	Saya sulit berkonsentrasi dalam belajar.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Baik, saya belajar dengan sungguh.				
24	Saya tidak dapat menghilangkan sifat mencontek saya, walaupun saya tau itu salah.				
25	Saya bermain <i>game</i> /nonton/bermain sosial media sehingga melupakan tugas sekolah, dan berkhir dengan menyalin tugas teman.				
26	Saat tak kunjung mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan guru, saya akan menyontek teman sebangku saya diam-diam.				
27	Saya melakukan kecurangan pada semua mata pelajaran sekolah.				
28	Saya meminta teman membawakan buku pr nya ke meja saya untuk saya salin.				
29	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				

Petunjuk Pengisian

1. Baca setiap cerita di bawah ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan pada setiap akhir cerita dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban di bawahnya.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, e, atau f yang ingin kamu pilih, sesuai dengan keadaanmu.
3. Jawaban yang kamu pilih tidak ada yang dinyatakan salah.
4. Jawablah semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewat.
5. Selamat bekerja dan terimakasih.



SKALAH

Cerita I

Anom adalah seorang anak laki-laki berusia 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu.

Pertanyaan:

- Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?
- Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.
- Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri.
- Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri.
- Sebaiknya Anom memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah.
- Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.
- Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.

Cerita II

Anom berbohong mengatakan kepada ayahnya bahwa ia hanya mendapat uang Rp 10.000,- lalu ia pergi berkemah, dengan uang Rp 40.000,- jumlah uang yang sebenarnya diperolehnya. Anom mem- punyai kakak

Pertanyaan:

- Apakah Andi harus memberitahu kepada ayahnya?
- Andi memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak yang baik.
- Andi memberitahu kepada ayahnya, sebab takut ayahnya marah.
- Andi memberitahu kepada ayahnya, untuk mengambil hati ayahnya.
- Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena itu bukan urusan Andi.
- Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, sebaiknya Andi berbicara baik-baik kepada Anom dan menasehatinya bahwa berbohong itu tidak baik.

- Andi tidak memberitahu kepada ayahnya, karena dalam keadaan apapun kejujuran adalah hal yang paling baik.

Cerita III

Di Surabaya, ada seorang wanita yang mendekati ajalnya karena mengidap sejenis kanker. Para dokter berpendapat, hanya ada satu macam obat yang mungkin menyembelamatkannya. Obat itu sejenis radium, yang ditemukan oleh seorang apoteker di kota itu belum lama berselang. Biaya pembuatan obat tersebut mahal, tetapi si apoteker masih melipatkan harga obat itu sepuluh kali dari harga biasanya. Untuk membuat obat tersebut, ia mengeluarkan biaya Rp 200.000,- dan untuk satu dosis kecil obat akan dijualnya seharga Rp 2.000.000,-

Hendra, suami wanita yang sakit itu, pergi ke semua kenalannya untuk meminjam uang, tetapi yang diperoleh seluruhnya hanyalah Rp 1.000.000,- separuh dari harga obat. Hendra mengatakan pada apoteker supaya menjual obatnya lebih murah, atau kalau boleh membayarnya nanti di kemudian hari. Apoteker itu berkata: "Jangan begitu, saya sudah menemukan obat itu dan saya ingin mendapatkan untung dari hasil penemuan saya". Hendra menjadi putus asa, kemudian mendobrak toko orang itu, dan mencuri obat tersebut untuk istrinya.

Pertanyaan:

Bagaimanakah menurut pendapat kamu tentang sikap Hendra tersebut?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Seorang.
- (b) Dibenarkan, asal Hendra mengganti perbuatannya yang salah dengan berbaik hati.
- (c) Tidak dibenarkan, sebab bagaimanapun tindakan mencuri itu jelek.
- (d) Tidak dibenarkan, karena jika tertangkap akan dihukum.
- (e) Tidak dibenarkan, sebab jika tertangkap justru membuat istrinya lebih menderita.
- (f) Dibenarkan, demi menyelamatkan jiwa istrinya.

Cerita IV

Pada akhirnya, dokter mendapatkan sedikit obat radium itu untuk istri Hendra. Tetapi obat itu tidak meman dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu kedokteran untuk menyelamatkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Wanita itu dalam sekarat, dan keadaannya lernah sekali sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Wanita itu sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat-saat tenang ia meminta supaya dokter memberinya eter cukup banyak agar ia cepat meninggal. Katanya, ia sudah tidak tahan lagi menderita sakit tersebut, dan ia juga tahu bahwa akan meninggal beberapa bulan lagi.

Pertanyaan:

Haruskah dokter mengabulkan apa yang diminta wanita itu dan membuatnya meninggal, agar dia segera dapat lepas dari sakit yang mengerikan itu?

- (a) Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu adalah dosa.
- (b) Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan wanita itu selalu mengganggu ketenangannya.
- (c) Tidak mengabulkan, sebab akibatnya ia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter.
- (d) Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum.
- (e) Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan wanita itu terlalu lama menderita.
- (f) Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya.

Sementara itu semua terdapat Hendra menunggui di penjara karena telah menggedor dan mencoba mencuri obat. Ia dihukum selama 10 tahun.

Tetapi setelah dua tahun ia kabur dari penjara dan pergi hidup di sebuah kota di luar Jawa dengan menggunakan nama lain. Ia mengumpulkan uang dan sedikit demi sedikit ia mendirikan sebuah pabrik yang besar. Ia menggaji para karyawannya dengan upah tinggi, dan sebagian keuntungannya dipergunakan untuk membangun sebuah rumah sakit untuk merawat para penderita kanker.

Setelah 20 tahun berlalu, ada seorang tukang jahit yang mengenal pemilik pabrik sebagai Hendra, seorang narapidana yang kabur dan menjadi buronan polisi di Surabaya.

Pertanyaan:

Apakah penjahit itu harus melaporkannya kepada polisi?

- (a) Melaporkan, karena penjahit itu dapat ikut dihukum bila tidak melaporkan.
- (b) Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagia dari pada menderita.
- (c) Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapatkan imbalan.
- (d) Tidak melaporkan, sebab kesalahan Hendra sudah digantikan oleh kebelaikannya.
- (e) Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu, dan penjahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat.
- (f) Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.

Terimakasih ☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

(Tabulasi Data Identitas Subjek *Try Out*)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Kelas
1	NSP	Perempuan	XI. 1
2	ED	Laki-laki	XI. 8
3	CD	Laki-laki	XI. 8
4	FAB	Laki-laki	XI. 8
5	RA	Laki-laki	XI. 8
6	NEN	Perempuan	XI. 8
7	AN	Perempuan	XI. 8
8	WS	Perempuan	XI. 8
9	DA	Perempuan	XI. 8
10	RA	Laki-laki	XI. 1
11	SAM	Perempuan	XI. 8
12	BH	Laki-laki	XI. 1
13	NS	Laki-laki	XI. 1
14	DAP	Laki-laki	XI. 8
15	FPVS	Laki-laki	XI. 8
16	MDPR	Laki-laki	XI. 8
17	PS	Laki-laki	XI. 1
18	FA	Laki-laki	XI. 8
19	W	Perempuan	XI. 8
20	DEN	Perempuan	XI. 8
21	ARM	Perempuan	XI. 8
22	DKZ	Laki-laki	XI. 10
23	NAP	Perempuan	XI. 1
24	ND	Perempuan	XI. 1
25	MAL	Perempuan	XI. 1
26	MH	Perempuan	XI. 1
27	RCP	Perempuan	XI. 1
28	TRA	Perempuan	XI. 8
29	MH	Laki-laki	XI. 8
30	RA	Laki-laki	XI. 8

NO	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Kelas
31	A	Laki-laki	XI. 1
32	SH	Perempuan	XI. 1
33	QN	Perempuan	XI. 1
34	MDA	Perempuan	XI. 1
35	APA	Laki-laki	XI. 1
36	KT	Perempuan	XI. 1
37	H	Laki-laki	XI. 10
38	RPA	Laki-laki	XI. 10
39	AS	Laki-laki	XI. 10
40	RSS	Perempuan	XI. 10
41	MF	Laki-laki	XI. 1
42	NM	Perempuan	XI. 8
43	FS	Perempuan	XI. 8
44	AA	Laki-laki	XI. 8
45	BG	Laki-laki	XI. 8
46	K	Perempuan	XI. 8
47	SJ	Perempuan	XI. 8
48	DPH	Perempuan	XI. 8
49	FRS	Perempuan	XI. 8
50	HS	Laki-laki	XI. 1
51	MAI	Laki-laki	XI. 1
52	KZ	Perempuan	XI. 1
53	FAF	Laki-laki	XI. 1
54	ARM	Laki-laki	XI. 1
55	MD	Laki-laki	XI. 1
56	AH	Laki-laki	XI. 1
57	ZWK	Laki-laki	XI. 1
58	LA	Perempuan	XI. 1
59	AAP	Perempuan	XI. 1
60	MR	Laki-laki	XI. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

(Tabulasi Data *Try Out*)

UIN SUSKA RIAU

VARIABEL KECURANGAN AKADEMIK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan (No Item)																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	38
2	4	1	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	1	61
3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	33
4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	32
5	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	42
6	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	31
7	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	34
8	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	72
9	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	46
10	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	37
11	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	29
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
13	2	4	2	1	1	1	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	4	4	1	57
14	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	38
15	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	44
16	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	35
17	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	40
18	2	4	4	2	1	1	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	41
19	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	44
20	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	34

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

21	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	2	2	2	3	1	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3
35	4	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1
36	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
37	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2
38	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	1	4	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3
40	2	1	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	1	3
41	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2
42	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3
43	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1
44	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	2	1
45	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
46	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	1	2	2	1	09
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	65
44	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	85
55	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	75
39	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	95
42	2	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	55
32	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	45
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	35
43	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	4	2	2	1	3	1	2	25
33	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	15
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	9	05
27	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	64

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan sumber: 2
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL KONTROL DIRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan (No. Aitem)																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	79	
2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	4	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	73	
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	81	
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	81	
5	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	90	
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
7	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	86
8	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	93
9	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	72
10	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	96	
11	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	76
12	4	2	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	95	
13	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	99	
14	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	72
15	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	101
16	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
17	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	1	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	79

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:																														
No	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
18	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	93
19	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	89	
20	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	79	
21	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	1	4	3	3	4	2	1	3	4	2	80	
22	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
23	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	78	
24	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
25	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	1	1	1	3	2	71	
26	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	86	
27	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	74	
28	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	89	
29	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	81	
30	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	88	
31	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	1	4	1	61	
32	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	88	
33	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	106	
34	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	81	
35	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	73	
36	2	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	85	
37	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	81	
38	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	82	
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	104	
40	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	85	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencaat sumber: pernyataan																														
Uang-Undang																														
jumlah																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
41	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	89
42	1	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	76
43	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	83
44	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	89
45	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	1	4	3	4	90
46	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	4	3	3	75
47	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	88
48	2	2	4	4	2	1	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	79
49	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	4	62
50	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	4	62
51	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	79
52	1	3	2	4	3	2	3	2	2	3		3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	75
53	2	2	1	3	1	3	4	1	3	1	4	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	1	3	1	1	3	4	2	2	68
54	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	83
55	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	75
56	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	88
57	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	73
58	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	4	3	3	76
59	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4				2	4	4	4	4	4	104
60	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	85

TABULASI DATA

PENALARAN MORAL

No	NO. Aitem					Total
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	19
2	3	2	3	2	1	16
3	2	2	4	2	1	16
4	2	3	3	2	1	20
5	2	1	2	2	1	23
6	2	2	4	2	3	23
7	1	1	4	3	1	17
8	3	2	3	1	2	25
9	2	3	2	2	1	16
10	2	3	2	2	1	18
11	1	2	2	1	1	18
12	1	2	2	1	1	16
13	2	4	2	2	1	23
14	2	2	2	1	1	19
15	1	2	2	2	1	13
16	2	1	2	1	1	25
17	2	2	3	1	1	21
18	2	2	3	2	1	14
19	2	1	2	2	1	19
20	2	1	2	2	1	13
21	3	1	3	3	1	20
22	2	1	2	2	1	21
23	2	2	2	1	1	20
24	2	2	4	2	1	24
25	1	2	2	1	1	22
26	2	2	2	2	2	16
27	2	2	3	1	1	23
28	1	2	2	2	1	22
29	2	4	3	2	1	18

30	3	4	1	4	1	13
31	2	1	2	2	1	22
32	2	1	2	2	1	15
33	2	1	1	1	1	22
34	2	4	3	2	1	22
35	1	1	2	1	1	14
36	2	2	1	1	1	15
37	2	2	3	2	1	18
38	2	4	2	1	1	12
39	2	2	2	2	1	18
40	2	4	2	2	2	19
41	2	2	2	1	3	15
42	2	2	3	2	3	18
43	2	1	2	2	1	13
44	1	3	1	2	1	21
45	2	3	2	2	1	19
46	2	1	2	2	1	18
47	2	1	2	3	1	19
48	2	1	2	3	1	19
49	2	2	2	2	1	21
50	2	2	2	2	1	21
51	2	2	4	1	2	21
52	2	2	3	1	1	19
53	1	2	2	1	1	19
54	2	1	2	1	1	23
55	2	3	3	2	1	19
56	2	2	3	2	1	21
57	2	3	4	2	1	23
58	1	2	4	2	1	17
59	2	2	2	2	1	19
60	2	2	2	2	1	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

(Uji Reabilitas dan Uji Beda Aitem)

UIN SUSKA RIAU

UJI REABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM

SKALA KECURANGAN AKADEMIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	23

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	37.57	165.877	.581	.949
Aitem02	37.77	168.623	.524	.949
Aitem03	37.30	164.790	.637	.948
Aitem04	37.65	165.892	.586	.949
Aitem05	38.12	167.495	.755	.947
Aitem06	38.07	167.656	.703	.947
Aitem07	37.90	165.617	.727	.947
Aitem 08	37.43	162.623	.758	.946
Aitem 09	36.75	168.530	.504	.950
Aitem10	37.83	165.226	.675	.947
Aitem11	37.40	164.007	.747	.947
Aitem12	37.82	165.644	.612	.948
Aitem13	37.55	164.862	.706	.947
Aitem14	37.85	165.147	.677	.947
Aitem15	37.22	164.783	.704	.947
Aitem16	37.72	169.868	.449	.950
Aitem17	37.92	166.247	.716	.947
Aitem18	37.90	162.464	.801	.946
Aitem19	38.08	164.145	.756	.946
Aitem20	37.87	168.084	.689	.947
Aitem21	38.03	168.101	.627	.948
Aitem22	37.28	162.986	.669	.948
Aitem23	38.15	170.164	.607	.948

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KONTROL DIRI

Uji Coba 1

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	81.40	120.888	.337	.906
Aitem02	81.40	115.532	.632	.900
Aitem03	81.22	113.800	.606	.901
Aitem04	80.30	123.569	.220	.907
Aitem05	81.30	112.485	.711	.898
Aitem06	81.20	118.332	.437	.904
Aitem07	80.52	122.695	.306	.906
Aitem08	81.37	117.660	.536	.902
Aitem09	80.95	118.489	.462	.904
Aitem10	81.85	124.943	.065	.910
Aitem11	80.20	123.180	.295	.906
Aitem12	80.48	119.339	.425	.904
Aitem13	80.70	119.569	.513	.903
Aitem14	81.60	115.261	.645	.900
Aitem15	80.70	121.231	.281	.907
Aitem16	80.82	120.830	.398	.905
Aitem17	81.47	119.779	.335	.906
Aitem18	80.78	120.512	.428	.904
Aitem19	81.27	115.318	.604	.901
Aitem20	81.07	118.775	.403	.905
Aitem21	80.95	121.370	.369	.905
Aitem22	81.63	118.541	.432	.904
Aitem23	80.52	119.779	.601	.902
Aitem24	81.38	114.478	.659	.900
Aitem25	81.43	111.029	.766	.897
Aitem26	81.25	114.089	.613	.901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aitem27	80.45	119.201	.512	.903
Aitem28	81.08	112.145	.751	.898
Aitem29	80.85	120.435	.342	.906

Uji Coba 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	68.72	107.935	.361	.912
Aitem02	68.72	103.495	.613	.907
Aitem03	68.53	101.779	.594	.907
Aitem05	68.62	100.613	.694	.905
Aitem06	68.52	105.474	.461	.910
Aitem07	67.83	110.073	.299	.912
Aitem08	68.68	104.762	.568	.908
Aitem09	68.27	105.351	.506	.909
Aitem12	67.80	106.976	.413	.911
Aitem13	68.02	107.101	.508	.909
Aitem14	68.92	103.129	.633	.906
Aitem16	68.13	108.118	.407	.911
Aitem17	68.78	107.020	.346	.912
Aitem18	68.10	107.854	.434	.910
Aitem19	68.58	102.857	.613	.907
Aitem20	68.38	106.240	.405	.911
Aitem21	68.27	108.877	.358	.911
Aitem22	68.95	106.726	.389	.911
Aitem23	67.83	107.124	.613	.908
Aitem24	68.70	102.417	.646	.906
Aitem25	68.75	99.208	.752	.904
Aitem26	68.57	101.504	.633	.906
Aitem27	67.77	106.284	.545	.908
Aitem28	68.40	99.871	.760	.903
Aitem29	68.17	108.040	.330	.912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Coba 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	65.30	104.315	.368	.911
Aitem02	65.30	99.976	.618	.907
Aitem03	65.12	98.274	.599	.907
Aitem05	65.20	97.180	.696	.905
Aitem06	65.10	101.956	.463	.910
Aitem08	65.27	101.318	.567	.908
Aitem09	64.85	101.892	.505	.909
Aitem12	64.38	103.393	.419	.911
Aitem13	64.60	103.566	.510	.909
Aitem14	65.50	99.678	.634	.906
Aitem16	64.72	104.681	.400	.911
Aitem17	65.37	103.490	.348	.912
Aitem18	64.68	104.186	.446	.910
Aitem19	65.17	99.463	.611	.907
Aitem20	64.97	102.677	.409	.911
Aitem21	64.85	105.384	.354	.912
Aitem22	65.53	103.304	.384	.911
Aitem23	64.42	103.637	.611	.908
Aitem24	65.28	98.986	.646	.906
Aitem25	65.33	95.819	.752	.903
Aitem26	65.15	98.231	.624	.906
Aitem27	64.35	102.909	.535	.909
Aitem28	64.98	96.593	.754	.903
Aitem29	64.75	104.564	.326	.912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM

SKALA PENALARAN MORAL

Uji Coba 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Cerita1	6.83	6.480	.584	.722
Cerita2	7.12	8.206	.395	.779
Cerita3	6.65	7.486	.490	.752
Cerita4	7.00	6.678	.680	.683
Cerita5	7.47	7.982	.649	.715

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

(Skala Penelitian)

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

Syarif Kasim Riau
(Identitas dan Persyaratan Kesediaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera

Nama/Inisial :
Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*
Kelas :
Alamat :
Agama :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya **(bersedia/tidak bersedia)*** mengisi skala ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri saya, serta memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk menjadi partisipan penelitian selama proses berlangsung.
2. Adanya kerahasiaan identitas diri dan informasi yang saya berikan agar tidak disebarluaskan secara umum.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Tambang, ...Mei 2024
Responden

Catatan: *coret yang tidak dipilih

Perkenalkan saya Siti Mahmuda, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian pada siswa SMA Negeri 2 Tambang. Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Psikologi. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk membantu mengisi skala ini. Adapun informasi/data yang saudara/i berikan akan sangat bermanfaat untuk penelitian ini.

Pada skala terdapat beberapa pernyataan. Setiap pernyataan terdiri dari beberapa alternatif pilihan jawaban. Diharapkan kepada saudara/i untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu sebelum memberikan respon jawaban. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk atau benar dan salah. Saudara/i sepenuhnya bebas menentukan pilihan. Jawablah setiap pernyataan yang sesuai menurut diri saudara/i. Jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya ucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu saudara/i dalam mengisi instrumen penelitian ini.

Hormat Peneliti



Siti Mahmuda

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Baca setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang ingin kamu pilih, sesuai dengan keadaanmu.
3. Jawaban yang kamu pilih tidak ada yang dinyatakan salah.
4. Jawablah semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewat.
5. Selamat bekerja dan terimakasih.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

Skala Y		Skala X1 dan X2			
SL = Selalu		SS = Sangat Sesuai			
SR = Sering		S = Sesuai			
J = Jarang		TS = Tidak Sesuai			
TP = Tidak Pernah		STS = Sangat Tidak Sesuai			

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1	Saya melihat catatan kecil saat ujian lalu menyalmnya	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas.	✓			

Keterangan:

Artinya pernyataan diatas sangat sesuai dengan diri Anda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Petunjuk Pengisian skala lainnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Baca setiap cerita di bawah ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan pada setiap akhir cerita dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban di bawahnya.
6. Berilah tanda (O) pada salah satu huruf a, b, c, d, e, atau f yang ingin kamu pilih, sesuai dengan keadaanmu.
7. Jawaban yang kamu pilih tidak ada yang dinyatakan salah.
8. Jawablah semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewat.
9. Selamat bekerja dan terimakasih.

Contoh:

Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu.

Pertanyaan:

- Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?
- (h) Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.
 - (i) Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri.
 - (j) Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri.
 - (k) Sebaiknya Anom memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah.
 - (l) Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.
 - (m) Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.

SKALA KECURANGAN AKADEMIK State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya melihat catatan kecil saat ujian lalu menyalinnya				
2	Saat membuat makalah, saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya				
3	Saat ujian, saya meminta jawaban kepada teman				
4	Saya menuliskan kisi-kisi jawaban di meja sebelum ulangan berlangsung				
5	Saya memalsukan tanda tangan orang tua ketika mengerjakan PR di sekolah				
6	Saya berbohong kepada guru mengenai jadwal pengumpulan tugas yang dikerjakan				
7	Saat ulangan, saya melihat lalu menyalin jawaban dari handphone secara diam-diam				
8	Saya mengutip tulisan dari internet lalu menyatakannya sebagai hasil tugas saya				
9	Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
10	Saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar lebih mudah mendapatkan contekan				
11	Saya mengumpulkan tugas kepada guru dari hasil menyalin jawaban teman				
12	Saya membeli kerajinan tangan yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas yang diberikan oleh guru				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		SK	TP
13	Saat ulangan, saya bekerjasama dengan teman untuk melihat serta menyalin jawaban dari buku secara diam-diam		
14	Saya menyalin jawaban teman kemudian mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri		
15	Saya menyalin jawaban PR dari teman		
16	Sebelum guru memberikan latihan di kelas, saya menanyakan bocoran soal yang akan keluar dari kelas lain saat latihan		
17	Saya menyalin jawaban dari teman lalu menyatakan hasil tersebut milik saya		
18	Saya mengajak teman kelas untuk mengatur tempat duduk agar lebih mudah untuk menyontek		
19	Ketika mendapatkan nilai yang buruk, saya memalsukan tanda tangan orang tua untuk kepentingan saya		
20	Saya melihat buku secara diam-diam lalu menyalinnya ketika ujian		
21	Saya memberikan informasi palsu kepada guru untuk mendapatkan waktu tambahan menyelesaikan PR		
22	Sebelum memulai ujian, saya bertanya tentang soal ujian kepada teman di kelas yang sudah ujian		
23	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		

SKALA KONTROL DIRI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas.				
2	Saya sulit untuk menghilangkan sifat suka mencontek.				
3	Saya malas dalam mengerjakan tugas secara mandiri.				
4	Saya tetap menyontek walaupun hal tersebut sebenarnya dilarang.				
5	Saya selalu membuat rencana atau jadwal dalam belajar.				
6	Saya sulit menolak ajakan teman untuk saling bekerjasama dalam ujian atau mengerjakan tugas.				
7	Ketika saya telah selesai menjawab semua soal, saya akan membagikan lembar jawaban saya kepada teman.				
8	Teman-teman sering mengandalkan saya dalam melakukan kecurangan akademik.				
9	Saya rutin belajar agar ias mendapat nilai terbaik tanpa kecurangan.				
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru saat <i>deadline</i> . Dan ketika waktu tidak mencukupi, saya menyalin jawaban teman.				
11	Saya adalah anak yang disiplin dalam belajar.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Saya hanya belajar ketika ujian tiba.				
13	Saya menerima dengan ikhlas nilai yang diberikan guru karena itu bukan hasil mencontek.				
14	Jika menurut saya soal yang diberi guru terlalu sulit, lebih baik saya menyontek.				
15	Saya makan makanan yang sehat untuk menunjang hasil belajar saya.				
16	Saya tetap menyontek tanpa memikirkan alternatif supaya tidak menyontek lagi.				
17	Saya sulit berkonsentrasi dalam belajar.				
18	Untuk mendapatkan nilai ujian yang baik, saya belajar dengan sungguh-sungguh.				
19	Saya tidak dapat menghilangkan sifat mencontek saya, walaupun saya tau itu salah.				
20	Saya bermain <i>game</i> /nonton/bermain sosial media sehingga melupakan tugas sekolah, dan berkhir dengan menyalin tugas teman.				
21	Saat tak kunjung mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan guru, saya akan menyontek teman sebangku saya diam-diam.				
22	Saya melakukan kecurangan pada semua mata pelajaran sekolah.				
23	Saya meminta teman membawakan buku pr nya ke meja saya untuk saya salin.				
24	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SKALA PENALARAN MORAL

Cerita I

Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Ia ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar koran, dan ia berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajaknya pergi memancing dan ia hanya punya uang sedikit. Maka ayahnya minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan ia merencanakan menolak permintaan ayahnya itu.

Pertanyaan:

Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, ataukah dia menyerahkannya?

- Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.
- Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri.
- Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri.
- Sebaiknya Anom memberikan sebagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah.
- Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.
- Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.

Cerita II

Anom berbohong mengatakan kepada ayahnya bahwa ia hanya mendapat uang Rp 10.000,- lalu ia pergi berkemah, dengan uang Rp 40.000,- jumlah uang yang sebenarnya diperolehnya. Anom mem-punyai kakak bernama Andi. Sebelum pergi berkemah, Anom memberitahu kepada Andi mengenai uang itu dan bahwa ia berbohong kepada ayahnya.

Pertanyaan:

Apakah Andi harus memberitahu kepada ayahnya?

- Andi memberitahu kepada ayahnya, supaya dikatakan sebagai anak yang baik.

Cerita III

Di Surabaya, ada seorang wanita yang mendekati ajalnya karena mengidap sejenis kanker. Para dokter berpendapat, hanya ada satu macam obat yang mungkin menyembelamatkanannya. Obat itu sejenis radium, yang ditemukan oleh seorang apoteker di kota itu belum lama berselang. Biaya pembuatan obat tersebut mahal, tetapi si apoteker masih melipatkan harga obat itu sepuluh kali dari harga biasanya. Untuk membuat obat tersebut, ia mengeluarkan biaya Rp 200.000,- dan untuk satu dosis kecil obat akan dijualnya seharga Rp 2.000.000,-

Hendra, suami wanita yang sakit itu, pergi ke semua kenalannya untuk meminjam uang, tetapi yang diperoleh seluruhnya hanyalah Rp 1.000.000,- separuh dari harga obat. Hendra mengatakan pada apoteker supaya menjual obatnya lebih murah, atau kalau boleh membayarnya nanti di kemudian hari. Apoteker itu berkata: "Jangan begitu, saya sudah menemukan obat itu dan saya ingin mendapatkan untung dari hasil penemuan saya". Hendra menjadi putus asa, kemudian mendobrak toko orang itu, dan mencuri obat tersebut untuk istrinya.

Pertanyaan:

Bagaimanakah menurut pendapat kamu tentang sikap Hendra tersebut?

- Secara hati nurani dapat dibenarkan, karena menyangkut kehidupan seseorang.
- Dibenarkan, asal Hendra mengganti perbuatannya yang salah dengan berbuat baik.
- Tidak dibenarkan, sebab bagaimanapun tindakan mencuri itu jelek.
- Tidak dibenarkan, karena jika tertangkap akan dihukum.
- Tidak dibenarkan, sebab jika tertangkap justru membuat istrinya lebih menderita.
- Dibenarkan, demi menyelamatkan jiwa istrinya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cerita IV

Pada akhirnya, dokter mendapatkan sedikit obat radium itu untuk istri Hendra.

Tetapi obat itu tidak meman dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu kedokteran untuk menyembulkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Wanita itu dalam sekarat, dan keadaannya ternah sekali sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Wanita itu sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat-saat tenang ia meminta supaya dokter memberinya eter cukup banyak agar ia cepat meninggal. Katanya, ia sudah tidak tahan lagi menderita sakit tersebut, dan ia juga tahu bahwa akan meninggal beberapa bulan lagi.

Pertanyaan:

Haruskah dokter mengambil apa yang diminta wanita itu dan membuatnya meninggal, agar dia segera dapat lepas dari sakit yang mengerikan itu?

- a. Tidak mengambil, bagaimanapun membunuh itu adalah dosa.
- b. Mengambil, karena kalau tidak dikabulkan wanita itu selalu mengganggu ketenangannya.
- c. Tidak mengambil, sebab akibatnya ia dapat dipecah dari pekerjaannya sebagai dokter.
- d. Tidak mengambil, karena membunuh itu dapat dihukum.
- e. Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan wanita itu terlalu lama menderita.
- f. Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya.

Cerita V

Sementara itu semua terjadi, Hendra meringkuk di penjara karena telah menggedor dan mencoba mencuri obat. Ia dihukum selama 10 tahun. Tetapi setelah dua tahun ia kabur dari penjara dan pergi hidup di sebuah kota di luar Jawa dengan menggunakan nama lain. Ia mengumpulkan uang dan sedikit demi sedikit ia mendirikan sebuah pabrik yang besar. Ia menggaji para karyawannya dengan upah tinggi, dan sebagian keuntungannya dipergunakan untuk membangun sebuah rumah sakit untuk merawat para penderita kanker.

Setelah 20 tahun berlalu, ada seorang tua yang mengenal pemilik pabrik sebagai Hendra, seorang narapidana yang kabur dan menjadi buronan polisi di Surabaya.

Pertanyaan:

Apakah penjahit itu harus melaporkannya kepada polisi?

- a. Melaporkan, karena penjahit itu dapat ikut dihukum bila tidak melaporkannya.
- b. Tidak melaporkan, sebab lebih baik melihat orang lain bahagian dari pada menderita.
- c. Melaporkan, karena mungkin perbuatannya itu akan mendapatkan imbalan.
- d. Tidak melaporkan, sebab kesalahan Hendra sudah digantikan oleh kebelaannya.
- e. Tidak melaporkan, karena peristiwanya sudah lama berlalu, dan penjahit itu tidak usah mengganggu ketenangan masyarakat.
- f. Melaporkan, sebab ia dapat diakui sebagai warga negara yang baik.

Terimakasih ☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

(Tabulasi Data Identitas Subjek Penelitian)

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Inisial	Kelas	Jenis Kelamin	Usia
1	RAS	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
2	D	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
3	MVA	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
4	MR	X.8	Laki-Laki	17 Tahun
5	IL	X.8	Laki-Laki	17 Tahun
6	RS	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
7	RA	X.8	Laki-Laki	17 Tahun
8	SQ	X.8	Laki-Laki	17 Tahun
9	MA	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
10	BR	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
11	SI	X.9	Perempuan	17 Tahun
12	HRW	X.9	Perempuan	17 Tahun
13	MI	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
14	AM	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
15	FE	X.8	Perempuan	17 Tahun
16	NSP	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
17	FM	X.8	Laki-Laki	17 Tahun
18	MRN	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
19	RD	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
20	LI	X.8	Laki-Laki	16 Tahun
21	SA	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
22	LCLP	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
23	IC	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
24	SK	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
25	H	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
26	WA	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
27	RE	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
28	RAH	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
29	NA	X.9	Perempuan	16 Tahun
30	AS	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
31	SAKG	X.9	Perempuan	16 Tahun

32	KDS	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
33	MZ	X.9	Laki-Laki	18 Tahun
34	NAP	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
35	R	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
36	ADP	X.9	Laki-Laki	16 Tahun
37	H	X.9	Perempuan	16 Tahun
38	AW	X.9	Perempuan	17 Tahun
39	D	X.9	Perempuan	17 Tahun
40	R	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
41	A	X.9	Perempuan	16 Tahun
42	AR	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
43	U	X.9	Perempuan	15 Tahun
44	SR	X.9	Perempuan	17 Tahun
45	Z	X.9	Laki-Laki	17 Tahun
46	AAS	X. 5	Perempuan	16 Tahun
47	K	X. 5	Perempuan	16 Tahun
48	DA	X. 5	Perempuan	17 Tahun
49	MYAF	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
50	FF	X. 5	Laki-Laki	17 Tahun
51	R	X. 5	Laki-Laki	17 Tahun
52	MBP	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
53	GPP	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
54	F	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
55	S	X. 5	Perempuan	17 Tahun
56	PP	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
57	FRS	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
58	MA	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
59	GLR	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun
60	R (2)	X. 8	Perempuan	17 Tahun
61	E	X. 5	Perempuan	16 Tahun
62	S	X. 5	Perempuan	15 Tahun
63	R (3)	X. 5	Perempuan	16 Tahun
64	D	X. 5	Perempuan	16 Tahun
65	NA	X. 5	Perempuan	15 Tahun

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	ZR	X. 5	Perempuan	16 Tahun	102	PC	XI 9	Perempuan	17 Tahun
67	BK	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun	103	NS	XI 9	Perempuan	17 Tahun
68	DAF	X. 5	Perempuan	16 Tahun	104	MZ	XI 9	Laki-Laki	21 Tahun
69	AZT	X. 5	Perempuan	16 Tahun	105	VZ	X 1	Perempuan	16 Tahun
70	LMOS	X. 5	Perempuan	16 Tahun	106	NH	X 1	Perempuan	16 Tahun
71	SRP	X. 5	Perempuan	16 Tahun	107	NS	X 1	Perempuan	16 Tahun
72	KJK	X. 5	Perempuan	16 Tahun	108	EYS	X 1	Laki-Laki	16 Tahun
73	DAF (2)	X. 5	Perempuan	16 Tahun	109	RAR	X 1	Perempuan	16 Tahun
74	DF	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun	110	HG	XI 9	Perempuan	17 Tahun
75	RI	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun	111	LG	XI 9	Perempuan	18 Tahun
76	MA (2)	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun	112	ZA	XI 9	Perempuan	16 Tahun
77	MD	X. 5	Laki-Laki	17 Tahun	113	SK	XI 9	Perempuan	17 Tahun
78	LZ	X. 5	Perempuan	16 Tahun	114	T	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun
79	CI	X. 5	Perempuan	16 Tahun	115	AL	XI 9	Laki-Laki	18 Tahun
80	Y	X. 5	Perempuan	17 Tahun	116	AR	XI 9	Laki-Laki	16 Tahun
81	R (4)	X. 5	Perempuan	16 Tahun	117	KYF	X 1	Perempuan	16 Tahun
82	R (5)	X. 5	Laki-Laki	16 Tahun	118	GPK	X 1	Perempuan	16 Tahun
83	D (2)	X. 8	Perempuan	16 Tahun	119	D	X 1	Perempuan	16 Tahun
84	CL	X. 8	Perempuan	15 Tahun	120	NS	X 1	Laki-Laki	18 Tahun
85	RAK	X. 8	Perempuan	15 Tahun	121	NK	X 1	Perempuan	16 Tahun
86	NF	X. 8	Perempuan	16 Tahun	122	ES	X 1	Perempuan	17 Tahun
87	IL	X. 8	Perempuan	18 Tahun	123	MTA	X 1	Laki-Laki	16 Tahun
88	NL	X. 8	Perempuan	16 Tahun	124	QAS	X 1	Perempuan	16 Tahun
89	DAJ	X. 8	Perempuan	16 Tahun	125	MMG	X 1	Perempuan	16 Tahun
90	SAC	X. 8	Perempuan	16 Tahun	126	AY	X 1	Perempuan	17 Tahun
91	BS	X1	Laki-Laki	17 Tahun	127	MDA	X 1	Laki-Laki	17 Tahun
92	DA	X1	Laki-Laki	16 Tahun	128	CS	X 1	Perempuan	16 Tahun
93	GKU	X1	Laki-Laki	16 Tahun	129	MPN	X 1	Perempuan	16 Tahun
94	G	X1	Laki-Laki	16 Tahun	130	DS	X 1	Perempuan	16 Tahun
95	FI	X1	Laki-Laki	18 Tahun	131	DRM	X 1	Perempuan	15 Tahun
96	RBM	X1	Laki-Laki	16 Tahun	132	ZAW	X 1	Perempuan	15 Tahun
97	RA	X1	Perempuan	16 Tahun	133	MH	X 1	Perempuan	15 Tahun
98	MF	X1	Laki-Laki	15 Tahun	134	PM	X 1	Perempuan	17 Tahun
99	N	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	135	K	X 1	Perempuan	16 Tahun
100	D	XI 9	Laki-Laki	18 Tahun	136	RASD	XI 9	Perempuan	18 Tahun
101	IH	XI 9	Perempuan	17 Tahun	137	I	XI 9	Perempuan	17 Tahun

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

138	FAB	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	174	FA	X 4	Perempuan	16 Tahun
139	DS	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	175	Y	X 4	Laki-Laki	15 Tahun
140	RD	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	176	NAM	X 4	Perempuan	17 Tahun
141	MMAAR	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	177	J	X 4	Laki-Laki	16 Tahun
142	DAR	XI 9	Perempuan	16 Tahun	178	THJ	X 4	Perempuan	14 Tahun
143	AFD	XI 9	Laki-Laki	17 Tahun	179	ZH	X 4	Perempuan	16 Tahun
144	F	XI 9	Perempuan	17 Tahun	180	RFT	XI 4	Perempuan	16 Tahun
145	SN	XI 9	Perempuan	17 Tahun	181	GHG	XI 3	Perempuan	17 Tahun
146	PDT	XI 9	Perempuan	17 Tahun	182	SAC	XI 3	Laki-Laki	17 Tahun
147	DA	XI 9	Perempuan	16 Tahun	183	MFPP	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
148	ASH	X 4	Perempuan	15 Tahun	184	AAD	XI 3	Perempuan	17 Tahun
149	MJ	X 4	Perempuan	17 Tahun	185	NRL	XI 3	Perempuan	18 Tahun
150	IN	X 4	Perempuan	16 Tahun	186	NM	XI 3	Perempuan	16 Tahun
151	RAJG	X 4	Perempuan	16 Tahun	187	TOJ	XI 3	Laki-Laki	17 Tahun
152	FA	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	188	PAP	XI 3	Perempuan	17 Tahun
153	BR	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	189	AH	XI 3	Laki-Laki	17 Tahun
154	TH	X 4	Perempuan	16 Tahun	190	DAAL	XI 3	Perempuan	17 Tahun
155	NA	X 4	Perempuan	17 Tahun	191	DDA	XI 3	Perempuan	17 Tahun
156	DAS	X 4	Perempuan	16 Tahun	192	MYF	XI 3	Laki-Laki	20 Tahun
157	FAN	X 4	Laki-Laki	17 Tahun	193	AL	XI 3	Laki-Laki	19 Tahun
158	GF	X 4	Laki-Laki	17 Tahun	194	SB	XI 3	Perempuan	16 Tahun
159	RAA	X 4	Laki-Laki	17 Tahun	195	FGJ	XI 7	Perempuan	18 Tahun
160	RJ	X 4	Perempuan	16 Tahun	196	DWT	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
161	MRA	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	197	ALF	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
162	AA	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	198	RN	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
163	NS	X 4	Perempuan	16 Tahun	199	JS	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
164	RRW	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	200	DR	XI 3	Perempuan	18 Tahun
165	ATM	X 4	Perempuan	17 Tahun	201	ADS	XI 7	Perempuan	16 Tahun
166	OS	X 4	Perempuan	17 Tahun	202	ADK	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
167	QR	X 4	Perempuan	16 Tahun	203	NPNJ	XI 7	Perempuan	17 Tahun
168	TA	X 4	Laki-Laki	16 Tahun	204	DYN	XI 7	Perempuan	18 Tahun
169	TZ	X 4	Perempuan	15 Tahun	205	HNZ	XI 7	Perempuan	17 Tahun
170	REP	X 4	Laki-Laki	17 Tahun	206	SKN	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun
171	AP	X 1	Perempuan	14 Tahun	207	SNI	XI 7	Perempuan	18 Tahun
172	NA	X 4	Perempuan	15 Tahun	208	THY	XI 7	Perempuan	17 Tahun
173	AFD	X 4	Laki-Laki	15 Tahun	209	CFB	XI 7	Perempuan	18 Tahun

Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

210	JBR	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	241	NAS	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
211	AFD	XI 7	Perempuan	18 Tahun	242	DA	XI. 4	Perempuan	18 Tahun
212	SCI	XI 7	Perempuan	17 Tahun	243	SP	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
213	SDA	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	244	SR	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
214	JA	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	245	MRA	XI. 4	Laki-Laki	16 Tahun
215	ITS	XI 7	Perempuan	17 Tahun	246	LF	XI. 4	Laki-Laki	16 Tahun
216	ISN	XI 7	Perempuan	17 Tahun	247	IATSP	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun
217	PFS	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	248	TMP	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
218	AYG	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	249	MGNZ	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun
219	AA	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	250	SPN	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
220	RAL	XI 7	Laki-Laki	17 Tahun	251	JT	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun
221	ICA	XI 7	Perempuan	17 Tahun	252	MAZ	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
222	PCT	XI 7	Perempuan	17 Tahun	253	SF	XI. 4	Perempuan	18 Tahun
223	ZHN	XI 7	Perempuan	18 Tahun	254	YA	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
224	MRD	XI 7	Perempuan	17 Tahun	255	FR	XI. 4	Perempuan	18 Tahun
225	SG	XI 7	Perempuan	18 Tahun	256	TAA	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
226	FRA	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	257	AGR	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
227	DR	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	258	AJP	XI. 4	Perempuan	17 Tahun
228	G	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	259	ZI	XI. 3	Laki-Laki	16 Tahun
229	ECM	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	260	IT	XI. 3	Perempuan	18 Tahun
230	AW	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	261	MK	XI. 3	Laki-Laki	16 Tahun
231	MARA	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun	262	LRF	XI. 3	Laki-Laki	17 Tahun
232	LO	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	263	SFS	XI. 3	Perempuan	17 Tahun
233	EA	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	264	MRR	XI. 3	Laki-Laki	17 Tahun
234	RA	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	265	A	XI. 3	Perempuan	16 Tahun
235	MR	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun	266	MF	XI. 3	Laki-Laki	17 Tahun
236	DD	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun	267	NM	XI. 3	Perempuan	17 Tahun
237	ASD	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun	268	MAAR	XI. 3	Laki-Laki	16 Tahun
238	YAN	XI. 4	Laki-Laki	17 Tahun	269	AR	XI. 3	Perempuan	18 Tahun
239	MJ	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	270	VO	XI. 3	Perempuan	17 Tahun
240	VDC	XI. 4	Perempuan	17 Tahun	271	AYU	XI. 3	Perempuan	17 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

(Tabulasi Data Penelitian)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ON	NO AITEM																							Total	Kategorisasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Sangat Rendah
2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	46	Tinggi
3	2	2	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	3	2	1	67	Sangat Tinggi
4	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	1	1	2	1	4	1	47	Tinggi
5	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	34	Rendah
6	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	51	Tinggi
7	1	1	4	3	1	1	2	3	4	4	4	1	2	1	4	1	2	4	1	3	1	2	1	51	Tinggi
8	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51	Tinggi
9	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	41	Sedang
10	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	46	Tinggi
11	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	31	Rendah
12	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	34	Rendah
13	2	4	2	2	1	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	44	Sedang
14	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	36	Rendah
15	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	41	Sedang
16	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	39	Sedang
17	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	46	Tinggi
18	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	45	Sedang
19	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	49	Tinggi

[illegible]

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible][illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible][illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sedang				42			
	1	2	3	1	2	3	1	3
203	2	3	1	2	1	1	3	1

1 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

228	2	1	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
229	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
230	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
231	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
232	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
233	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1
234	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1
235	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
236	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
237	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1
238	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3
239	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
240	2	2	4	2	1	1	4	4	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3
241	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	3	2	3	1	1
242	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1
243	1	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	4	1	3	1	1
244	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
245	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
246	2	1	3	2	1	1	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	1
247	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1
248	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3
249	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2
250	2	2	2	3	1	1	2	1	4	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3
251	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
252	4	1	4	4	1	1	2	2	2	1	4	1	4	2	4	2	1	4	1
253	2	3	2	2	1	1	1	3	4	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VARIABEL KONTROL DIRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Aitem																								Kategori	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	70	Sedang
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	58	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Sedang
4	3	1	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	4	1	3	2	1	4	1	2	2	3	4	2	57	Rendah
5	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	75	Tinggi
6	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	60	Rendah
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	3	2	71	Sedang
8	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	56	Rendah
9	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	66	Sedang
10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	78	Tinggi
11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	53	Rendah
12	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	59	Rendah
13	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73	Tinggi
14	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	60	Rendah
15	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	67	Sedang
16	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	58	Rendah
17	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69	Sedang
18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	57	Rendah
19	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	56	Rendah

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible][illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

254	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
255	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
256	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
257	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
258	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	4	1	4	1	2	2	1	3	2	2
259	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
260	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
261	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4
262	4	2	1	3	4	2	1	2	4	2	4	2	4	1	3	1	3	4	2	1	1	3
263	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	3
264	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
265	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	1	4	3	1	4	2	3	3	3	3	1
266	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3
267	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
268	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	1	4	1	1	2	3
269	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2
270	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4
271	1	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL PENALARAN MORAL

No	NO. Aitem					Kategorisasi
	1	2	3	4	5	
1	5	4	2	2	6	Konvensional
2	2	4	3	3	4	Konvensional
3	2	4	3	3	4	Konvensional
4	5	4	3	3	5	Konvensional
5	6	4	6	3	4	Pasca Konvensional
6	4	4	5	5	5	Pasca Konvensional
7	4	4	3	2	4	Konvensional
8	5	5	5	5	5	Pasca Konvensional
9	2	4	3	3	4	Konvensional
10	6	4	2	1	5	Konvensional
11	5	4	2	2	5	Konvensional
12	2	4	3	3	4	Konvensional
13	6	4	2	6	5	Pasca Konvensional
14	5	4	2	3	5	Konvensional
15	3	4	2	3	1	Pra-Konvensional
16	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
17	5	4	2	5	5	Konvensional
18	4	4	3	2	1	Konvensional
19	5	4	3	3	4	Konvensional
20	2	4	4	2	1	Pra-Konvensional
21	2	4	4	5	5	Konvensional
22	5	4	2	5	5	Konvensional

23	6	4	2	3	5	Konvensional
24	6	4	6	3	5	Pasca Konvensional
25	6	4	2	5	5	Pasca Konvensional
26	6	4	3	2	1	Konvensional
27	6	4	6	3	4	Pasca Konvensional
28	6	4	2	5	5	Pasca Konvensional
29	5	4	2	5	2	Konvensional
30	4	4	2	2	1	Pra-Konvensional
31	5	4	3	5	5	Pasca Konvensional
32	2	4	5	3	1	Konvensional
33	5	4	3	6	4	Pasca Konvensional
34	5	4	3	6	4	Pasca Konvensional
35	2	4	2	5	1	Konvensional
36	2	4	5	3	1	Konvensional
37	5	3	4	4	2	Konvensional
38	2	4	2	3	1	Pra-Konvensional
39	6	2	4	5	1	Konvensional
40	6	3	6	3	1	Konvensional
41	5	4	3	2	1	Konvensional
42	2	4	5	2	5	Konvensional
43	2	4	3	3	1	Pra-Konvensional
44	6	5	6	3	1	Konvensional
45	5	4	2	6	2	Konvensional

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

46	4	1	3	4	6	Konvensional
47	6	3	6	3	1	Konvensional
48	6	3	6	3	1	Konvensional
49	5	4	4	6	2	Konvensional
50	5	4	4	6	2	Konvensional
51	5	4	4	6	2	Konvensional
52	6	3	6	3	1	Konvensional
53	6	3	6	3	1	Konvensional
54	6	4	6	3	4	Pasca Konvensional
55	5	4	6	3	1	Konvensional
56	5	4	6	4	2	Konvensional
57	5	4	3	6	5	Pasca Konvensional
58	2	4	6	1	4	Konvensional
59	2	5	6	1	5	Konvensional
60	6	4	3	2	1	Konvensional
61	5	4	4	3	5	Konvensional
62	2	4	2	3	5	Konvensional
63	6	4	2	3	1	Konvensional
64	5	4	3	3	5	Konvensional
65	5	4	2	2	6	Konvensional
66	5	4	2	3	5	Konvensional
67	6	5	6	3	5	Pasca Konvensional
68	5	6	4	3	5	Pasca Konvensional
69	5	6	2	3	1	Konvensional
70	2	4	2	5	5	Konvensional
71	6	5	6	3	5	Pasca Konvensional

72	4	5	5	3	5	Pasca Konvensional
73	5	4	4	3	5	Konvensional
74	4	6	4	4	6	Pasca Konvensional
75	6	3	6	3	1	Konvensional
76	6	5	6	3	5	Pasca Konvensional
77	6	1	6	4	1	Konvensional
78	5	4	2	2	5	Konvensional
79	5	4	6	3	1	Konvensional
80	5	4	3	3	3	Konvensional
81	6	3	6	3	1	Konvensional
82	6	4	6	3	1	Konvensional
83	5	4	2	1	4	Konvensional
84	6	4	6	3	1	Konvensional
85	6	4	6	3	1	Konvensional
86	6	5	2	5	5	Pasca Konvensional
87	4	6	3	5	5	Pasca Konvensional
88	5	4	3	5	5	Pasca Konvensional
89	6	1	6	3	1	Konvensional
90	4	6	3	5	5	Pasca Konvensional
91	6	4	6	2	5	Pasca Konvensional
92	5	4	1	3	2	Konvensional
93	5	4	2	5	1	Konvensional
94	5	4	3	5	1	Konvensional
95	5	4	3	5	1	Konvensional
96	2	4	2	6	5	Konvensional
97	5	4	2	1	4	Konvensional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

98	2	3	6	3	2	Konvensional
99	5	4	4	5	4	Pasca Konvensional
100	5	4	2	5	4	Konvensional
101	5	4	4	2	1	Konvensional
102	2	5	2	2	1	Pra-Konvensional
103	2	4	3	5	4	Konvensional
104	2	5	2	2	1	Pra-Konvensional
105	2	5	3	2	1	Pra-Konvensional
106	2	4	3	3	1	Pra-Konvensional
107	3	4	2	5	3	Konvensional
108	6	5	6	5	1	Pasca Konvensional
109	2	4	2	5	1	Konvensional
110	4	6	6	4	5	Pasca Konvensional
111	2	4	6	5	5	Pasca Konvensional
112	2	2	6	5	5	Konvensional
113	5	4	2	3	1	Konvensional
114	5	4	3	2	2	Konvensional
115	6	4	3	3	5	Konvensional
116	6	6	1	5	5	Pasca Konvensional
117	6	1	4	1	1	Pra-Konvensional
118	4	4	5	1	1	Konvensional
119	4	4	3	3	5	Konvensional
120	6	4	4	3	3	Konvensional
121	1	4	4	4	3	Konvensional
122	6	1	1	3	2	Pra-Konvensional
123	2	1	5	3	2	Pra-Konvensional

124	6	4	5	2	5	Pasca Konvensional
125	6	4	5	2	5	Pasca Konvensional
126	5	3	4	5	5	Pasca Konvensional
127	4	6	6	2	4	Pasca Konvensional
128	1	3	3	6	3	Konvensional
129	2	4	2	5	5	Konvensional
130	2	6	5	5	4	Pasca Konvensional
131	6	6	6	6	6	Pasca Konvensional
132	6	3	6	3	1	Konvensional
133	6	4	6	6	5	Pasca Konvensional
134	6	4	4	2	3	Konvensional
135	6	4	6	3	1	Konvensional
136	5	4	3	3	1	Konvensional
137	5	4	6	3	4	Pasca Konvensional
138	6	4	4	3	1	Konvensional
139	5	4	3	3	1	Konvensional
140	4	1	6	3	1	Konvensional
141	5	4	3	2	4	Konvensional
142	2	4	3	3	4	Konvensional
143	2	4	3	2	1	Pra-Konvensional
144	5	4	3	5	4	Konvensional
145	5	4	3	2	4	Konvensional
146	2	4	3	2	1	Pra-Konvensional
147	5	4	2	5	5	Konvensional
148	6	4	2	3	5	Konvensional
149	6	4	5	5	5	Pasca Konvensional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	4	3	2	2	3	Konvensional
151	2	4	3	2	2	Pra-Konvensional
152	5	6	6	6	2	Pasca Konvensional
153	5	1	4	4	1	Konvensional
154	2	4	5	2	2	Konvensional
155	5	6	6	6	2	Pasca Konvensional
156	6	4	6	3	1	Konvensional
157	2	4	5	2	5	Konvensional
158	5	4	6	3	5	Pasca Konvensional
159	5	6	6	3	1	Konvensional
160	5	4	2	2	4	Konvensional
161	5	1	4	2	2	Konvensional
162	5	4	3	5	1	Konvensional
163	2	2	2	2	3	Pra-Konvensional
164	2	4	2	2	1	Pra-Konvensional
165	1	5	4	2	5	Konvensional
166	2	4	5	2	5	Konvensional
167	2	2	1	2	5	Pra-Konvensional
168	2	4	5	2	2	Konvensional
169	2	4	5	2	2	Konvensional
170	5	4	3	6	5	Pasca Konvensional
171	4	6	2	3	5	Konvensional
172	5	3	2	3	5	Konvensional
173	5	4	3	5	5	Pasca Konvensional
174	1	6	6	5	5	Pasca Konvensional
175	1	4	3	6	5	Konvensional

176	5	3	2	3	5	Konvensional
177	6	4	2	3	5	Konvensional
178	1	5	4	2	5	Konvensional
179	5	4	3	6	5	Pasca Konvensional
180	5	4	2	5	5	Konvensional
181	2	4	2	2	1	Pra-Konvensional
182	6	3	6	3	1	Konvensional
183	6	4	2	3	5	Konvensional
184	6	1	4	3	6	Konvensional
185	6	4	2	3	4	Konvensional
186	2	4	3	3	5	Konvensional
187	4	1	3	2	5	Konvensional
188	6	3	6	3	1	Konvensional
189	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
190	6	4	5	5	5	Pasca Konvensional
191	5	2	3	4	2	Konvensional
192	6	4	2	3	4	Konvensional
193	6	4	2	3	4	Konvensional
194	3	5	5	5	3	Konvensional
195	2	6	2	6	4	Konvensional
196	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
197	6	6	6	6	6	Pasca Konvensional
198	2	4	3	3	1	Pra-Konvensional
199	5	4	3	3	5	Konvensional
200	6	6	6	6	6	Pasca Konvensional
201	6	3	6	5	2	Pasca Konvensional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

202	2	4	3	3	5	Konvensional
203	2	4	3	3	5	Konvensional
204	6	4	2	5	4	Konvensional
205	5	4	2	3	6	Konvensional
206	5	4	2	4	1	Konvensional
207	6	4	2	3	1	Konvensional
208	3	4	2	5	2	Konvensional
209	2	3	6	3	5	Konvensional
210	3	5	3	3	1	Konvensional
211	4	3	4	3	2	Konvensional
212	5	4	2	5	5	Konvensional
213	3	5	3	4	4	Konvensional
214	2	4	3	6	5	Konvensional
215	6	2	6	3	5	Pasca Konvensional
216	6	4	6	3	5	Pasca Konvensional
217	5	4	5	1	3	Konvensional
218	5	4	3	1	3	Konvensional
219	5	4	2	3	5	Konvensional
220	5	4	3	1	3	Konvensional
221	6	3	3	4	1	Konvensional
222	2	4	6	3	4	Konvensional
223	2	4	3	3	2	Konvensional
224	6	3	6	2	3	Konvensional
225	5	4	6	2	5	Pasca Konvensional
226	5	4	6	3	5	Pasca Konvensional
227	6	4	3	3	5	Konvensional

228	6	3	2	5	5	Konvensional
229	4	2	3	3	2	Konvensional
230	2	4	2	3	4	Konvensional
231	2	4	2	3	1	Pra-Konvensional
232	5	3	6	4	6	Pasca Konvensional
233	2	5	2	2	1	Pra-Konvensional
234	6	4	2	3	5	Konvensional
235	6	4	6	3	1	Konvensional
236	2	4	2	3	2	Pra-Konvensional
237	2	4	2	3	2	Pra-Konvensional
238	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
239	5	4	3	3	1	Konvensional
240	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
241	5	3	1	6	2	Konvensional
242	5	3	1	6	1	Konvensional
243	6	5	2	2	4	Konvensional
244	6	5	2	2	4	Konvensional
245	5	4	6	5	5	Pasca Konvensional
246	5	3	1	6	1	Konvensional
247	6	1	3	3	1	Konvensional
248	4	4	2	2	2	Konvensional
249	2	6	2	3	5	Konvensional
250	4	3	3	4	1	Konvensional
251	5	4	6	3	5	Pasca Konvensional
252	6	5	2	2	5	Konvensional
253	6	4	6	4	2	Pasca Konvensional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

254	6	6	6	1	2	Konvensional
255	5	3	1	3	1	Pra-Konvensional
256	4	3	3	4	1	Konvensional
257	4	3	3	4	1	Konvensional
258	6	4	6	3	1	Konvensional
259	2	4	3	3	5	Konvensional
260	6	4	6	2	5	Pasca Konvensional
261	6	5	2	2	5	Konvensional
262	2	4	3	3	5	Konvensional
263	6	5	2	2	5	Konvensional
264	5	4	6	6	5	Pasca Konvensional
265	6	4	4	3	1	Konvensional
266	2	6	4	5	3	Konvensional
267	6	4	3	5	5	Pasca Konvensional
268	6	4	4	3	1	Konvensional
269	5	4	2	3	5	Konvensional
270	2	4	3	3	5	Konvensional
271	2	4	3	3	5	Konvensional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M

(Deskripsi Subjek Penelitian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jumlah Subjek

Statistics				
		Kelas	JK	UM
N	Valid	271	271	271
	Missing	0	0	0

B. Berdasarkan Jenis Kelamin

		JK			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	LAKI-LAKI	121	44.6	44.6	44.6
	PEREMPUAN	150	55.4	55.4	100.0
	Total	271	100.0	100.0	

C. Berdasarkan Umur

		UM			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	14 TAHUN	2	.7	.7	.7
	15 TAHUN	16	5.9	5.9	6.6
	16 TAHUN	104	38.4	38.4	45.0
	17 TAHUN	124	45.8	45.8	90.8
	18 TAHUN	22	8.1	8.1	98.9
	19 TAHUN	1	.4	.4	99.3
	20 TAHUN	1	.4	.4	99.6
	21 TAHUN	1	.4	.4	100.0
	Total	271	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN N

(Uji Normalitas, Linieritas, dan Multikolinieritas)

UIN SUSKA RIAU

Unstandardized Residual

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X2PM1 (Pra Konvensio Sal)	Between Groups	(Combined)	22.359	2	11.180	.145	.866
		Linearity	19.201	1	19.201	.249	.623
		Deviation from Linearity	3.159	1	3.159	.041	.841
	Within Groups		1695.881	22	77.085		
	Total		1718.240	24			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN O

(Uji Hipotesis)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Simultan (Uji F)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	-.054	8.689

a. Predictors: (Constant), X2PM3, X1, X2PM1, X2PM2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.372	4	52.093	.690	.607 ^b
	Residual	1509.868	20	75.493		
	Total	1718.240	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2PM3, X1, X2PM1, X2PM2

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.786	58.319		.476	.639
	X1	.173	.257	.145	.670	.510
	X2PM1	-1.336	2.564	-.112	-.521	.608
	X2PM2	-.755	.868	-.190	-.870	.394
	X2PM3	1.488	1.724	.190	.863	.398

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN P

(Kategorisasi Data Penelitian)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategorisasi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	271	36	96	67.20	9.947
Penalaran Moral	271	11	30	18.80	3.685
Kecurangan Akademik	271	23	74	40.85	8.886
Valid N (listwise)	271				

Kategorisasi Kecurangan Akademik (Excel)

keterangan	
Mean (μ)	41
Standar Deviasi (σ)	9
M - 1,5SD	28
M - 0,5SD	36
M + 0,5SD	45
M + 1,5SD	54

Interval	Kriteria
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi

KRITERIA	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASI
Sangat Rendah	$X \leq 28$	11	4.1%
Rendah	$28 < X \leq 36$	78	28.8%
Sedang	$36 < X \leq 45$	110	40.6%
Tinggi	$45 < X \leq 54$	52	19.2%
Sangat Tinggi	$54 < X$	20	7.4%
Total		271	100%

Kategorisasi Kontrol Diri (Excel)

Keterangan	
Mean (μ)	67
Standar Deviasi (σ)	9.947
M - 1,5SD	52
M - 0,5SD	62
M + 0,5SD	72
M + 1,5SD	82

Interval	Kriteria
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KRITERIA	INTERVAL	FREKUENSI	PERSEN
Sangat Rendah	$X \leq 52$	11	4.1%
Rendah	$52 < X \leq 62$	80	29.5%
Sedang	$62 < X \leq 72$	106	39.1%
Tinggi	$72 < X \leq 82$	57	21.0%
Sangat Tinggi	$82 < X$	17	6.3%
Total		271	100%

Kategorisasi Penalaran Moral (Excel)

Tingkat	Frekuensi	Persen
Tingkat Pra-Konvensional	341	25,2%
Tingkat Konvensional	515	38,0%
Tingkat Pasca Konvensional	499	36,8%

LAMPIRAN Q

(Surat Izin)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN PRARISSET FAKULTAS



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-659E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 09 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala SMAN 2 Tambang Pekanbaru
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VI (Enam)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Penalaran Moral Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa Sma Negeri 2 Tambang".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN PENERIMAAN PRARISET



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG
Akreditasi A



NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email sman2tambang@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. BupatiDesaKualuKecamatan Tambang Kabupaten KamparKodePos : 28462

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENERIMA PRARISET

Nomor: 421.3/SMAN-2 TBG/2023/272

Kepala SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau
 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MAHMUDA
 NIM : 12060123358
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : PSIKOLOGI
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-659E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2023 pada dasarnya kami bersedia menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Pra riset di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Ditetapkan di : Tambang
 Pada Tanggal : 12 Mei 2023
 Kepala Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN TRY OUT



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail: psi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-677E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 01 April 2024

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Tambang
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Penalaran Moral Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa SMAN X Di Kecamatan Tambang"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,

Dekan,



Kor. Kushadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT TELAH MELAKSANAKAN TRY OUT



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG
Akreditasi A**



NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email sman2tambang@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Kode Pos : 28462

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN TRY OUT
Nomor: 400.3.8 /SMAN-2 TBG/V/2024/324

Kepala SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MAHMUDA
NIM : 12060123358
Program Studi : S.1 PSIKOLOGI
Fakultas : PSIKOLOGI
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Bahwa yang bersangkutan memang benar telah melaksanakan Try Out penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Penalaran Moral Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa di SMAN X Kecamatan Tambang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Ditetapkan di : Tambang
Pada tanggal : 28 Mei 2024
Kepala Sekolah



DR. SYUKUR
NIP. 19631231 199312 1 002

SURAT REKOMENDASI RISET FAKULTAS KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-724E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 24 April 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang
berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Penalaran Moral Dengan
Kecurangan Akademik Pada Siswa Di SMAN X Kecamatan Tambang ."*

Lokasi : SMA NEGERI 2 TAMBANG

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi
rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas
dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan
terima kasih.



Wassalamu'alaikum wr. wb.
Kuasa Dekan,

Dr. H. Zuhairi, M. Ag., M. Si
NIP. 19651022 198903 1 008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT REKOMENDASI RISET DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65020
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-724E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2004** Tanggal **24 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

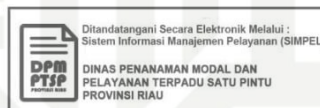
1. Nama : **SITI MAHMUDA**
 2. NIM / KTP : **12060123358**
 3. Program Studi : **PSIKOLOGI**
 4. Jenjang : **S1**
 5. Alamat : **RIMBA PANJANG**
 6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL DENGAN KECURANGAN AKADEMIK PADA SISWA DI SMAN X KECAMATAN TAMBANG**
 7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 2 TAMBANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 April 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT REKOMENDASI RISET FAKULTAS KEPADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-726E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 25 April 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Penalaran Moral Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa Di SMAN X Kecamatan Tambang."

Lokasi : SMA NEGERI 2 TAMBANG

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum wr. wb,

Koasa Dekan,

Dr. H. Zuriatul Khairi, M. Ag., M. Si
NIP. 19651022 198903 1 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN RISET DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 03 MAY 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 5938
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 2 Tambang

di-
 Tempat

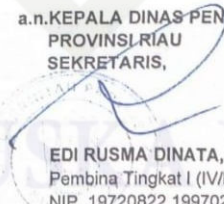
Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65020 Tanggal 30 April 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SITI MAHMUDA
 NIM/KTP : 12060123358
 Program Studi : PSIKOLOGI
 Jenjang : S1
 Alamat : RIMBA PANJANG
 Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL DENGAN KECURANGAN AKADEMIK PADA SISWA DI SMAN X KECAMATAN TAMBANG
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 TAMBANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN RISET FAKULTAS



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-883E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 29 Mei 2024

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Tambang
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Siti Mahmuda
NIM : 12060123358
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Penalaran Moral Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa Di SMAN X Kecamatan Tambang".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

(Signature)
Krisnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT TELAH MELAKSANAKAN RISET



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG**



Akreditasi A

NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email sman2tambang@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar KodePos : 28462

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
NO. 400.3.8.1/SMAN-2 TBG/V/2024/322

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SITI MAHMUDA
NIM	: 12060123358
Program Studi	: S-I PSIKOLOGI
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Judul	: "HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PENALARAN MORAL DENGAN KECURANGAN AKADEMIK PADA SISWA DI SMAN X KECAMATAN TAMBANG"

Yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian atau Riset di SMA Negeri 2 Tambang, terhitung mulai tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 29 Mei 2024.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tambang
Pada Tanggal : 30 Mei 2024
Kepala Sekolah

Drs. SYUKUR
NIP. 19651231 199312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN R

(Dokumentasi)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

